



Biro Komunikasi dan Informasi Publik
Kementerian Perhubungan

2024

Triwulan III LAPORAN MONITORING

CAPAIAN KINERJA PERS

KINERJA SEKTOR TRANSPORTASI 10 TAHUN PEMERINTAHAN PRESIDEN JOKO WIDODO

DISUSUN OLEH:
BIRO KOMUNIKASI DAN INFORMASI
PUBLIK KEMENTERIAN PERHUBUNGAN

☎ (021) 3811308, 3505006

✉ pusdatin@dephub.go.id

🌐 www.dephub.go.id





RINGKASAN EKSEKUTIF

Biro Komunikasi dan Informasi Publik sebagai salah satu unit kerja *support* dalam pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) terus berupaya untuk meningkatkan kualitas akuntabilitas di Lingkungan Kementerian Perhubungan. Pada tahun 2024, Indikator Kinerja Kegiatan Kementerian Perhubungan telah berbasis *outcome*. Penyempurnaan IKK memberikan dampak sinergitas berupa penyempurnaan indikator kinerja bagi seluruh Unit Kerja di Kementerian Perhubungan, baik di lingkungan Unit Kerja Eselon I maupun Unit Kerja Eselon II. Selain itu, IKK yang telah disempurnakan juga mendorong Kementerian Perhubungan untuk melakukan Reviu Renstra Tahun 2020-2024 yang diikuti dengan penyusunan Reviu Renstra Tahun 2020-2024 pada unit kerja Eselon I dan unit kerja Eselon II di bawahnya.

Indikator Kinerja merupakan ukuran keberhasilan capaian suatu tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Pada awal tahun anggaran, Biro Komunikasi dan Informasi Publik telah menetapkan target kinerja untuk tahun berjalan melalui Rencana Kinerja Tahunan dan Perjanjian Kinerja. Selanjutnya setelah tahun anggaran berakhir, Biro Komunikasi dan Informasi Publik berkewajiban untuk melaporkan Laporan Kinerja yang merupakan suatu wujud transparansi dan akuntabilitas Biro Komunikasi dan Informasi Publik.

Penilaian Pengukuran tingkat capaian kinerja secara final belum dilakukan pada TW III dan akan dilakukan pada akhir tahun, namun penilaian pengukuran tingkat capaian kinerja semester I (satu) akan dipublish pada bulan Juli dan dilaporkan pada TW III, sebagai justifikasi terlampir Kriteria pada IKU Reputasi Positif Kementerian Perhubungan, IKU Profesionalisme ASN di Biro Komunikasi dan Informasi Publik, serta IKU Kualitas Penyelenggaraan Perkantoran.

Pagu awal DIPA Biro Komunikasi dan Informasi Publik Tahun Anggaran 2024 semula adalah sebesar Rp. 26.703.880.000,- dan berubah menjadi Rp. 26.433.880.000 setelah mengalami 7 Kali revisi. Revisi tersebut diantaranya Revisi I pada tanggal 25 Januari 2024 dan terdapat *Automatic Adjustment* (AA) sebesar Rp775.879.000,-, revisi ke II pada tanggal 16 Februari 2024, revisi ke III pada tanggal 22 April 2024, revisi ke IV pada tanggal 3 Juni 2024, revisi ke V (revisi anggaran antar satker) pada tanggal 26 Juni 2024, revisi ke VI pada tanggal 10 Juli 2024, serta revisi ke VII pada tanggal 3 September 2024. Daya serap keuangan selama Triwulan III sebesar Rp. 15.819.113.738,- sehingga capaian realisasi keuangan sebesar 61,65%.





KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, sehingga penyusunan Laporan Monitoring Kinerja Triwulanan III Biro Komunikasi dan Informasi Publik dapat terselesaikan sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan sebagai perwujudan pelaksanaan PM Perhubungan No. 85 Tahun 2020 tentang Petunjuk Pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan Monitoring Kinerja Triwulanan III Biro Komunikasi dan Informasi Publik ini merupakan wujud transparansi dan akuntabilitas Biro Komunikasi dan Informasi Publik dalam melaksanakan berbagai kewajiban yang diemban dan dapat memberikan gambaran tentang berbagai capaian sasaran dan kegiatan yang ada.

Berbagai upaya telah dilakukan Biro Komunikasi dan Informasi Publik dalam mewujudkan kebijakan perencanaan dan pemrograman sebagai acuan dalam penyelenggaraan pembangunan sektor perhubungan, serta Sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan pemberian komunikasi dan informasi Kementerian Perhubungan dan perwujudan keberhasilan program komunikasi.

Sangat disadari bahwa Laporan Monitoring Kinerja Triwulanan I Biro Komunikasi dan Informasi Publik ini belum secarasempurna menyajikan pelaksanaan prinsip transparansi dan akuntabilitas yang diharapkan, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diperlukan guna perbaikan penyusunan Laporan Monitoring Kinerja Triwulanan Biro Komunikasi dan Informasi Publik dimasa mendatang.

KEPALA BIRO KOMUNIKASI DAN INFORMASI PUBLIK

BUDI RAHARDJO
NIP. 19701106 199703 1 001





DAFTAR ISI

RINGKASAN EKSEKUTIF.....	2
KATA PENGANTAR	3
DAFTAR ISI.....	4
DAFTAR TABEL	5
DAFTAR GAMBAR	5
PENDAHULUAN	6
1.1 Latar Belakang	6
1.2 Tugas dan Fungsi Biro Komunikasi dan Informasi Publik	6
1.3 Pelaksanaan Urusan dan Struktur Organisasi Biro KIP	10
1.4 Peran dan Isu Strategis Biro Komunikasi dan Informasi Publik	11
1.5 Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2024.....	13
1.6 Perjanjian Kinerja Tahun 2024.....	14
1.7 Sistematika Laporan	17
CAPAIAN KINERJA TRIWULANAN	18
2.1 Capaian Kinerja Biro Komunikasi dan Informasi Publik.....	18
2.2 Realisasi Anggaran	22
PENUTUP	24
3.1 Kesimpulan	24
3.1 Saran.....	25
LAMPIRAN	27
4.1 Lampiran I : Perjanjian Kinerja Tahun 2024.....	28
4.2 Lampiran II : Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2024.....	31
4.3 Lampiran III : Laporan Evaluasi Semester 1 Program Komunikasi.....	32



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2024 Biro KIP.....	13
Tabel 2.1 Capaian Kinerja Biro Komunikasi dan Informasi Publik.....	18
Tabel 2.2 Capaian Sasaran Kegiatan dan Realisasi Anggaran Biro KIP.....	21

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Struktur Organisasi Biro KIP Kemenhub.....	11
-------------------------------------------------------	----



PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu azas penyelenggaraan *good governance* yang tertuang didalam Undang-Undang Nomor: 28 Tahun 1999 adalah azas akuntabilitas yang menentukan bahwa setiap kegiatan dan hasil akhir dari penyelenggara Negara harus dapat dipertanggung jawabkan kepada masyarakat atau rakyat sebagai kedaulatan tertinggi Negara sesuai dengan ketentuan peraturan Perundang-Undangan yang berlaku. Akuntabilitas tersebut, salah satunya diwujudkan dalam bentuk penyusunan Laporan Kinerja.

Laporan Kinerja disusun sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban Biro Komunikasi dan Informasi Publik dalam melaksanakan tugas dan fungsi selama tahun anggaran 2024 dalam rangka melaksanakan misi dan mencapai visi Biro Komunikasi dan Informasi Publik. Laporan Kinerja Biro Komunikasi dan Informasi Publik digunakan sebagai salah satu alat pemacu peningkatan dan perbaikan kinerja unit eselon kerja di lingkungan internal maupun di lingkungan Sekretariat Jenderal. Laporan Kinerja juga merupakan amanat dari Peraturan Pemerintah Nomor : 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Republik Indonesia (PERPRES) Nomor : 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor : 53 Tahun 2014 serta Peraturan Menteri Perhubungan Nomor : 85 Tahun 2020 Tentang Petunjuk Pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) di Lingkungan Kementerian Perhubungan.

1.2 Tugas dan Fungsi Biro Komunikasi dan Informasi Publik

Biro Komunikasi dan Informasi Publik adalah Unit Kerja Eselon II di lingkungan Kementerian Perhubungan yang keberadaannya mengacu pada Peraturan Menteri



Perhubungan Nomor: PM. 17 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perhubungan, yang memiliki tugas dan fungsi berupa:

“Biro Komunikasi dan Informasi Publik mempunyai tugas melaksanakan pembinaan, pemberian dukungan pelaksanaan komunikasi dan informasi publik serta juru bicara Kementerian Perhubungan”

Dalam melaksanakan tugas Biro Komunikasi dan Informasi Publik menyelenggarakan fungsi:

- a. penyiapan pembinaan, perencanaan, pengendalian program komunikasi publik, penyusunan perumusan dan pelaksanaan strategi komunikasi kehumasan, penanganan krisis komunikasi, pengukuran opini publik, analisis, monitoring, evaluasi, pelaporan program komunikasi publik, kepegawaian, keuangan, pengelolaan Jabatan Fungsional bidang kehumasan, serta dukungan reformasi birokrasi;
- b. penyiapan pembinaan, perencanaan, pelaksanaan, pemberian informasi publik, menjalin hubungan dengan pelaku media massa, serta koordinasi, pengelolaan, pelaksanaan aktivitas komunikasi publik dan membentuk opini sektor transportasi melalui jejaring warganet dan komunitas;
- c. penyiapan pelaksanaan kegiatan komunikasi dan informasi publik, edukasi publik, pembinaan Pejabat Pengelola Informasi Publik dan Dokumentasi, pengelolaan, pelaksanaan, pelaporan pelayanan informasi publik, penyelesaian dan asistensi penanganan sengketa informasi publik, serta dokumentasi kinerja dan kegiatan pimpinan; dan
- d. penyiapan pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga Biro.

Biro Komunikasi dan Informasi Publik terdiri atas:

- a. Bagian Perencanaan Strategi Komunikasi dan Evaluasi;
- b. Bagian Pemberitaan dan Media Sosial;
- c. Bagian Publikasi dan Pelayanan Informasi; dan



d. Kelompok Jabatan Fungsional.

Bagian Perencanaan Strategi Komunikasi dan Evaluasi

Mempunyai tugas melaksanakan penyiapan pembinaan, perencanaan, pengendalian program komunikasi publik, penyusunan perumusan dan pelaksanaan strategi komunikasi kehumasan, penanganan krisis komunikasi, pengukuran opini publik, analisis, monitoring, evaluasi, pelaporan program komunikasi publik, kepegawaian, keuangan, pengelolaan Jabatan Fungsional bidang kehumasan, serta dukungan reformasi birokrasi, serta tata usaha dan rumah tangga Biro.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana, Bagian Perencanaan Strategi Komunikasi dan Evaluasi menyelenggarakan fungsi:

- a) Penyiapan bahan pembinaan, perencanaan, pengendalian program komunikasi publik serta penyusunan perumusan dan pelaksanaan strategi komunikasi kehumasan;
- b) Penyiapan bahan penanganan krisis komunikasi, pengukuran opini publik, analisis, monitoring, evaluasi, Sistem Pengendalian Intern Pemerintah, serta pelaporan program komunikasi publik;
- c) Penyiapan bahan urusan kepegawaian, pengelolaan Jabatan Fungsional bidang kehumasan, keuangan, dukungan reformasi birokrasi, Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara/ Laporan Harta Kekayaan Aparatur Sipil Negara, pengendalian gratifikasi, Pengelolaan layanan Pengadaan dan Barang Milik Negara serta tata usaha dan rumah tangga Biro

Bagian Perencanaan Strategi Komunikasi dan Evaluasi terdiri dari Kelompok Jabatan Fungsional.

Bagian Pemberitaan dan Media Sosial

Bagian Pemberitaan dan Media Sosial mempunyai tugas melaksanakan penyiapan pembinaan, perencanaan, pelaksanaan, pemberian informasi publik, menjalin



hubungan dengan pelaku media massa, serta koordinasi, pengelolaan, pelaksanaan aktivitas komunikasi publik dan membentuk opini sektor transportasi melalui jejaring warganet dan komunitas.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, Bagian Pemberitaan dan Media Sosial menyelenggarakan fungsi:

- a. Penyiapan bahan pembinaan, perencanaan, pelaksanaan, pemberian informasi publik, menjalin hubungan dengan pelaku media massa, optimalisasi pemanfaatan rubrik dan program media melalui pemberian informasi publik, penerbitan siaran pers tanggapan/, pembaca;
- b. Penyiapan bahan penyusunan, dan pelaksanaan komunikasi publik melalui pemanfaatan media sosial;
- c. Penyiapan bahan pembinaan, koordinasi, pengelolaan, pelaksanaan aktivitas komunikasi publik dan membentuk opini sektor transportasi melalui jejaring warganet dan komunitas.

Bagian Pemberitaan dan Media Sosial terdiri dari Kelompok Jabatan Fungsional.

Bagian Publikasi dan Pelayanan Informasi

Bagian Publikasi dan Pelayanan Informasi mempunyai tugas melaksanakan penyiapan pelaksanaan kegiatan komunikasi dan informasi publik, edukasi publik, pembinaan Pejabat Pengelola Informasi Publik dan Dokumentasi, pengelolaan, pelaksanaan, pelaporan pelayanan informasi publik, penyelesaian dan asistensi penanganan sengketa informasi publik, serta dokumentasi kinerja dan kegiatan pimpinan.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, Bagian Publikasi dan Pelayanan Informasi menyelenggarakan fungsi:

- a. penyiapan bahan pelaksanaan kegiatan komunikasi dan informasi publik dalam bentuk publikasi pesan layanan masyarakat dan penerbitan;



- b. penyiapan bahan pelaksanaan kegiatan komunikasi dan informasi publik dalam rangka edukasi publik melalui penyelenggaraan event pameran, *below the line*, sosialisasi, promosi dan kampanye kebijakan dan kinerja pimpinan; dan
- c. penyiapan bahan pembinaan Pejabat Pengelola Informasi Publik dan Dokumentasi, pengelolaan, pelaksanaan, pelaporan pelayanan informasi publik, penyelesaian dan asistensi penanganan sengketa informasi publik, pengelolaan teknologi informasi dan komunikasi serta dokumentasi kinerja dan kegiatan pimpinan.

Bagian Publikasi dan Pelayanan Informasi terdiri dari Kelompok Jabatan Fungsional.

1.3 Pelaksanaan Urusan Tata Usaha dan Rumah Tangga Biro dan Struktur Organisasi Biro Komunikasi dan Informasi Publik

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Biro Komunikasi dan Informasi Publik diperkuat oleh 64 personil, antara lain didukung oleh:

- 1) Kepala Biro Komunikasi dan Informasi Publik
- 2) Kepala Bagian Perencanaan Strategi Komunikasi Dan Evaluasi
- 3) Kepala Bagian Publikasi Dan Pelayanan Informasi
- 4) Kepala Bagian Pemberitaan dan Media Sosial
- 5) Pranata Humas Ahli Muda : 2 Orang
- 6) Pranata Humas Ahli Pertama : 17 Orang
- 7) Penelaah Teknis Kebijakan : 27 Orang
- 8) Penyusun Rencana Program Anggaran dan Renstra : 1 Orang
- 9) Pranata Keuangan APBN Terampil : 1 Orang
- 10) Pengolah Data dan Informasi : 1 Orang
- 11) Pengadministrasi Perkantoran : 1 Orang
- 12) Perencana Ahli Pertama : 2 Orang
- 13) PPNPN : 8 Orang



Dengan Latarbelakang (*background*) Pendidikan:

1. S2: 7 orang
2. S1: 48 orang
3. D-III: 7 orang
4. SLTA: 2 orang

Berdasarkan analisis kebutuhan pegawai, jumlah tersebut masih belum mencukupi untuk mencapai kinerja Biro Komunikasi dan Informasi Publik secara optimal. Berikut ini adalah struktur organisasi Biro Komunikasi dan Informasi Publik berdasarkan PM 17 Tahun 2022:



Gambar 1.1 Struktur Organisasi Biro Komunikasi dan Informasi Publik Kemenhub

1.4 Peran dan Isu Strategis Biro Komunikasi dan Informasi Publik

Sebagai unit kerja yang berada dalam koordinasi Sekretariat Jenderal Kementerian Perhubungan, maka pelaksanaan kegiatan dari Biro Komunikasi dan Informasi Publik Kementerian Perhubungan harus merupakan turunan dari sasaran program Sekretariat Jenderal Kementerian Perhubungan. Dari Renstra Sekretariat Jenderal Kementerian Perhubungan 2020-2024 yang tertuang dalam KP 1365 Tahun 2023



diketahui bahwa Program Sekretariat Jenderal Kementerian Perhubungan yang berkorelasi dengan Komunikasi dan Informasi Publik adalah:

“Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Kementerian Perhubungan” dengan 3 (tiga) Sasaran Program yang harus didukung oleh unit kerja Biro Komunikasi dan Informasi Publik yakni:

1. “Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan yang Baik”, dengan Sasaran Kegiatan (SK) Meningkatkan Kualitas Layanan Komunikasi dan Informasi Publik Kementerian Perhubungan dan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Reputasi Positif Kementerian Perhubungan;
2. “Meningkatnya Kapabilitas Kepegawaian dan Organisasi Biro Komunikasi dan Informasi Publik”, dengan Sasaran Kegiatan (SK) Profesionalisme ASN di Biro Komunikasi dan Informasi Publik dan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Profesionalisme ASN di Biro Komunikasi dan Informasi Publik;
3. “Meningkatnya Birokrasi Biro Komunikasi dan Informasi Publik yang Bersih dan Akuntabel”, dengan Sasaran Kegiatan (SK) Meningkatkan Birokrasi Biro Komunikasi dan Informasi Publik yang Bersih dan Akuntabel dan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Kualitas Penyelenggaraan Perkantoran.

Sasaran Program tersebut, selanjutnya menjadi acuan bagi Biro Komunikasi dan Informasi Publik Kementerian Perhubungan untuk menentukan kegiatan yang menjadi dasar pelaksanaan kerja bagi Biro Komunikasi dan Informasi Publik Kementerian Perhubungan di tahun 2020-2024.

Kegiatan Biro Komunikasi dan Informasi Publik Kementerian Perhubungan adalah **“Pengelolaan Kualitas Layanan Komunikasi dan Informasi Publik Kemenhub di Bidang Perhubungan”**.

1.5 Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2024

Rencana Kinerja Tahunan (RKT) adalah dokumen perencanaan untuk periode 1 (satu) tahun sebagai penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan



dalam Rencana Startegis (Renstra) mencangkup periode tahunan yang sifatnya sangat strategis karena menjembatani perencanaanstrategis jangka menengah dengan perencanaan tahunan. Dengan demikian, RKT berperan memelihara konsistensi antara capaian tujuan perencanaan strategis jangka menengah yang tercantum dalam Renstra dengan tujuan perencanaan tahunan pembangunan. Penyusunan rencana kinerja dilakukan seiring dengan agenda penyusunan dan kebijakan anggaran, serta merupakan komitmen bagi instansi untuk mencapainya dalam tahun tertentu. Biro Komunikasi dan Informasi Publik menyusun Rencana Kinerja Tahunan (RKT) sesuai dengan tugas pokok dan fungsi serta mengacu kepada Renstra Setjen 2020-2024 dan Renstra Biro KIP 2020-2024. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Biro Komunikasi dan Informasi Publik adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1 Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2024

RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT) TAHUN 2024 BIRO KOMUNIKASI DAN INFORMASI PUBLIK							
NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	TARGET	KEGIATAN / KOMPONEN KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.)	PENANGGUNG JAWAB
1	2	3	4	5	6	7	9
1	Meningkatnya Kualitas Layanan Komunikasi dan Informasi Publik	Reputasi Positif Kementerian Perhubungan	Nilai	79	Pengelolaan Portal Laport	117.200.000	BIRO KIP
					Pelayanan Informasi Publik	350.951.000	
					Pelaksanaan Komunikasi Publik Melalui Publikasi Media Internal	1.505.000.000	
					Pelaksanaan Komunikasi Publik Melalui Jejaring Internal	350.000.000	
					Penyusunan Profil Kementerian	3.038.000	
					Kampanye Kolaborasi	1.133.180.000	
					Perencanaan Strategi dan Evaluasi Komunikasi	1.023.029.000	
					Analisis Berita dan Opini Publik	748.140.000	
					Pengelolaan media sosial	2.502.676.000	
					Pengelolaan Jejaring Eksternal	1.754.628.000	
					Pengelolaan Hubungan Pers dan Media	1.209.829.000	



					Komunikasi Melalui Publikasi Media	3.278.196.000	
					Kegiatan Edukasi Publik	1.237.978.000	
					Dokumentasi dan Peliputan Pimpinan	2.984.436.000	
2	Meningkatnya Kapabilitas Kepegawaian dan Organisasi Biro Komunikasi dan Informasi Publik	Profesionalisme ASN di Biro Komunikasi dan Informasi Publik	Nilai	75	Pelayanan Rumah Tangga	180.020.000	BIRO KIP
					Pengembangan Kompetensi SDM	620.225.000	
					Pembinaan Administrasi Kepegawaian	471.547.000	
					Monitoring dan Evaluasi Reformasi Birokrasi	100.000.000	
					Dukungan Manajemen Reformasi Birokrasi Pada Area Perubahan	200.000.000	
3	Meningkatnya Birokrasi Biro Komunikasi dan Informasi Publik yang Bersih dan Akuntabel	Kualitas Penyelenggaraan Perkantoran	Nilai	75	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	3.564.997.000	BIRO KIP
					Kendaraan Bermotor	1.516.434.000	
					Perangkat Pengelolaan Data dan Informasi	707.573.000	
					Pembinaan Perencanaan dan Penganggaran UPT/ Satuan Kerja	366.486.000	
					Monitoring dan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja UPT/ Satker	143.800.000	
					Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Anggaran UPT/ Satker	134.556.000	
					Pengelolaan Laporan Keuangan Kementerian Perhubungan	229.961.000	

1.6 Perjanjian Kinerja Tahun 2024

Perjanjian kinerja adalah lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan



kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia. Kinerja yang disepakati tidak dibatasi pada kinerja yang dihasilkan atas kegiatan tahun bersangkutan, tetapi termasuk kinerja (outcome) yang seharusnya terwujud akibat kegiatan tahun-tahun sebelumnya. Dengan demikian target kinerja yang diperjanjikan juga mencakup outcome yang dihasilkan dari kegiatan tahun-tahun sebelumnya, sehingga terwujud kesinambungan kinerja setiap tahunnya.

Tujuan Penyusunan Perjanjian Kinerja:

- 1) Sebagai wujud nyata komitmen antara penerima dan pemberi amanah untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi, dan kinerja Aparatur;
- 2) Menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur;
- 3) Sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi dan sebagai dasar pemberian penghargaan dan sanksi;
- 4) Sebagai dasar bagi pemberi amanah untuk melakukan monitoring, evaluasi dan supervisi atas perkembangan/kemajuan kinerja penerima amanah;
- 5) Sebagai dasar dalam penetapan sasaran kinerja pegawai.

Perjanjian kinerja 2024 disusun oleh Biro Komunikasi dan Informasi Publik sebagai unit kerja Eselon II yang berada 1 (satu) tingkat di bawah Eselon I yaitu Sekretariat Jenderal Kementerian Perhubungan. Perjanjian kinerja 2024 ini berisi penugasan dari Kepala Sekretariat Jenderal Kementerian Perhubungan kepada Kepala Biro Komunikasi dan Informasi Publik. Kepala Biro Komunikasi dan Informasi Publik diberikan mandat untuk mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Kepala Sekretariat Jenderal akan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja yang sudah disepakati serta mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi berdasarkan kinerja yang sudah dicapai berdasarkan perjanjian kinerja. Perjanjian kinerja tahun 2024 Biro Komunikasi dan



Informasi Publik terdiri dari 3 (tiga) sasaran kegiatan yang mana masing-masing sasaran kegiatan terdiri dari 1 indikator kinerja, yaitu:

- 1) SK 1 yaitu "Meningkatnya Kualitas Layanan Komunikasi dan Informasi Publik" dengan indikator kinerja "Reputasi Positif Kementerian Perhubungan" dengan target nilai minimal yang harus dicapai yaitu sebesar 79.
- 2) SK 2 yaitu "Meningkatnya Kapabilitas Kepegawaian dan Organisasi Biro Komunikasi dan Informasi Publik" dengan indikator kinerja "Profesionalisme ASN di Biro Komunikasi dan Informasi Publik" dengan target nilai minimal yang harus dicapai yaitu sebesar 75.
- 3) SK 3 yaitu "Meningkatnya Birokrasi Biro Komunikasi dan Informasi Publik yang bersih dan akuntabel" dengan indikator kinerja "Kualitas Penyelenggaraan Perkantoran" dengan target nilai minimal yang harus dicapai yaitu sebesar 75.

Kegiatan yang diemban oleh Biro Komunikasi dan Informasi Publik terdiri dari 3 (tiga) kegiatan yang masing-masing dialokasikan anggaran sesuai dengan kebutuhan yang sudah dianggarkan. Kegiatan-kegiatan tersebut yaitu:

1. Kegiatan Pengelolaan Komunikasi dan Informasi Publik dengan anggaran sebesar Rp. 17.724.073.000, -;
2. Kegiatan Pengelolaan Organisasi dan SDM dengan anggaran sebesar Rp. 1.373.145.000, -;
3. Kegiatan Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN, dan Umum dengan anggaran sebesar Rp. 7.336.662.000, -.



1.7 Sistematika Laporan

Bab I: Pendahuluan

Pada BAB ini disajikan penjelasan umum latar belakang, maksud dan tujuan penyusunan laporan, struktur organisasi serta penjelasan singkat mengenai perjanjian kinerja organisasi.

Bab II: Capaian Kinerja Triwulanan

Pada BAB ini disajikan capaian kinerja organisasi pada periode triwulan dimaksud untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis organisasi sesuai dengan hasil pengukuran kinerja organisasi.

Bab III: Penutup

Pada BAB ini diuraikan kesimpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah dimasa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya.

Lampiran:

- a. Perjanjian Kinerja
- b. Rencana Kerja Tahunan Tahun 2024
- c. Lain-lain yang dianggap perlu



CAPAIAN KINERJA TRIWULANAN

Capaian kinerja di Biro Komunikasi dan Informasi Publik berkaitan dengan pencapaian tujuan dan keberhasilan dalam melaksanakan tugas-tugas yang berkaitan dengan fungsi dari Biro KIP. Capaian kinerja di Biro KIP mencakup berbagai hal, yang berhubungan dengan komunikasi dan informasi publik di lingkungan Kementerian Perhubungan.

2.1 Capaian Kinerja Biro Komunikasi dan Informasi Publik

Pencapaian sasaran strategis kegiatan Biro Komunikasi dan Informasi Publik diukur berdasarkan Indikator Kinerja Kegiatan Biro Komunikasi dan Informasi Publik yang telah ditetapkan. Pengukuran indikator tersebut dilakukan secara periodik menggunakan tools *e-performance* yang berbasis web.

Tabel 2.1 Capaian Kinerja Biro Komunikasi dan Informasi Publik

Kode IK	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian
IKK1. 1	Reputasi Positif Kementerian Perhubungan	Nilai	79	0	0
IKK1. 2	Profesionalisme ASN di Biro Komunikasi dan Informasi Publik	Nilai	75	0	0
IKK1. 3	Kualitas Penyelenggaraan Perkantoran	Nilai	75	0	0
Rata-Rata Capaian Sasaran Strategis					0

Berdasarkan tabel 2.1 dapat disimpulkan bahwa selama Triwulan III capaian kinerja Biro Komunikasi dan Informasi Publik untuk ketiga indikator kinerja di atas menunjukkan nilai nol. Walaupun saat ini capaian kinerja Biro Komunikasi dan Informasi Publik menunjukkan nilai nol, namun kami ingin menegaskan bahwa capaian kinerja untuk ketiga Indikator Kinerja Biro KIP yaitu Reputasi Positif Kementerian Perhubungan, Profesionalisme ASN di Biro KIP, dan Kualitas Penyelenggaraan Perkantoran terus berproses dan Biro KIP tetap berkomitmen untuk mencapai target yang telah ditetapkan. Biro KIP terus melakukan sejumlah



langkah strategis demi tercapainya kinerja sesuai target yang telah ditetapkan. Biro KIP akan terus fokus dan melaksanakan usaha yang berkelanjutan demi tercapainya target kinerja. Biro KIP akan melaporkan pencapaian kinerja yang signifikan pada akhir tahun sebagaimana komitmen yang telah disepakati dalam perjanjian kinerja pada awal tahun antara Biro KIP kepada Sekretariat Jenderal.

Pada Laporan Evaluasi Semester Satu (1) Program Komunikasi Kemenhub RI yang telah disusun dan dipaparkan oleh tim tenaga ahli evaluasi komunikasi diperoleh laporan awal atau laporan pendahuluan bahwa evaluasi program komunikasi yang merupakan kegiatan holistik, menggunakan berbagai pendekatan, multi teknik pengambilan data, serta beragam unit analisis untuk menghasilkan data dan informasi yang lengkap dan dapat dimanfaatkan untuk penyusunan program komunikasi di tahun berikutnya. Evaluasi program komunikasi akan menjadi Penilaian Indikator Kinerja Utama Biro Komunikasi dan Informasi Publik Kementerian Perhubungan yaitu Reputasi Positif Kementerian Perhubungan. Penilaian Indikator Kinerja Utama Biro Komunikasi dan Informasi Publik yaitu Reputasi Positif Kementerian Perhubungan telah dilakukan untuk semester 1 (satu) yaitu untuk periode Januari s.d. Juni Tahun 2024. Penilaian indikator tersebut merupakan penilaian kualitatif dan juga merupakan laporan pendahuluan sebelum melakukan dan menyusun penilaian kinerja secara kuantitatif. Penilaian Indikator Kinerja Utama Biro Komunikasi dan Informasi Publik yaitu Reputasi Positif Kementerian Perhubungan akan mengkombinasikan antara metode kualitatif dan kuantitatif, penilaian ini akan dilakukan pada bulan desember tahun 2024 yang akan dilakukan oleh tenaga ahli evaluasi program komunikasi. Formula dan hasil pengukuran penilaian Indikator Kinerja Utama Biro Komunikasi dan Informasi Publik yaitu Reputasi Positif Kementerian Perhubungan akan dilaporkan pada bulan desember tahun 2024.



2.1.1 Indikator Kinerja Kegiatan Reputasi Positif Kementerian Perhubungan

Pada Triwulan III Tahun 2024 Penilaian belum dilakukan dan akan dilakukan pada akhir tahun, namun Laporan Evaluasi Semester 1 Program Komunikasi Kemenhub RI untuk Semester 1 akan dipublish pada bulan Juli dan dilaporkan pada Laporan Monitoring Capaian Kinerja Triwulan III. Sebagai justifikasi, berikut Kriteria pada IKU Reputasi Positif Kementerian Perhubungan yang sedang dan atau telah dikerjakan pada TW III:

- 2.1.1.1 Pengelolaan Portal Lapor
- 2.1.1.2 Pelaksanaan Komunikasi Publik Melalui Publikasi Media Internal
- 2.1.1.3 Pelaksanaan Komunikasi Publik Melalui Jejaring Internal
- 2.1.1.4 Kampanye Kolaborasi
- 2.1.1.5 Perencanaan Strategi dan Evaluasi Komunikasi
- 2.1.1.6 Analisis Berita dan Opini Publik
- 2.1.1.7 Pengelolaan media sosial
- 2.1.1.8 Pengelolaan Jejaring Eksternal
- 2.1.1.9 Pengelolaan Hubungan Pers dan Media
- 2.1.1.10 Komunikasi Melalui Publikasi Media
- 2.1.1.11 Kegiatan Edukasi Publik
- 2.1.1.12 Dokumentasi dan Peliputan Pimpinan

2.1.2 Indikator Kinerja Kegiatan Profesionalisme ASN di Biro KIP

Pada Triwulan III Tahun 2024 Penilaian belum dilakukan pada Triwulan III dan akan dilakukan pada akhir tahun. Saat ini proses pengukuran indikator kinerja Profesionalisme ASN di Biro KIP sedang pada tahap survei yaitu kegiatan



pendistribusian dan pengisian kuisisioner dalam rangka pengumpulan data mentah yang akan diolah untuk mengukur indikator kinerja Profesionalisme ASN di Biro KIP. Sebagai justifikasi, berikut Kriteria pada IKU Profesionalisme ASN di Biro Komunikasi dan Informasi Publik yang sedang dan atau telah dikerjakan pada TW III:

- 2.1.2.1 Pelayanan Rumah Tangga
- 2.1.2.2 Pengembangan Kompetensi SDM
- 2.1.2.3 Pembinaan Administrasi Kepegawaian

2.1.3 Indikator Kinerja Kegiatan Kualitas Penyelenggaraan Perkantoran

Pada Triwulan III Tahun 2024 Penilaian belum dan akan dilakukan pada akhir tahun. Saat ini proses pengukuran indikator kinerja Kualitas Penyelenggaraan Perkantoran sedang pada tahap survei yaitu kegiatan pendistribusian dan pengisian kuisisioner dalam rangka pengumpulan data mentah yang akan diolah untuk mengukur indikator kinerja Profesionalisme ASN di Biro KIP. Sebagai justifikasi berikut Kriteria pada IKU Kualitas Penyelenggaraan Perkantoran yang telah dikerjakan pada TW III:

- 2.1.3.1 Operasional dan Pemeliharaan Kantor
- 2.1.3.2 Kendaraan Bermotor
- 2.1.3.3 Perangkat Pengelolaan Data dan Informasi
- 2.1.3.4 Pembinaan Perencanaan dan Penganggaran UPT/Satuan Kerja
- 2.1.3.5 Monitoring dan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja UPT/ Satker
- 2.1.3.6 Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Anggaran UPT/ Satker
- 2.1.3.7 Pengelolaan Laporan Keuangan Kementerian Perhubungan



2.2 Realisasi Anggaran

Evaluasi Kinerja merupakan proses untuk menghasilkan informasi capaian kinerja yang telah ditetapkan dalam dokumen RKA-K/L yang dilakukan dalam rangka pelaksanaan fungsi akuntabilitas dan fungsi peningkatan kualitas. Akuntabilitas bertujuan untuk membuktikan dan mempertanggungjawabkan kepada masyarakat atas penggunaan anggaran yang dikelola Kementerian Perhubungan. Sedangkan peningkatan kualitas bertujuan untuk mempelajari faktor-faktor yang menjadi pendukung atau kendala atas pelaksanaan RKA-K/L sebelumnya bagi upaya peningkatan kinerja di tahun-tahun berikutnya.

Pagu Alokasi Anggaran Biro Komunikasi dan Informasi Publik pada Tahun 2024 sesuai dengan Nomor DIPA: SP DIPA-022.01.1.418880/2024 tanggal 03 September 2024 sebesar Rp. 26.433.880.000.

Untuk realisasi anggaran s.d 30 September 2024, Biro Komunikasi dan Informasi Publik melakukan penyerapan anggaran sebesar Rp. 15.819.113.738, - atau sebesar 61,65%. Adapun rincian anggaran yang sudah terserap sebagai berikut:

Tabel 2.2 Capaian Sasaran Kegiatan dan Realisasi Anggaran Biro KIP

Kode IK	Indikator	TW II		
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%
Capaian Sasaran Kegiatan 1 : Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Kebijakan, Regulasi dan Hukum Kementerian Perhubungan				
IKK 1.1	Reputasi Positif Kementerian Perhubungan	17.724.073.000	10.323.823.343	60,09
IKK 1.2	Profesionalisme ASN di Biro Komunikasi dan Informasi Publik	1.373.145.000	923.755.141	72,56
IKK 1.3	Kualitas Penyelenggaraan Perkantoran	7.336.662.000	4.571.535.254	63,46

Berdasarkan table 2.2 dapat disimpulkan bahwa realisasi anggaran s.d 30 September 2024, Biro Komunikasi dan Informasi Publik melakukan penyerapan anggaran sebesar Rp 15.819.113.738 atau sebesar 61,65% tergolong rendah. Meskipun mencapai lebih dari 60%, persentase ini masih di bawah target yang



ditetapkan oleh Kementerian Keuangan (Direktorat Jenderal Perbendaharaan) berdasarkan peraturan nomor PER-5/PB/2022 untuk triwulan III yaitu sebesar 71,3%, yang seharusnya mencerminkan penyerapan yang lebih optimal.



PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Laporan Monitoring Capaian Kinerja Triwulan III Biro Komunikasi dan Informasi Publik Tahun 2024 disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban keberhasilan atau kegagalan Instansi Pemerintah atas pelaksanaan tujuan dan sasaran organisasi yang telah ditetapkan. Laporan Monitoring Triwulan III ini diharapkan dapat menjadi informasi serta masukan bagi Unit Kerja Biro Komunikasi dan Informasi Publik dalam meningkatkan akuntabilitas kinerja dimasa yang akan datang.

Capaian Kinerja Triwulan III Biro Komunikasi dan Informasi Publik Tahun 2024 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Secara umum Pada Triwulan III Tahun 2024 Penilaian capaian kinerja belum dilakukan dan akan dilakukan pada akhir tahun, namun IKK yang menjadi kinerja pada IKU Reputasi Positif Kementerian Perhubungan, Profesionalisme ASN di Biro KIP, dan Kualitas Penyelenggaraan Perkantoran tetap berproses;
2. Penilaian Indikator Kinerja Reputasi Positif Kementerian Perhubungan untuk Semester 1 dipublish pada bulan Juli dan dilaporkan pada Laporan ini yaitu Laporan Monitoring Capaian Kinerja Triwulan III;
3. Saat ini proses pengukuran Indikator Kinerja Profesionalisme ASN di Biro KIP dan Indikator Kinerja Kualitas Penyelenggaraan Perkantoran sedang pada tahap penyusunan kuisisioner survei yang akan digunakan sebagai instrumen dalam mengukur indikator kinerja Profesionalisme ASN di Biro KIP dan Indikator Kinerja Kualitas Penyelenggaraan Perkantoran;
4. Pagu DIPA Biro Komunikasi dan Informasi Publik Tahun Anggaran 2024 **semula** sebesar Rp. 26.703.880.000,- dan turun **menjadi** sebesar Rp. 26.433.880.000,- dikarenakan adanya revisi anggaran antar satker dengan



daya serap keuangan selama Triwulan III sebesar Rp. 15.819.113.738-, sehingga capaian realisasi keuangan sebesar 61,65%. Persentase daya serap sebesar 61,65% masih tergolong rendah sehingga perlu dilakukan percepatan penyerapan anggaran.

1.2 Saran

Penting untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang menyebabkan rendahnya penyerapan anggaran. Hal ini bisa disebabkan oleh berbagai hal, seperti keterlambatan dalam pelaksanaan program, kendala administratif, atau kurangnya komunikasi antara bagian di dalam Biro KIP. Rendahnya realisasi anggaran dapat berdampak pada pencapaian target kinerja dan tujuan strategis Biro KIP. Jika anggaran tidak digunakan secara optimal, program-program yang direncanakan mungkin tidak dapat terlaksana dengan baik. Untuk mengatasi permasalahan ini, perlu dirumuskan strategi perbaikan. Misalnya, mengadakan rapat evaluasi dengan seluruh unit terkait untuk membahas kendala yang dihadapi, serta menetapkan langkah-langkah konkrit agar penggunaan anggaran dapat ditingkatkan di triwulan IV.

Rekomendasi tindakan yang dapat diambil terkait daya serap yang rendah tersebut antara lain:

- 1) Melakukan percepatan terhadap kegiatan atau program kerja yang tertunda agar penyerapan anggaran bisa meningkat;
- 2) Meningkatkan koordinasi antar bagian di Biro KIP untuk memastikan bahwa semua program berjalan sesuai rencana dan anggaran dapat diserap dengan baik;
- 3) Melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala untuk mengawasi perkembangan penyerapan anggaran serta memfasilitasi penanganan masalah yang mungkin muncul.



Dengan langkah-langkah tersebut, diharapkan Biro Komunikasi dan Informasi Publik dapat meningkatkan penyerapan anggaran dan mencapai target yang telah ditetapkan sebelum akhir tahun.



LAMPIRAN

4.1 Perjanjian Kinerja Tahun 2024

4.2 Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2024

4.3 Laporan Evaluasi Semester 1 Program Komunikasi Kemenhub RI



4.1 Perjanjian Kinerja Tahun 2024



**PERJANJIAN KINERJA
BIRO KOMUNIKASI
DAN INFORMASI PUBLIK**

**Sekretariat Jenderal
Kementerian Perhubungan
Tahun 2024**



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
BIRO KOMUNIKASI DAN INFORMASI PUBLIK**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Budi Rahardjo, S.Sos, M.Si.
Jabatan : Kepala Biro Komunikasi dan Informasi Publik

Selanjutnya disebut **pihak pertama**

Nama : Ir. Novie Riyanto Rahardjo, MSEA.
Jabatan : Sekretaris Jenderal

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **pihak kedua**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, Januari 2024

Sekretaris Jenderal

**Kepala Biro
Komunikasi dan Informasi Publik**

Ir. NOVIE RIYANTO RAHARDJO, MSEA.
Pembina Utama Madya (IV/d)
NIP.19661111 199503 1 001

Budi Rahardjo, S.Sos, M.Si
Pembina Tk.I / (IV b)
NIP. 19701106 199703 1 001



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
BIRO KOMUNIKASI DAN INFORMASI PUBLIK**

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET
1	2	3	4	5
SK 1	Meningkatnya Kualitas Layanan Komunikasi dan Informasi Publik	Reputasi Positif Kementerian Perhubungan	Nilai	79
SK 2	Meningkatnya Kapabilitas Kepegawaian dan Organisasi Biro Komunikasi dan Informasi Publik	Profesionalisme ASN di Biro Komunikasi dan Informasi Publik	Nilai	75
SK 3	Meningkatnya Birokrasi Biro Komunikasi dan Informasi Publik yang Bersih dan Akuntabel	Kualitas Penyelenggaraan Perkantoran	Nilai	75

Kegiatan

1. Pengelolaan Komunikasi dan Informasi Publik
2. Pengelolaan Organisasi dan SDM
3. Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN dan Umum

Anggaran

- Rp. 18.468.281.000
Rp. 1.571.792.000
Rp. 6.663.807.000

Jakarta, Januari 2024

Sekretaris Jenderal

Ir. Novie Riyanto Rahardjo, MSEA.
Pembina Utama Madya (IV/d)
NIP.19661111 199503 1 001

Kepala Biro

Komunikasi dan Informasi Publik

Budi Rahardjo, S.Sos., M.Si
Pembina Tk.I / (IV b)
NIP. 19701106 199703 1 001



4.2 Rencana Kinerja Tahunan Tahun 202

RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT) TAHUN 2024 BIRO KOMUNIKASI DAN INFORMASI PUBLIK							
NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	TARGET	KEGIATAN / KOMPONEN KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.)	PENANGGUNG JAWAB
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Meningkatnya Kualitas Layanan Komunikasi dan Informasi Publik	Reputasi Positif Kementerian Perhubungan	Nilai	79	Pengelolaan Portal Lapor	117.200.000	BIRO KIP
					Pelayanan Informasi Publik	350.951.000	
					Pelaksanaan Komunikasi Publik Melalui Publikasi Media Internal	1.505.000.000	
					Pelaksanaan Komunikasi Publik Melalui Jejaring Internal	350.000.000	
					Penyusunan Profil Kementerian	3.038.000	
					Kampanye Kolaborasi	1.153.592.000	
					Perencanaan Strategi dan Evaluasi Komunikasi	1.252.617.000	
					Analisis Berita dan Opini Publik	748.140.000	
					Pengelolaan media sosial	2.502.676.000	
					Pengelolaan Jejaring Eksternal	1.754.628.000	
					Pengelolaan Hubungan Pers dan Media	1.050.725.000	
					Komunikasi Melalui Publikasi Media	3.417.300.000	
					Kegiatan Edukasi Publik	1.237.978.000	
					Dokumentasi dan Peliputan Pimpinan	3.024.436.000	
2	Meningkatnya Kapabilitas Kepegawaian dan Organisasi Biro Komunikasi dan Informasi Publik	Profesionalisme ASN di Biro Komunikasi dan Informasi Publik	Nilai	75	Pelayanan Rumah Tangga	180.020.000	BIRO KIP
					Pengembangan Kompetensi SDM	620.225.000	
					Pembinaan Administrasi Kepegawaian	471.547.000	
					Monitoring dan Evaluasi Reformasi Birokrasi	100.000.000	
					Dukungan Manajemen Reformasi Birokrasi Pada Area Perubahan	200.000.000	
3	Meningkatnya Birokrasi Biro Komunikasi dan Informasi Publik yang Bersih dan Akuntabel	Kualitas Penyelenggaraan Perkantoran	Nilai	75	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	3.564.997.000	BIRO KIP
					Kendaraan Bermotor	1.516.434.000	
					Perangkat Pengelolaan Data dan Informasi	707.573.000	
					Pembinaan Perencanaan dan Penganggaran UPT/ Satuan Kerja	310.330.000	
					Monitoring dan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja UPT/ Satker	210.066.000	
					Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Anggaran UPT/ Satker	127.454.000	
					Pengelolaan Laporan Keuangan Kementerian Perhubungan	226.953.000	



Laporan Evaluasi Semester 1 Program Komunikasi Kemenhub RI

Tim Tenaga Ahli Evaluasi
Komunikasi 2024:

1. Dr. Fitria Angeliqa, M.Si.
2. Fulgensius Surianto,
M.Si.
3. Fizzy Andriani, M.Si.
4. Dr. Sari Monik, M.Si.
5. Martriana, PS., M.Si.
6. Marina Roseuspitasari,
M.Si.
7. Faridhian Anshari, M.Si.

LATAR BELAKANG

- ▮ Evaluasi program komunikasi yang dijalankan oleh Biro Komunikasi dan Informasi Publik (BKIP) adalah kerja reguler yang sering kali berakhir tanpa tindak lanjut dan perbaikan. Masalah terbesarnya adalah karena *tools* evaluasi yang digunakan bersifat normatif dan hanya menggunakan satu pendekatan riset semata, yaitu kuantitatif. Padahal, obyek yang diukur memiliki spektrum yang sangat luas, merentang dari pendapat hingga kehendak baik publik yang menjadi target sasaran.
- ▮ Pun demikian ketika evaluasi atas pemberitaan media, fokus evaluasi masih berkisar pada bobot pemberitaan, dan bukan pada arah keberpihakan yang diframing oleh grup media tersebut.
- ▮ Sehingga *tools* yang integrative menjadi urgensi untuk diimplementasikan, baik oleh BKIP maupun sub-sub bagian di dalamnya. Para aktor evaluator juga harus dapat menggunakan *tools* secara mandiri, sehingga dapat mengantisipasi masalah komunikasi dengan lebih dini, sekaligus mendapatkan data yang komprehensif di akhir tahun.
- ▮ Namun dalam prakteknya, data tidak dapat berdiri sendiri tanpa analisis yang mumpuni. Yang terpenting, analisis juga harus menekankan pada keterkaitan antar realitas data, sebelum menyimpulkannya menjadi reputasi institusi.

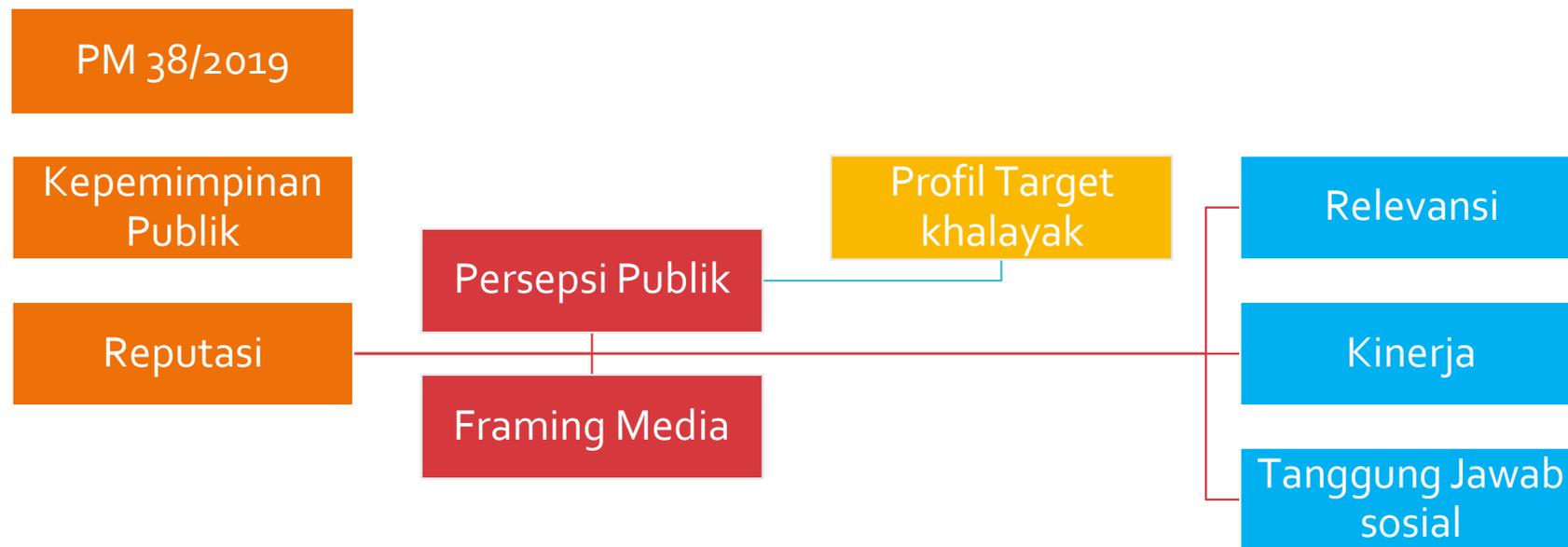
Signifikansi Data Evaluasi Komunikasi

- ▮ Evaluasi komunikasi adalah uji ukur ketercapaian tujuan dalam satu periode tertentu. Pada konteks institusi pemerintahan, evaluasi juga menjadi indikator keberhasilan sosialisasi program, melalui perubahan perilaku publik atau kecenderungan sikap yang diharapkan mendukung program atau kebijakan pemerintah (Akinyi & Kisimbii, 2020).
- ▮ Evaluasi dalam operasinya juga memerlukan alat ukur yang jelas, memiliki keterandalan dan kehandalan yang bisa diujikan. Pun data yang dihasilkan dapat dianalisis dan menunjukkan kecenderungan yang sama dalam berbagai pendekatan riset maupun periode penggunaan (Nicholson-Crotty, Miller, & Keiser, 2021).
- ▮ Hasil evaluasi 2020-2023 pada program komunikasi Kemenhub RI, menunjukkan banyak ditemukan *bias positivity* yang tidak diantisipasi, dianggap normal, dan bahkan dijadikan indikator ketercapaian.
- ▮ Keberhasilan program komunikasi diindikasikan pada bobot pemberitaan yang banyak, atau jumlah subscribers/followers semata dan justru abai pada (positive) *engagement* palsu dan perubahan sikap publik.

Signifikansi Data Evaluasi Komunikasi (2)

- ▮ Selain itu, data evaluasi program komunikasi yang selama ini tersedia, seringkali masih berupa data mentah yang minim analisis. Akibatnya, masalah-masalah institusi yang berkaitan dengan kegiatan komunikasi tidak tertangani dan menjadi fenomena bola salju dari tahun ke tahun.
- ▮ Masalah harian maupun seasonal belum termitigasi karena ketiadaan analisis data yang memadai yang dapat melihat dari perspektif yang berbeda, saling melengkapi dan memperkayanya dengan bermacam perspektif.
- ▮ Padahal, media maupun sumber komunikasi lainnya memiliki intensi yang biasanya bersifat 'hidden' tersembunyi dalam rangkaian kata dalam berita, visualisasi yang menarik perhatian publik, serta narasumber yang dianggap memiliki kredibilitas.

REPUTASI dan PUSARAN OPINI dalam Implementasi PM 38/2019



Implementasi PM 38 menjadi terkendala karena bobot pekerjaan dan data lini strategi komunikasi dan evaluasi, tidak diintegrasikan. Akibatnya, aspek yang direncanakan (input), program yang dijalankan (action) dengan aspek yang dinilai (ouput dan outcome), menjadi tidak memiliki relevansi. Terlebih, sub-sektor juga melakukan perancangan dan programnya sendiri yang seringkali tidak mencerminkan strategi komunikasi Kemehub secara integral.

PM 38 dan Masalah Klasik Evaluasi

PM 38/2019 sebenarnya telah mengakomodir kepentingan dan opini publik yang tersebar dan tidak tersuarakan. Artinya, institusi harus mewadahi suara publik, baik berupa keluhan maupun saran untuk perbaikan program dan kebijakan institusi yang akomodatif. Dengan demikian, masukan publik sebagai akar rumput adalah salah satu yang menjadi pertimbangan terbesar dalam penyusunan strategi komunikasi di tahun berikutnya. Konsekuensinya, Kemenhub juga harus menyediakan berbagai saluran komunikasi untuk mendengarkan dan mempertimbangkan suara publik tersebut.

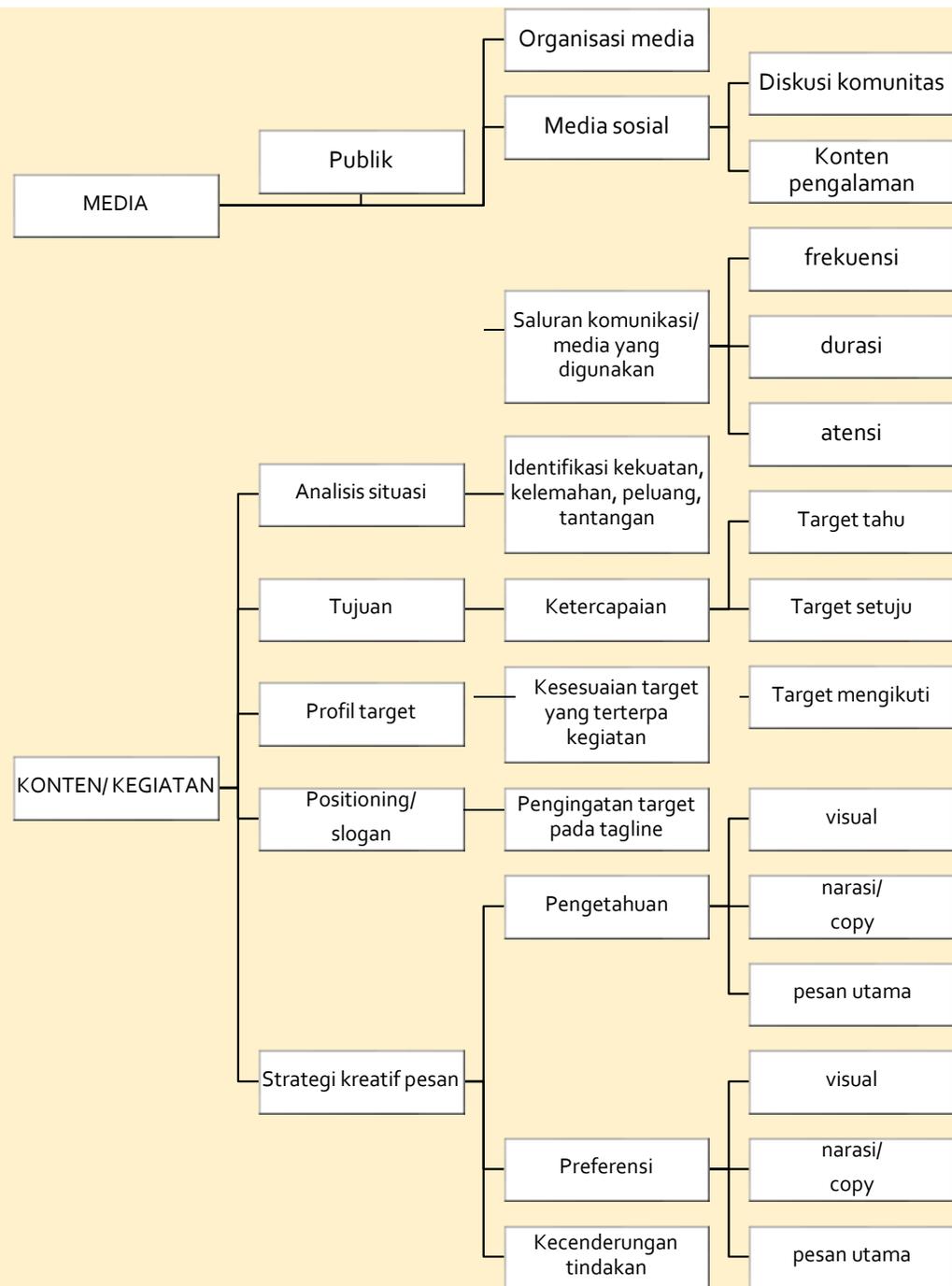
Masalahnya, seringkali institusi tidak membuka saluran komunikasi publik dengan berbagai alasan. Pada akhirnya, publik mencari saluran-saluran komunikasi alternatif untuk mengekspresikan keluhannya.

Akibatnya, masalah jadi makin besar ketika keluhan tersebut disalurkan melalui media-media alternatif—seperti media sosial—yang justru berpotensi menimbulkan wacana lain bermunculan. Keluhan atau saran yang tidak diwadahi, bergulir semakin besar karena karakter media digital yang berjaringan serta hypertext, memungkinkan wacana asli banyak mengalami 'modifikasi'.

Elemen Komunikasi dan Aspek yang Dievaluasi

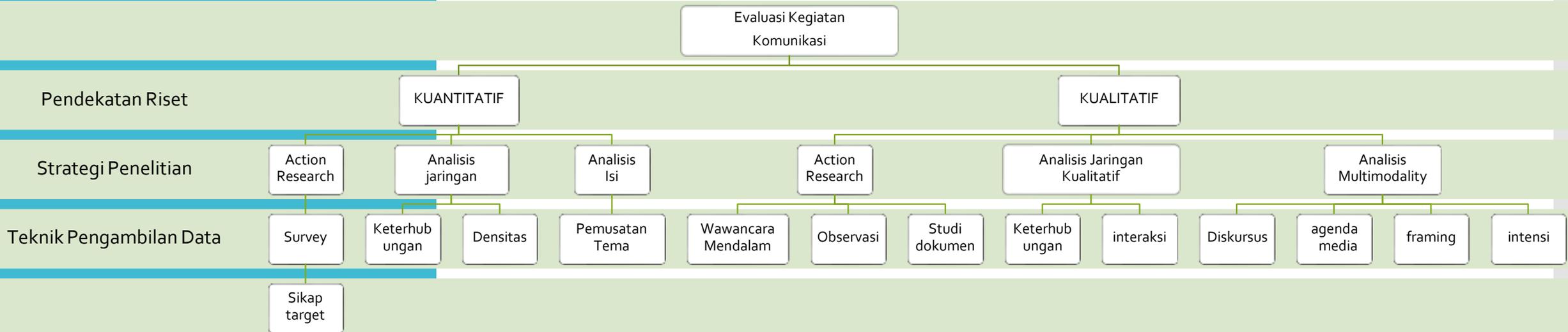
Pada prakteknya, setiap elemen komunikasi adalah 'terpaan' dan dapat memberikan dampak pada pengetahuan hingga perilaku target publik.

Masalahnya, kegiatan komunikasi yang termediasi, **berpotensi menanggung agenda baru**, yaitu agenda media.



Riset Evaluasi Program Komunikasi Terpublikasi

Evaluasi program komunikasi merupakan kegiatan holistik, menggunakan berbagai pendekatan, multi teknik pengambilan data, serta beragam unit analisis untuk menghasilkan data dan informasi yang lengkap dan dapat dimanfaatkan untuk penyusunan program komunikasi di tahun berikutnya



DIMANA DATA TERSEBAR?



Netizen Indonesia Berulah Lagi: Sudah Rasis, Salah Sasaran Malah Serbu Instagram Timnas Guinea Khatulistiwa

Gregah Nurkhsani
Diperbarui 11 Mei 2024, 13:45 WIB



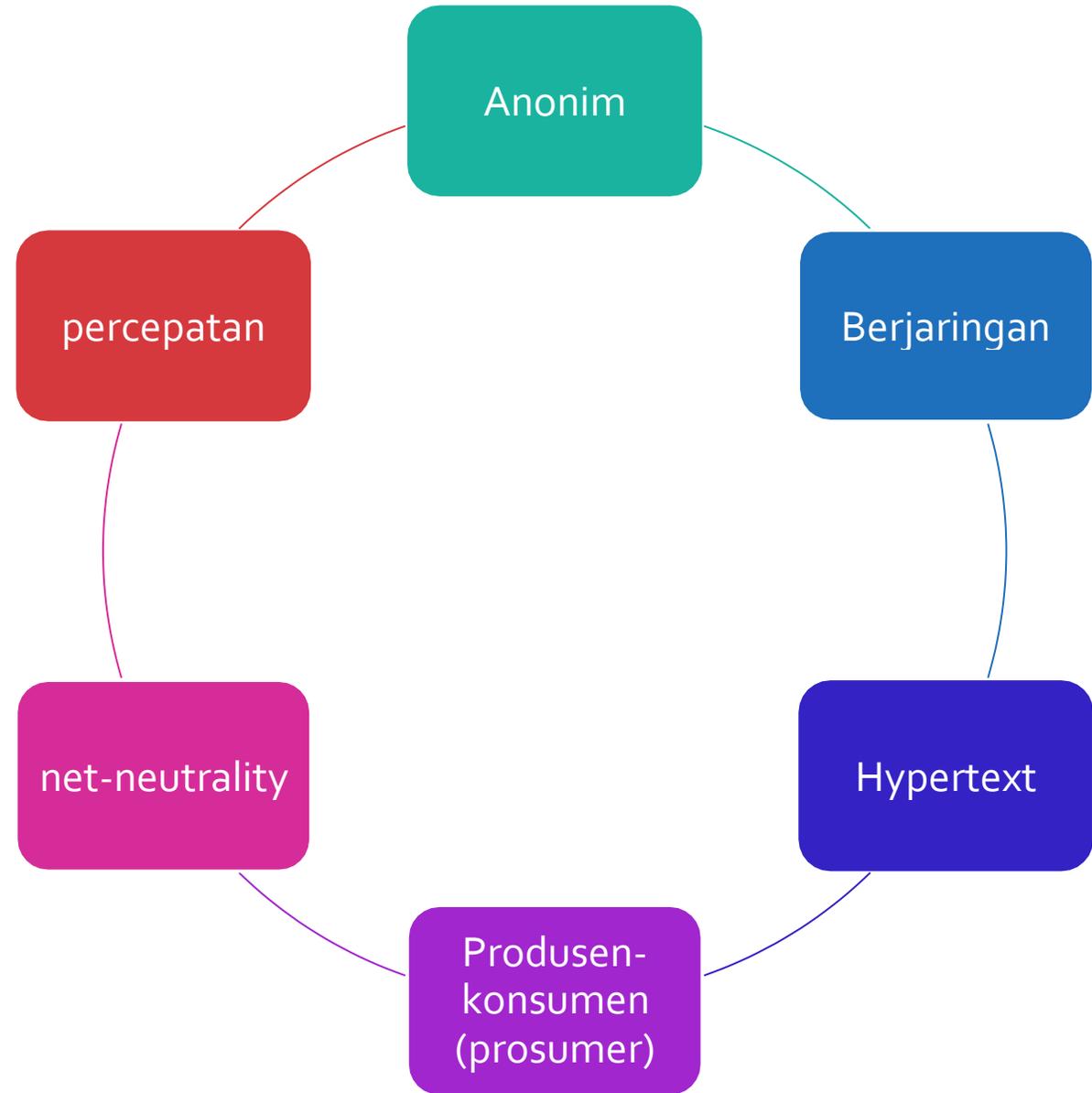
Opini publik tercermin di banyak saluran, dan saat ini terbanyak di media sosial

Publik menjadikan ruang digital sebagai saluran komunikasi utama ketika menyuarakan pendapat, perasaan, hingga kemarahan.

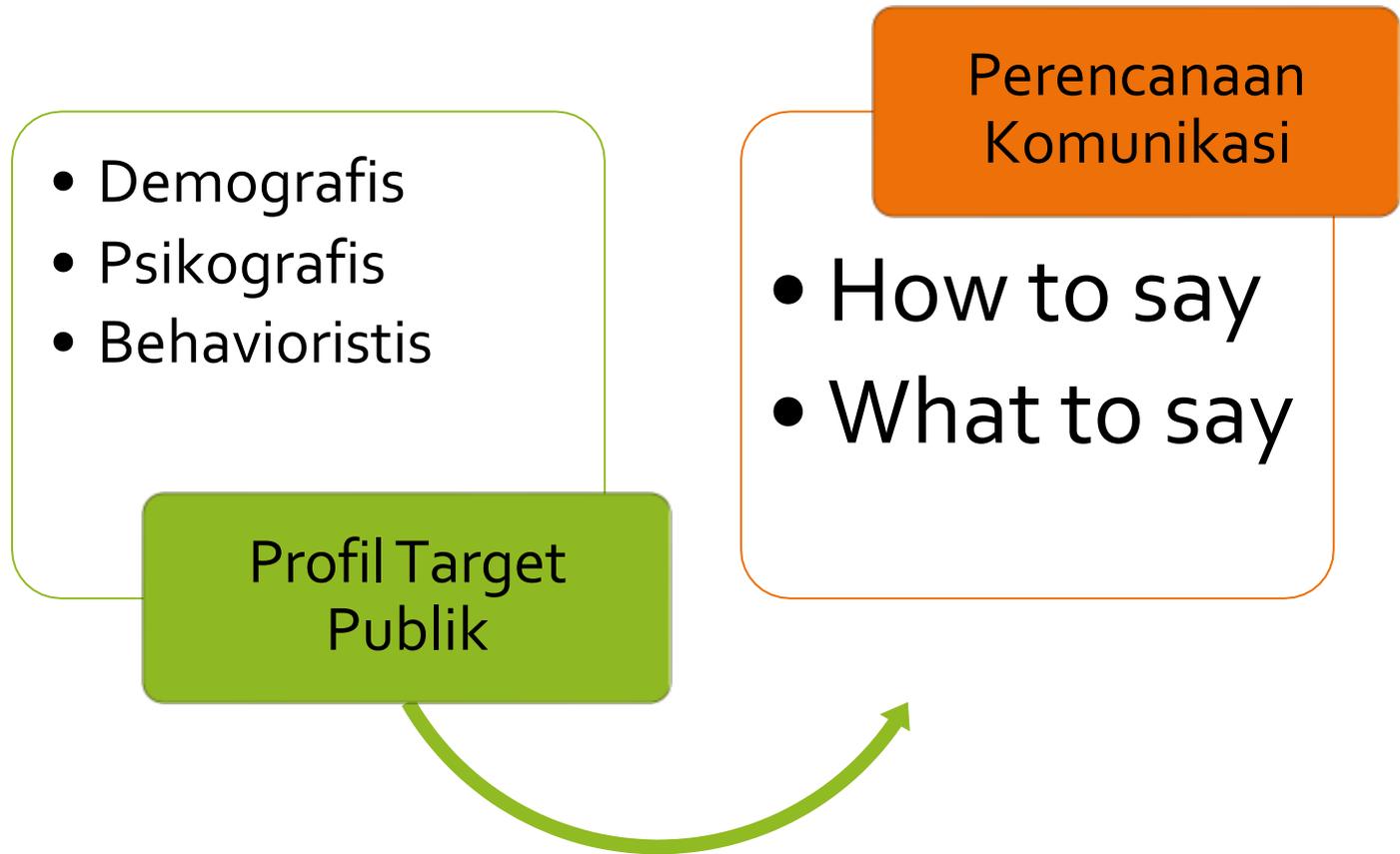
Karakter media sosial yang anonym, memungkinkan pendapat yang berisikan hate speech, tidak mudah terlacak.

Perspektif Digital dan Ruang Publik Berjaringan

1. Kerja digital juga memungkinkan teks terduplikasi dengan cepat hingga tidak lagi dapat dikenali pemiliknya.
2. Digital yang berjaringan juga memungkinkan opini terbentuk dengan cepat dan pemikiran dibentuk secara komunal

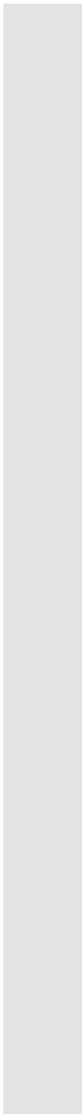


PERENCANAAN KOMUNIKASI EFEKTIF UNTUK LAPORAN HASIL REPUTASI



Perencanaan komunikasi yang efektif adalah ketika strateginya (menyangkut what to say dan how to say-nya) **relevan dengan *insight* dan profil target publik.**

* *Insight* adalah apa yang menjadi pemikiran, pertimbangan, dan perasaan publik.



DATA EVALUASI

Semester 1-2024

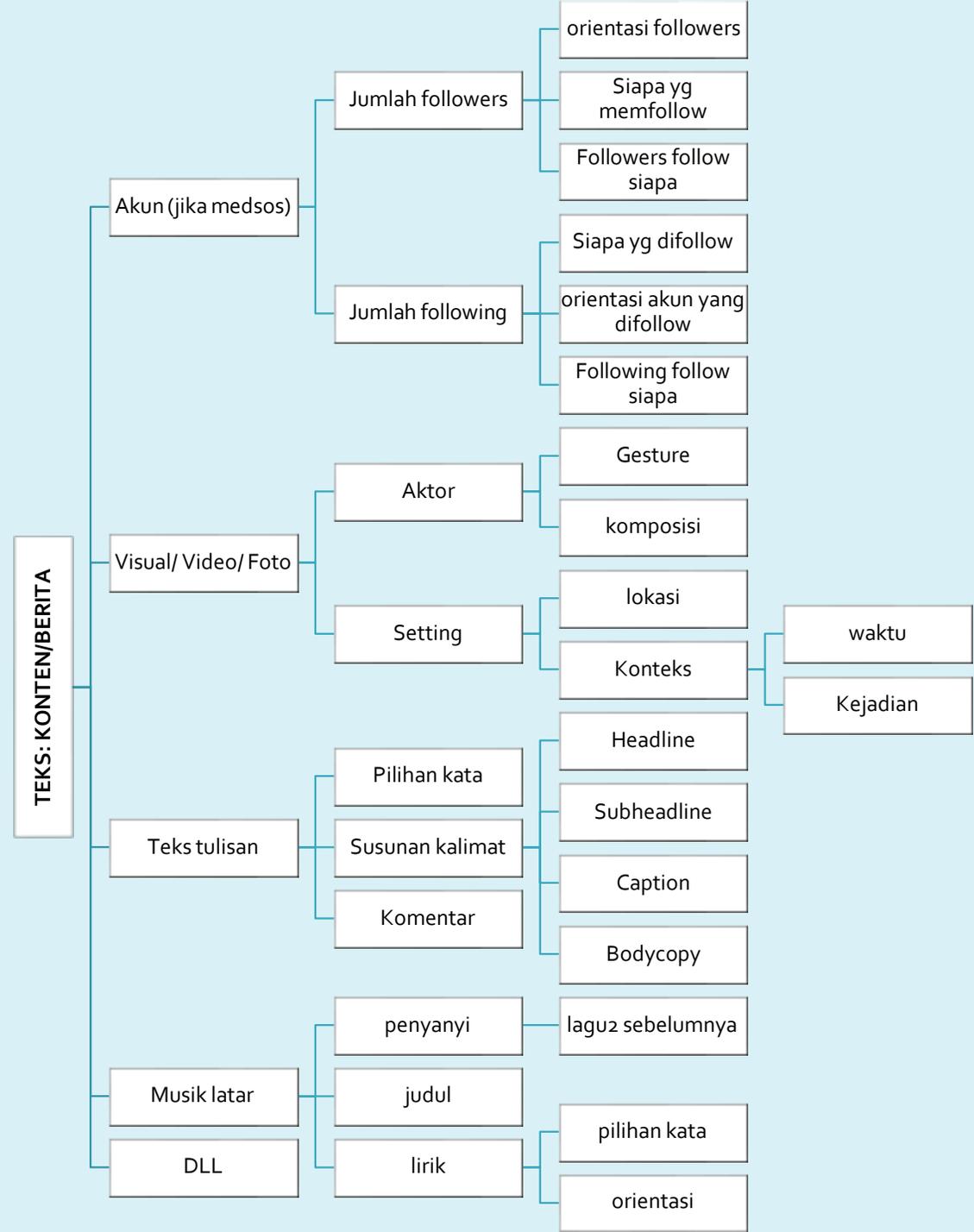
Berita Media Online & Akun Media Sosial Organisasi

Januari-Juni 2024

ELEMEN ANALISIS TEKS MULTIMODALITAS level 1

Dalam analisis media pemberitaan online yang berbasis web, evaluator menggunakan analisis multimodalitas dari semua aspek pemberitaan hingga jaringan organisasi media.

Evaluator juga melengkapi kajiannya dengan analisis akun media sosial dari organisasi media bersangkutan, untuk mendapatkan data yang lengkap dan merujuk pada isu-isu tertentu yang dibangun media. Pun demikian jaringan yang dimilikinya, untuk melihat sebaran isunya.



**ELEMEN
ANALISIS TEKS
MULTIMODALITAS
level 2
(Analisis lanjutan)**

Media sosial
• berjaringan
• terduplikasi

Produser konten
• latar belakang
• afiliasi komunitas
• orientasi ekonomi dan politik

Teks/konten
• jumlah engagement
• jumlah duplikasi

Organisasi Media

Jurnalis, editor, redaktur
• framing
• prioritas berita

Teks media berita

Kelompok Media

Afiliasi/ orientasi Politik dan Ekonomi
• Ideologi



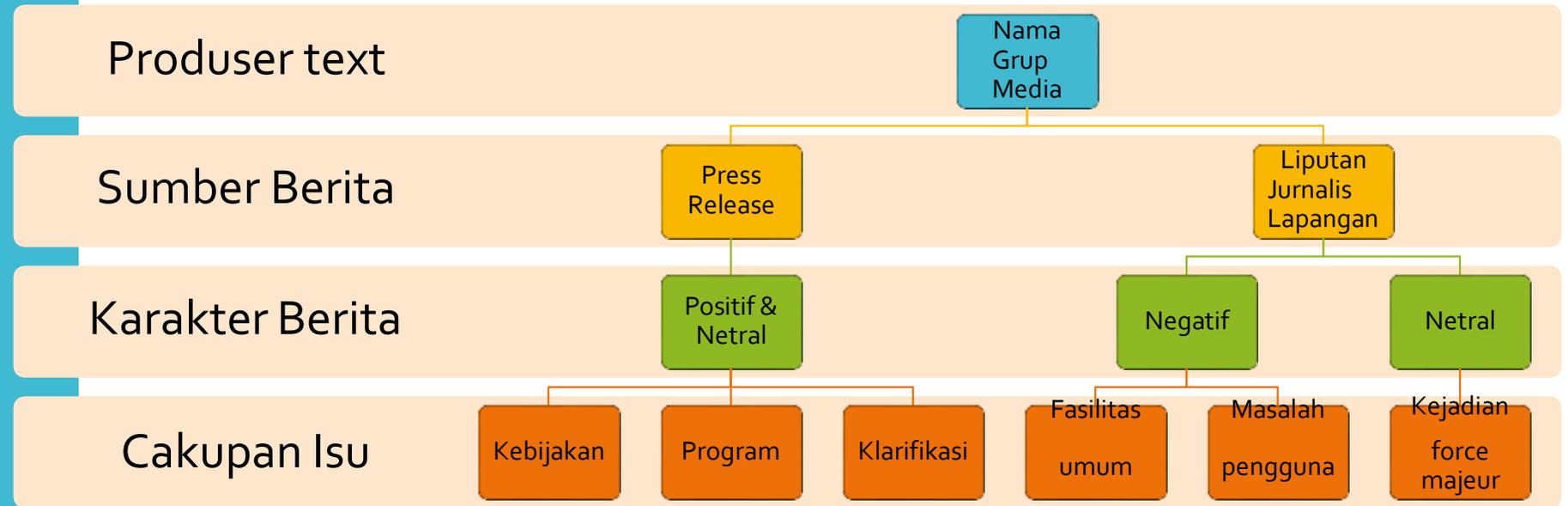
Media dan Ideologi

- Melalui media, ideologi disosialisasikan, dan opini dibangun melalui kerangka pemberitaan yang dipulikasikan.
- Strategi utamanya adalah dengan membuat khalayak menerima 'apa adanya' ideologi media, karena ia sublime dengan konten atau berita.
- Seringkali sublimasi ideologi media tergambar pada beberapa aspek berikut;
 - Headline
 - Foto & caption
 - Pilihan kata dan susunan kalimat
 - Nama penulis
 - Nama media, grup media, jaringan korporasi
- Dari aspek pemberitaan tersebut, tugas evaluator adalah menganalisis ideologi media dan merunut narasi yang (tanpa sengaja) dibangun oleh media.
- kehandalan evaluator dalam menganalisis juga dapat menemukan adanya agenda tersembunyi lainnya dalam pemberitaan media.

Analisis Pemberitaan Media Online Secara Umum (1)

- ▮ Media tier 1 sebagai paid media adalah saluran utama *press release* Kemenhub untuk berbagai konfirmasi/klarifikasi, kebijakan maupun programnya.
- ▮ Bobot pemberitaan yang dipublikasikan media-media tier 1 ini sangat tinggi, mencapai lebih dari tiga puluh ribu terpaan dalam semester 1 tahun 2024.
- ▮ Grup media tier 1 dengan bobot pemberitaan tertinggi berada di kelompok Transmedia (detik.com), Emtek (liputan6.com), Kelompok Kompas Gramedia/KKG (Kompas.com, tribunnews.com), dan tempo.co.id. Dimana tribunnews.com adalah media dengan bobot tertinggi sepanjang semester 1 (Januari-Juni 2024).
- ▮ Berita-berita hasil olahan dari materi *press release* ini juga ditingkahi dengan berita lainnya yang terkait dengan fasilitas, masalah pengguna, hingga skandal. Artinya, media tier 1 ini juga melakukan *cover both-side* bukan berdasarkan penyajian berita dalam perspektif dua pihak (pemerintah dan publik), namun lebih pada keberimbangan berita positif berdasarkan *press release*, dan berita dengan kecenderungan sensitive hingga negative untuk masalah atau isu yang terjadi pada publik pengguna layanan Kemenhub.

Analisis Pemberitaan Media Online Secara Umum (2)



Media menekankan fungsi pengawasan sosial jika berkaitan dengan pemberitaan tentang fasilitas umum dan masalah yang dialami pengguna.

Media tertentu bahkan secara terang-terangan memberikan kritik pada pelayanan Kemenhub dalam headline-nya. Biasanya, berita dengan headline kontroversial akan menghasilkan *engagement* yang besar dari aksi saling kirim berita atau sematan komentar-komentar pedas dari pembaca. Aspek inilah yang ditengarai evaluator sebagai aksi 'ambil untung' dengan **bias negativity** yang dibangun media.

Temuan Utama 1: Tonasi dan Sentimen yang Menyesatkan

BIAS POSITIVITY

- Biasanya ditunjukkan oleh berita-berita yang berasal dari press release/ konferensi pers.
- Bias positivity ditunjukkan oleh berita media yang 'tidak dianggap negatif' oleh mesin pengolah data. Seringkali data ini disebut sebagai berita 'netral'.
- Evaluator kemudian mengategorikannya sebagai berita positif tanpa menelisik lebih lanjut bahwa aspek pemberitaan ternyata menggiring opini ke kutub negatif.

BIAS NEGATIVITY

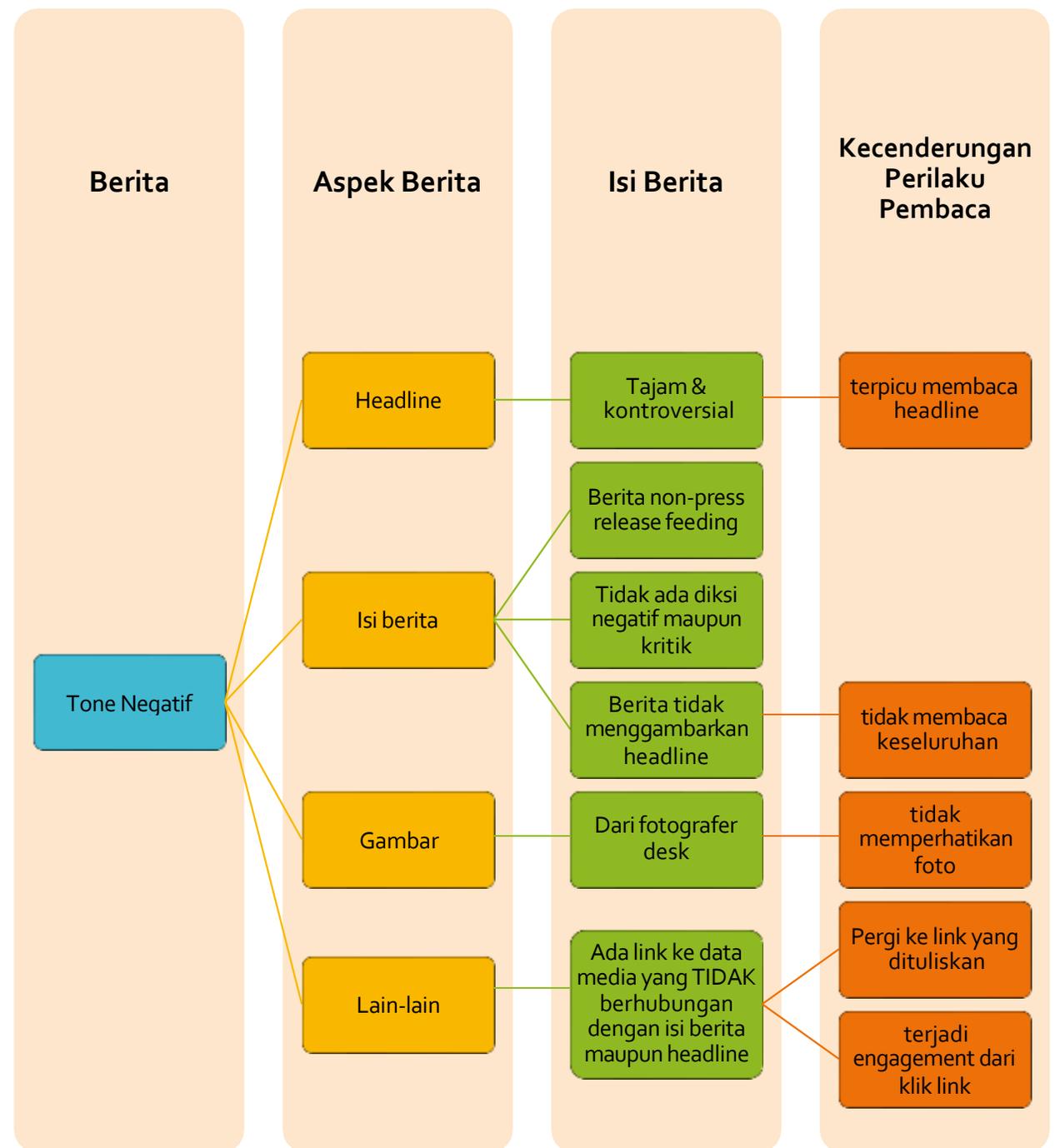
- Ditunjukkan oleh berita-berita yang berasal dari berita desk
- Bias negativity ditunjukkan oleh berita media yang dianggap negatif oleh mesin pengolah data, namun setelah ditelisik lebih lanjut, ternyata tidak ada kesan negatif dalam keseluruhan pemberitaan.
- Diksi-diksi yang tidak dikenali oleh mesin pengolah kemudian dikategorikan sebagai 'negatif'.
- Bias ini juga muncul karena sematan headline kontroversial demi mendapatkan banyak *views*.

Temuan Utama 2: Media dan Aksi Ambil Untung

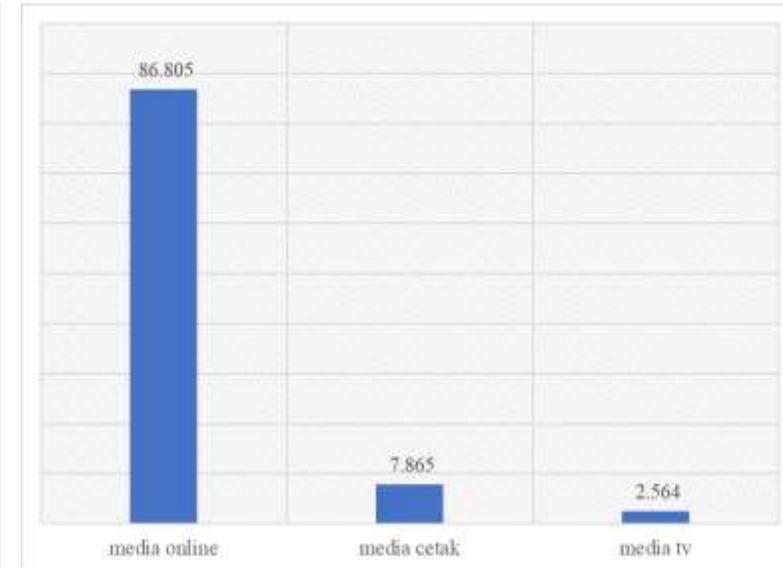
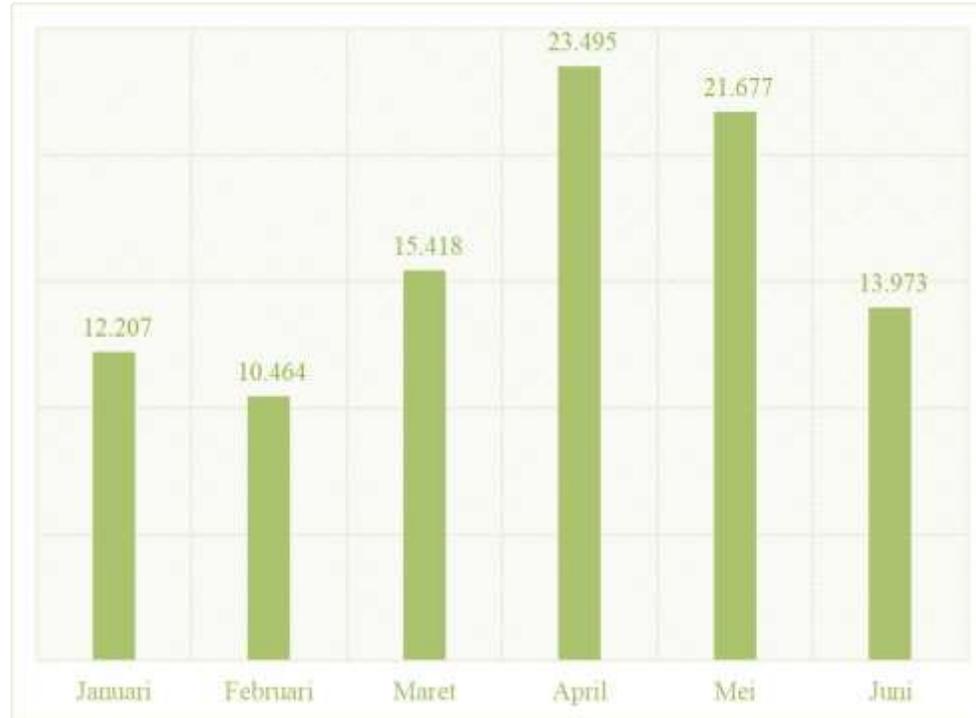
Tiap aspek berita berjaringan dengan laman media sosial organisasi media tersebut.

Stimuli engagement juga dilakukan dalam bentuk berbagai macam tag yang mengalihkan pembaca ke kumpulan laman berita lainnya dalam tag tertentu.

Aktivitas ini tercatat masuk dalam algoritma AI secara umum, yang membuat media memiliki jumlah views yang besar.



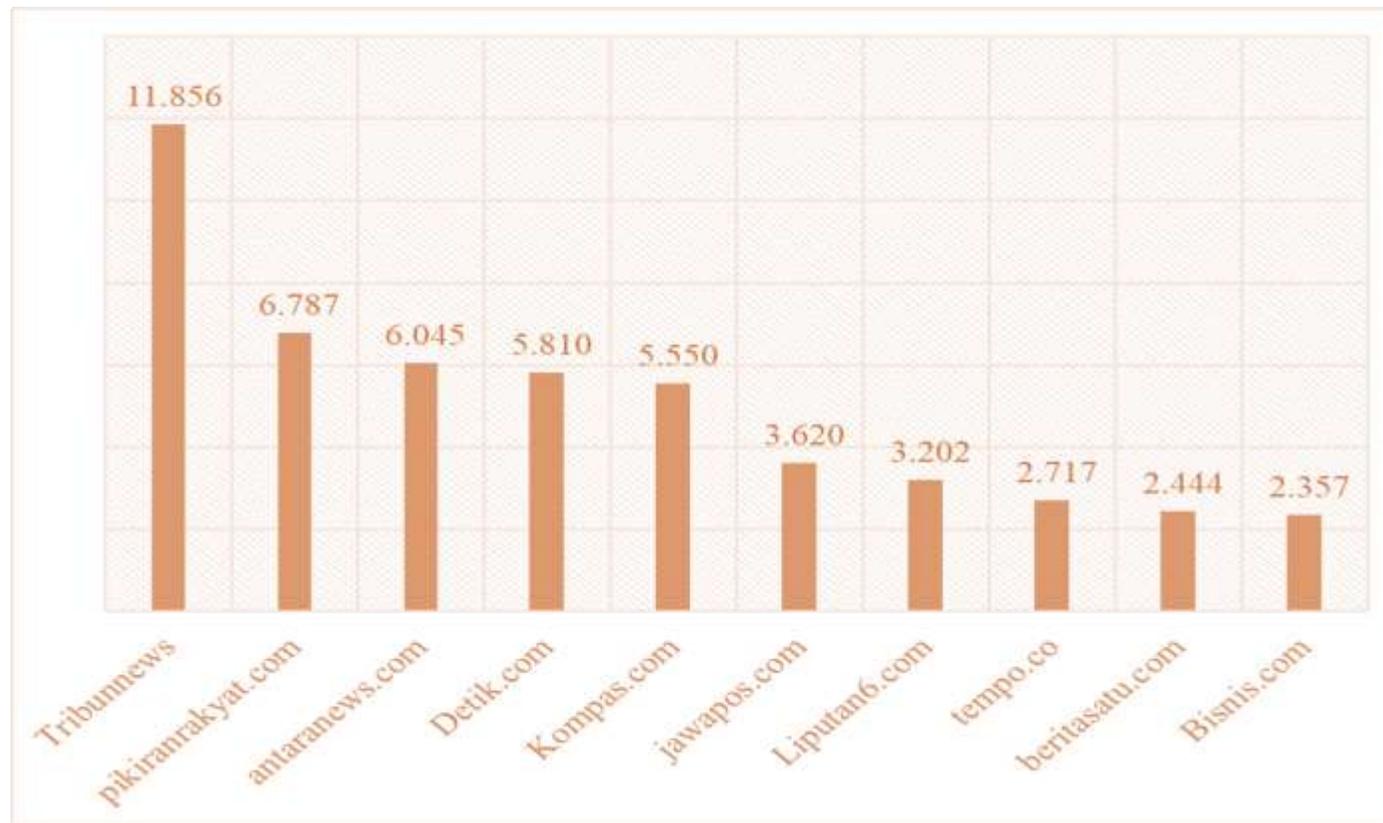
BOBOT PEMBERITAAN SMT 1



Bobot pemberitaan tertinggi di bulan April dan Mei, bersamaan dengan puncak Hari Raya Idul Fitri, dimana transportasi dan keterhubungan wilayah, menjadi aspek penting bagi publik yang melakukan ulang alik mudik.

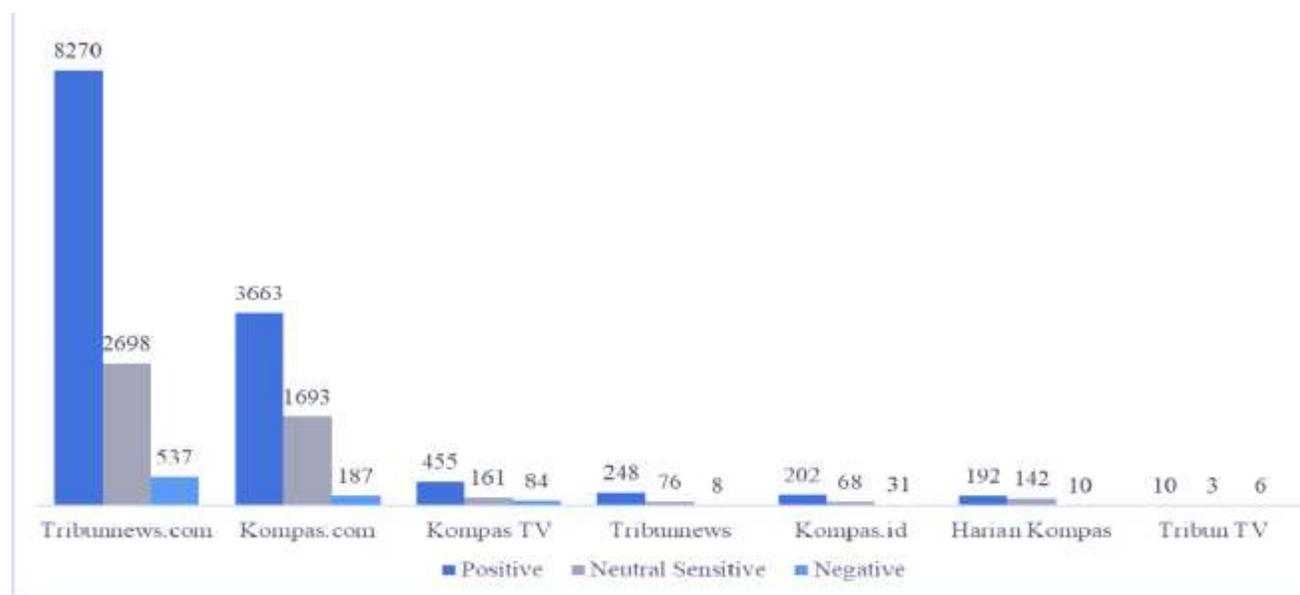
Mobilitas publik yang tinggi juga menjadikan **media (pemberitaan) online** menjadi saluran yang paling banyak diakses, dibandingkan media cetak dan televisi. Posisi media cetak di peringkat dua, dimungkinkan karena di beberapa wilayah rural, media cetak masih banyak pembacanya.

Terpaan Berita Berdasarkan Nama Media

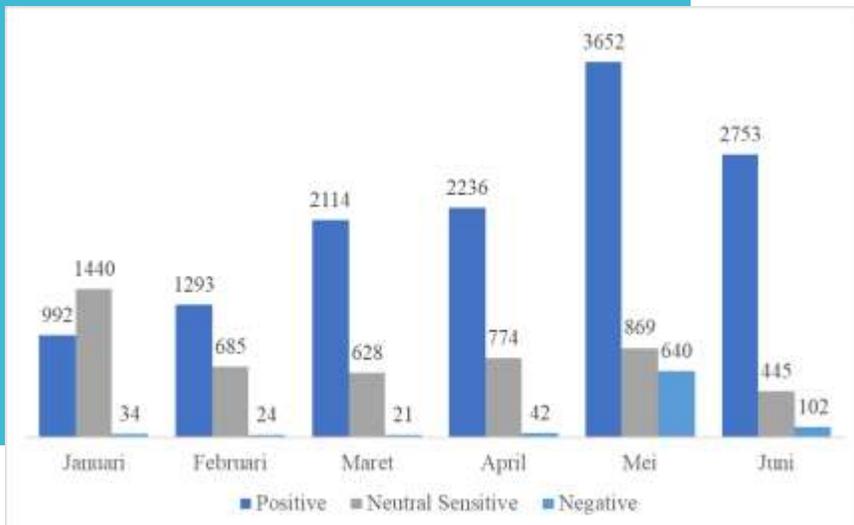


Tribunnews sebagai bagian dari KKG adalah media yang paling banyak memberitakan tentang transportasi dan perhubungan. Disusul dengan Pikiran Rakyat, Antara, Detik.com, dan Kompas.com yang kesemuanya adalah *paid media* yang berkewajiban menyerap *press release* dari Kemenhub. Tribunnews meninggalkan media lainnya dalam kuantitas karena fokusnya tidak lagi pada pemberitaan kebijakan dan program, namun juga skandal dan tragedi. Hal yang sama juga dilakukan oleh grup media lainnya, yaitu Detik.com.

Analisis Media Tier 1: KKG



Terpaan tribunnews meninggalkan jauh media utama KKG, yaitu Kompas.com dan memimpin di semua sentiment pemberitaan tentang Kemenhub dalam grup tersebut.



Berbeda dengan kecenderungan media lainnya yang terpaan beritanya paling tinggi di bulan April pada saat Hari Raya Idul Fitri, grup KKG khususnya Tribunnews memiliki bobot berita tertinggi di bulan Mei. Tragedi kecelakaan bis Putera Fajar yang mengangkut siswa SMK Lingga Kencana Depok disusul dengan kematian siswa STIP, adalah isu utama sepanjang pertengahan Mei hingga akhir bulan Juni 2024. Tragedi yang menjadi komodifikasi media mewujud sempurna dalam bentuk berita kronologis hingga perasaan anggota keluarga yang ditinggalkan.

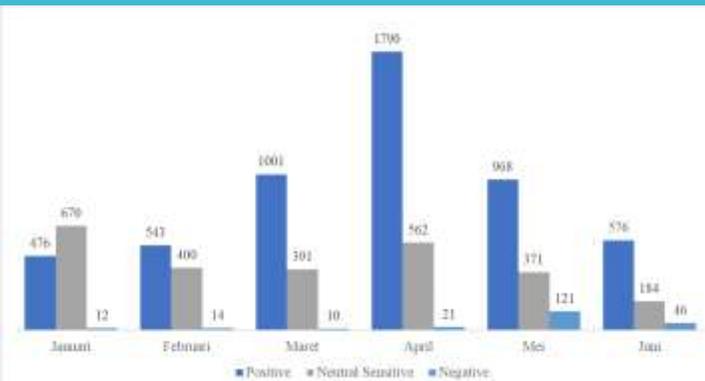
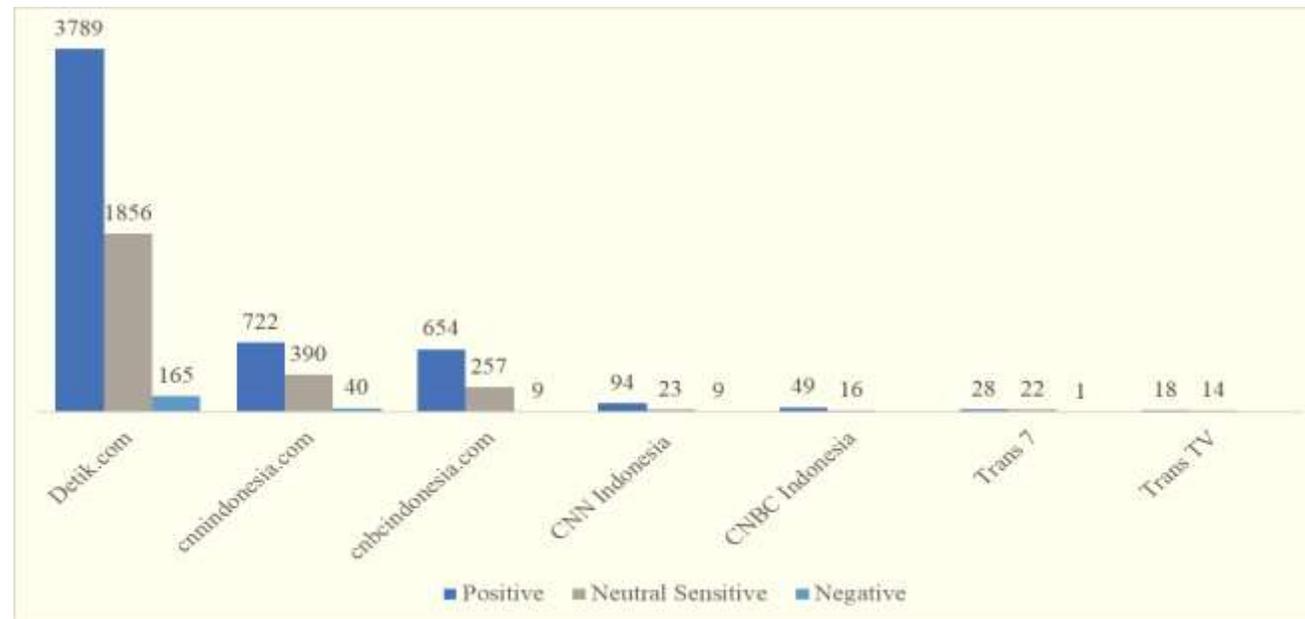
Analisis Media Tier 1 KKG (Tribunnews)

- ▮ Tribunnews mengedepankan sensasionalitas headline sebagai daya tarik utama, dengan *simple hard news* sebagai body beritanya. Strategi tribunnews memberi jarak (spasi) yang lebar dalam lamannya sehingga perlu memecah berita dalam beberapa bagian, menjadikan media ini mendulang views sekaligus tercatat sebagai media dengan bobot pemberitaan tertinggi secara kuantitatif, meskipun tidak demikian dalam analisis kualitatif.
- ▮ Berbeda dengan Kompas sebagai *sister company*-nya, Tribunnews tidak menampilkan *pop-up video* secara otomatis, yang cenderung mengganggu pembacaan.
- ▮ Selain strategi memecah berita dalam banyak laman, Tribunnews juga menampilkan satu visual foto untuk tiap berita bersambung yang ditampilkannya. Foto yang ditampilkan, sama halnya dengan media lainnya, adalah foto peristiwa yang tidak menunjukkan eksklusifitas maupun *angle* yang artistic.
- ▮ Tribunnews juga membanjiri laman beritanya dengan berita tentang skandal, tragedy dan peristiwa, atau diskusi warganet yang berkaitan dengan kebijakan atau program Kemenhub.
- ▮ Bahkan di sepanjang semester 1 (Januari s/d Juni 2024), kata kunci Kemenhub di Tribunnews selalu diarahkan pada pemberitaan tentang skandal oknum kementerian, *ketimbang* program dan kinerja terbaru. Pemberitaan peristiwa sensasional dengan terpaan yang tinggi ini, pada akhirnya menjadi asupan bagi AI dan mesin pencari, yang berpotensi membentuk kecenderungan opini tertentu pada publik.
- ▮ Hal ini sejalan dengan visi Tribunnews yang sejak awal memang didedikasikan sebagai media pendulang '*cuan*' melalui headline berita yang '*menjual*'. Tampil berbeda dengan unit media lainnya di KKG, Tribunnews terbukti mampu menjadi pemimpin pasar dalam arena media berita dengan caranya sendiri.

Analisis Media Tier 1 KKG (Kompas)

- ▮ Kompas adalah media utama KKG yang menjadi 'anak emas' dalam semua lini di kelompok media ini. Masalahnya, percepatan digital yang selalu berorientasi ekonomi, kemudian mengubah konstalasi bisnis grup KKG ini. Kompas tidak lagi yang utama.
- ▮ Dalam produktivitas, Kompas.com tertinggal jauh dari tribunnews yang menggunakan strategi replikasi laman untuk mempertinggi *views*. Kompas yang masih menekankan pada kualitas dan netralitas berita, selalu 'menyelesaikan' berita dalam satu terpaan, untuk menghindari gagal baca karena kendala koneksi.
- ▮ Di bulan-bulan tertentu dengan terpaan berita yang sangat tinggi (April dan Mei 2024), Kompas **tetap menunjukkan 'keberpihakan' pada pihak Kemenhub dengan meletakkan kesalahan pada aktor atau publik pengguna** (contoh: <https://www.kompas.tv/video/478311/hasil-investigasi-tabrakan-ka-turangga-bandung-roya-menhub-ada-kemungkinan-human-error>)
- ▮ Di bagian tertentu yang oleh mesin mencari dikenali sebagai berita positif, ternyata mengandung diksi yang sangat negative dan memiliki kecenderungan menunjukkan kesalahan 'pengelola lokal' (contoh: <https://megapolitan.kompas.com/read/2024/01/11/13051201/katanya-sudah-enggak-ada-tapi-masih-banyak-pungli-di-pelabuhan>)
- ▮ Sebagai *paid media* papan atas, Kompas pada akhirnya juga berada dalam pusaran kepentingan ekonomi media digital pada umumnya. Namun berbeda dengan Tribunnews yang sama-sama berada di bawah KKG, Kompas memilih lajurnya dengan **tidak mengangkat masalah keseharian sebagai arena kritik**, maupun sebagai pengimbang dari berita-berita yang berasal dari asupan *press release*.

Analisis Media Tier 1: TRANSMEDIA

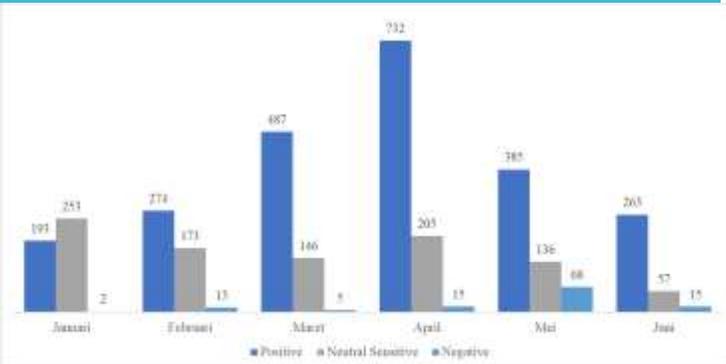
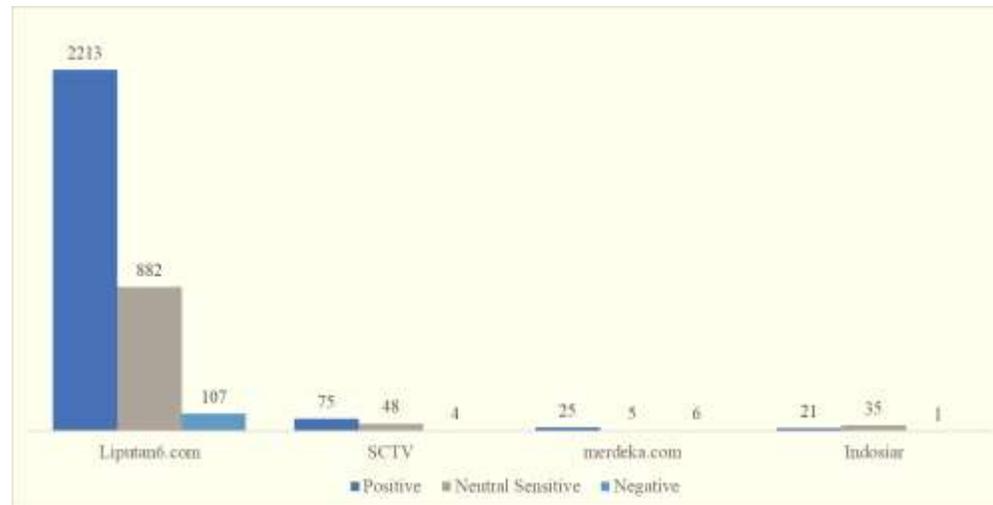


- Detik.com adalah satu-satunya media di bawah grup Transmedia yang tercatat oleh mesin pencari sebagai media tier 1 karena terpaannya yang tinggi pada hampir semua isu berita tentang Kemenhub dan sub-sektor. Disusul oleh cnnIndonesia.com dan cnbcindonesia.com, dalam hitungan ratusan saja, sangat jauh di bawah Detik.com. CNN Indonesia dan CNBC Indonesia yang merupakan media *franchise* bukanlah lokomotif utama dalam kelompok Transmedia ini.
- Pembobotan berita tertinggi ada di bulan April, sementara di bulan Mei kembali melandai. Kejadian kecelakaan bis wisata yang berturut-turut sepanjang Mei-Juni 2024 bukanlah isu komoditas bagi Transmedia, karena fokus grup media ini memang pada masalah keseharian pengguna layanan dan diskusi seputarnya.

Analisis Media Tier 1: TRANSMEDIA (detik.com)

- Detik.com sebagaimana namanya, mengendepankan berita tercepat terbanyak melalui replikasi (pengulangan) pemberitaan dengan *headline* berbeda, sehingga bobot keseluruhan pemberitaan yang dipublikasikan menjadi sangat besar. *Positioning statement* sebagai yang tercepat dalam pemberitaan, memberikan konsekuensi logis percepatan pembahasan suatu isu tanpa perludanya pendalaman.
- Detik.com menyerap semua tema dan isu dalam *press release* dan bahkan memecah satu isu dalam beberapa lembar halaman dan beberapa ekstensi pemberitaan. Cara ini alih-alih menjadikan detik.com (seakan) sebagai media dengan daya tampung berita yang besar, tetapi sejatinya lebih menguntungkan perusahaan media.
- Detik.com juga menggunakan *headline* yang mengkritisi dan kontroversial—terutama untuk pemberitaan mengenai fasilitas umum—meskipun tidak dibarengi dengan isi berita bersentimen negative. Masalahnya, kontroversi seringkali dijadikan '*hook*' media untuk memancing keingintahuan pembaca. Sehingga *page views* pemberitaan pun meningkat. Detik.com menjadi gambaran yang sangat jelas tentang aksi ambil untung yang dimainkan oleh media dengan menunggangi *bias negativity* dalam pemberitaan tentang institusi pemerintahan.
- Detik.com di bawah Transmedia yang sangat partisan memang menjadi motor utama grup ini dalam mendulang banyak *views* melalui pseudo 'kritik sosial'.

Analisis Media Tier 1: EMTEK



Dalam pembobotan berita tentang Kemenhub selama semester 1 di tahun 2024, grup EMTEK hanya diwakili oleh Liputan6.com dengan jumlah yang juga tidak terlalu besar. Sebagai salah satu *paid media* tier 1, grup EMTEK yang memiliki banyak kanal berita, ternyata tidak menjadikan isu perhubungan sebagai isu 'seksi' yang perlu diberitakan terus-menerus, pun untuk tujuan mendulang keuntungan bagi media. Jika diamati, liputan6.com bahkan berkecenderungan hanya memberitakan berdasarkan asupan *press release*, dan menghindari berita yang kontroversial.

Bobot terbesar di bulan April, setelah sebelumnya bulan Maret juga menunjukkan memberikan kecenderungan tinggi. Dua bulan ini menjadi krusial karena persiapan jelang Idul Fitri yang *ticketing* semua angkutan sudah dibuka di awal hingga pertengahan Maret.

Analisis Media Tier 1: liputan6.com (lanjutan)

Group EMTEK menerapkan ideologi media yang bersandar pada keuntungan/*profit-oriented*, yang tersirat mendukung pemerintah, dalam hal ini Kemenhub. Sebagai kelompok media yang tidak menunjukkan keberpihakan politis, dalam banyak kesempatan, berita di liputan6.com bahkan hanya menggunakan satu perspektif (pemerintah) saja. Sebaliknya, jika hendak mengangkat isu-isu persoalan masyarakat, maka akan didasarkan pada viralitas dan fokus pada perspektif korban atau pihak yang dirugikan—untuk mendapatkan simpati pembaca yang berlebihan. Itupun hanya dalam jumlah pemberitaan yang minim, dengan tetap program dan kebijakan Kemenhub sebagai narasi utamanya.

Berita di group EMTEK, dengan narasi video yang sama persis, juga akan dirilis di dua media yang berbeda (Liputan6 dan SCTV). Artinya, replikasi berita ini bisa bermanfaat untuk meluaskan *reach*, namun meminimalisir pendalaman suatu isu.

Dari analisis mendalam, dalam banyak kesempatan, pemberitaan tentang Kemenhub diletakkan dalam artikel bisnis di laman liputan6.com, terutama berita yang berasal dari *press release*. Masalahnya, peletakan berita di artikel 'bisnis' biasanya ditulis oleh tim marketing dengan kemampuan jurnalistik yang tidak setara dengan tim redaksi. Pun rawan terjadi kesalahan peletakan foto dan framing berita. Brief media sebaiknya tetap dilakukan Kemenhub pada tim redaksi dan mensyaratkan penulisannya oleh tim redaksi pula.

Nama media adalah liputan6.com yang merupakan media kelompok Emtek Group, sebuah kelompok media terkenal dan telah beroperasi puluhan tahun. Di bawah naungan grup media besar, berita liputan6.com sangat mungkin terduplikasi dengan jumlah yang sangat besar di unit-unit media di bawah Emtek.

Ditulis oleh Tim Bisnis (Marketing)

Contoh Teks Liputan6.com dan Kesalahan Narasi

Pesan Kemenhub saat Pilih Moda Angkutan Bus yang Aman

Direktur Jenderal Perhubungan Darat Kemenhub, Hendro Sugiatno mengimbau masyarakat agar lebih selektif dalam memilih moda angkutan bus.

Tim Bisnis
Diperbarui 13 Mei 2024, 12:33 WIB



Kecelakaan bus yang ditumpangi rombongan pelajar SMK Lingga Kencana Depok pada Sabtu, 11 Mei 2024 telah merenggut 11 nyawa. (Dok. Jerry Zhang/Unsplash/Tri Ayu Lutfiani)

Liputan6.com, Jakarta - Kecelakaan bus yang ditumpangi rombongan pelajar SMK Lingga Kencana Depok pada Sabtu, 11 Mei 2024 telah merenggut 11 nyawa. Mencegah kecelakaan terulang, Kementerian Perhubungan (Kemenhub) mengingatkan sejumlah hal penting kepada masyarakat saat memilih Perusahaan Otobus (PO)

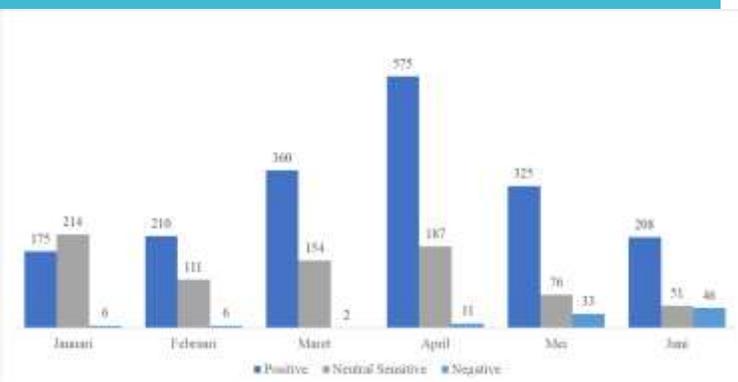
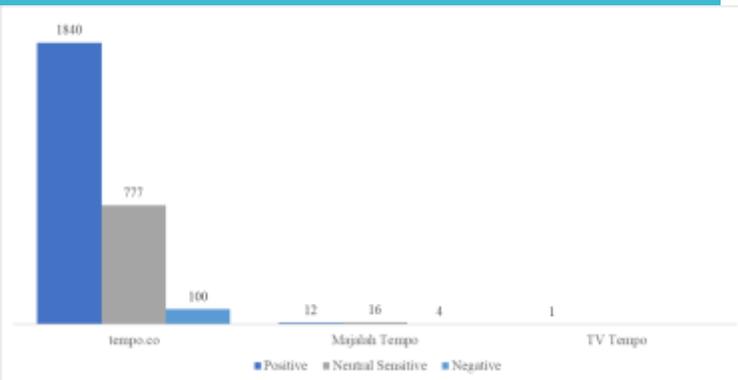
Headline adalah tentang "Pesan Kemenhub.....". Isinya tentu harus berkaitan dengan tips memilih bis yang aman.

Visualisai foto adalah gambar bus di Korea (terlihat dari tulisan yang tertera di atas bus), padahal judul berita adalah tentang kecelakaan di Subang. Apakah media sekelas liputan6.com tidak memiliki stok foto berita? Atau tidak ada liputan langsung pada peristiwa yang menewaskan 11 orang tersebut.

Padahal, caption menuliskan tentang kecelakaan bus yang ditumpangi oleh siswa2 SMK Lingga Kencana, Depok. Ada inkonsistensi antara caption dan foto

Pihak Kemenhub mengingatkan sejumlah hal penting dalam memilih PO bus. Namun, sejatinya, keamanan penumpang dan berbagai macam uji/tes untuk PO adalah tanggung jawab Kemenhub sebagai institusi layanan publik.

Analisis Media Tier 1: Tempo.co



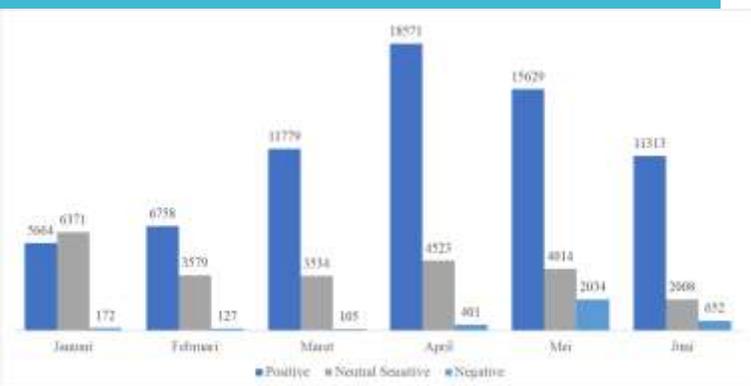
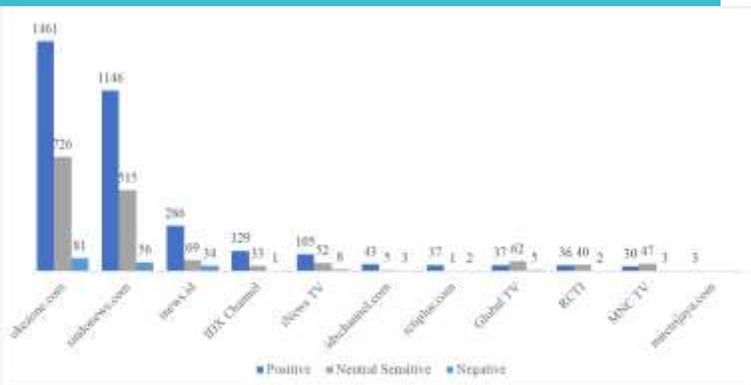
Tempo dalam banyak kesempatan, selalu mengambil posisi berseberangan dengan pemerintah. Bukan hanya melakukan kritik, Tempo bahkan secara terang-terangan membongkar kasus atau isu yang melibatkan pemerintah dalam banyak liputan investigasi.

Uniknya, untuk pemberitaan tentang Kemenhub, Tempo berada dalam jumlah pembobotan rata-rata tinggi yang menempatkannya menjadi media tier 1. Artinya, Tempo menyerap *press release* dan menjadikannya sebagai berita utuh (tanpa pemotongan laman) dengan perspektif utama dari Kemenhub. Tempo jarang sekali mengambil perspektif pihak lain dan menjaga 'keberpihakannya' sebagai *paid media*. Tempo juga menempatkan bulan April sebagai bulan dengan terpaan tertinggi karena bersamaan dengan Hari Raya Idul Fitri.

Dalam memberitakan kasus, tragedy, skandal, Tempo juga menghindari *headline* kontroversial demi menarik pembaca. Untuk visual foto, Tempo juga sangat menjaga eksklusifitas gambar yang memang didedikasikan untuk berita yang dimaksud. Tempo hanya mengaitkan berita yang mengandung masalah dan skandal—terutama terkait dengan kepemimpinan Presiden Jokowi—dalam utas media sosialnya, dan tidak menyinggung kementerian secara umum, atau Kemenhub secara khusus.

Bobot berita Kemenhub yang tinggi di Tempo, di satu sisi memberikan 'keuntungan' lain, di tengah kritik keras Tempo pada pemerintah. **Publik bisa jatuh simpati dan mengasumsikan bahwa Kemenhub tidak berada dalam pusaran 'kesalahan' yang dilakukan pemerintah, sebagaimana dituliskan Tempo.**

Analisis Media Non-Tier : MNC (sindonews.com)



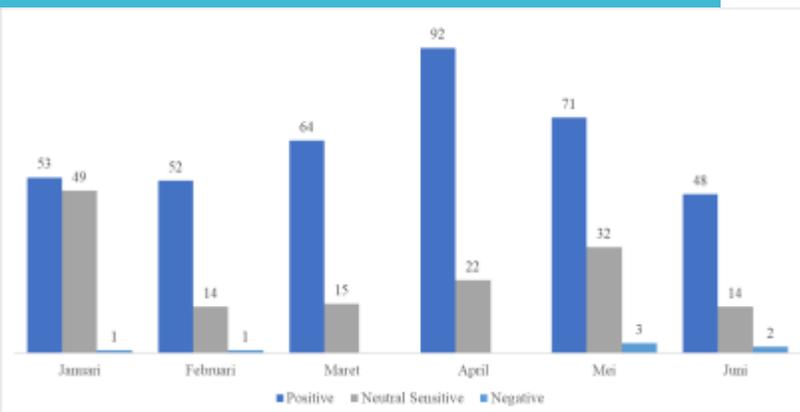
MNC yang dimiliki oleh Hary Tanoë seringkali dikaitkan dengan partai afiliasi sang pemilik, yaitu Perindo. Media partisan ini kemudian memilih bergabung dengan *incumbent* dalam pemilu 2024. Meskipun telah berdiri sejak lama dan berada di pusran kekuasaan, MNC ternyata tetap tidak menjadi media pilihan utama dari Kemenhub dalam terpaan beritanya.

Padahal, Sindonews sebagai salah satu *underbow* MNC sangat jarang memberitakan masalah, isu, skandal, tragedi Kemenhub secara berlebihan. Sama halnya dengan media non-tier lainnya, ia hanya fokus pada pemberitaan tentang kebijakan atau program kementerian atau sub-sektor.

Sama halnya dengan *media non-tier* lainnya, laman Sindonews tidak diramaikan dengan pop-up iklan yang mengganggu keterbacaan. Sindonews juga selalu menyelesaikan pemberitaannya dalam satu halaman, meskipun dengan jarak spasi besar dan ukuran font yang kecil. Sindonews juga selalu menyematkan visual foto kontekstual yang diambilnya dari Antara. Visual foto ini bahkan mendominasi halaman berita tersebut.

Dengan catatan gelombang PHK yang besar, Sindonews dan MNC secara umum memang bukan menjadi pilihan tepat dalam penyebaran informasi publik. Kecenderungan konflik internal yang ditengarai mengganggu kinerja personil di dalamnya, termasuk agenda media yang diusungnya.

Analisis Media Non-Tier: Katadata.com

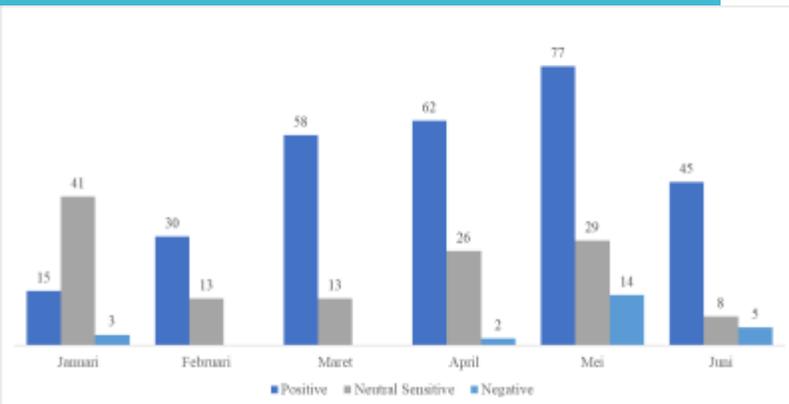


Katadata menjadi media *non-tier* karena tidak terjaring dalam mesin pencari kuantitatif. Artinya, Katadata memiliki bobot pemberitaan yang sangat rendah pada isu tentang Kemenhub. Katadata juga tidak menjadi pilihan utama kementerian dalam penyebaran *press release*, dan hanya menjadi media 'penyeimbang' dari terpaan yang besar dari grup-grup media besar lainnya.

Sebagai organisasi media yang berawal dari pusat data, Katadata lebih sering melakukan replikasi berita dari banyak sumber, daripada produksi berita sendiri. Dalam visualisai, Katadata juga selalu mengambil/membeli stock foto dari Antara. Artinya, Katadata memang tidak mendedikasikan banyak SDM untuk produksi berita dan foto, meskipun ia dikenali sebagai organisasi media berita. Sebagai organisasi dengan *positioning* media penyedia data, pada akhirnya fluktuasi pemberitaan di Katadata relatif sama di setiap bulannya, karena memang bukan bisnis tersebut sebagai fokus utamanya.

Dalam konteks Kemenhub, Katadata juga menyematkan utas dengan kata kunci perhubungan atau transportasi. Namun ternyata utas tersebut biasanya berisikan data-data yang diproduksi oleh Katadata sendiri yang bahkan tidak memiliki keterkaitan dengan berita utamanya. Cara ini biasanya digunakan media untuk meningkatkan *pageviews* pada data dan berita-berita lainnya.

Analisis Media Non-Tier: Tirto.co



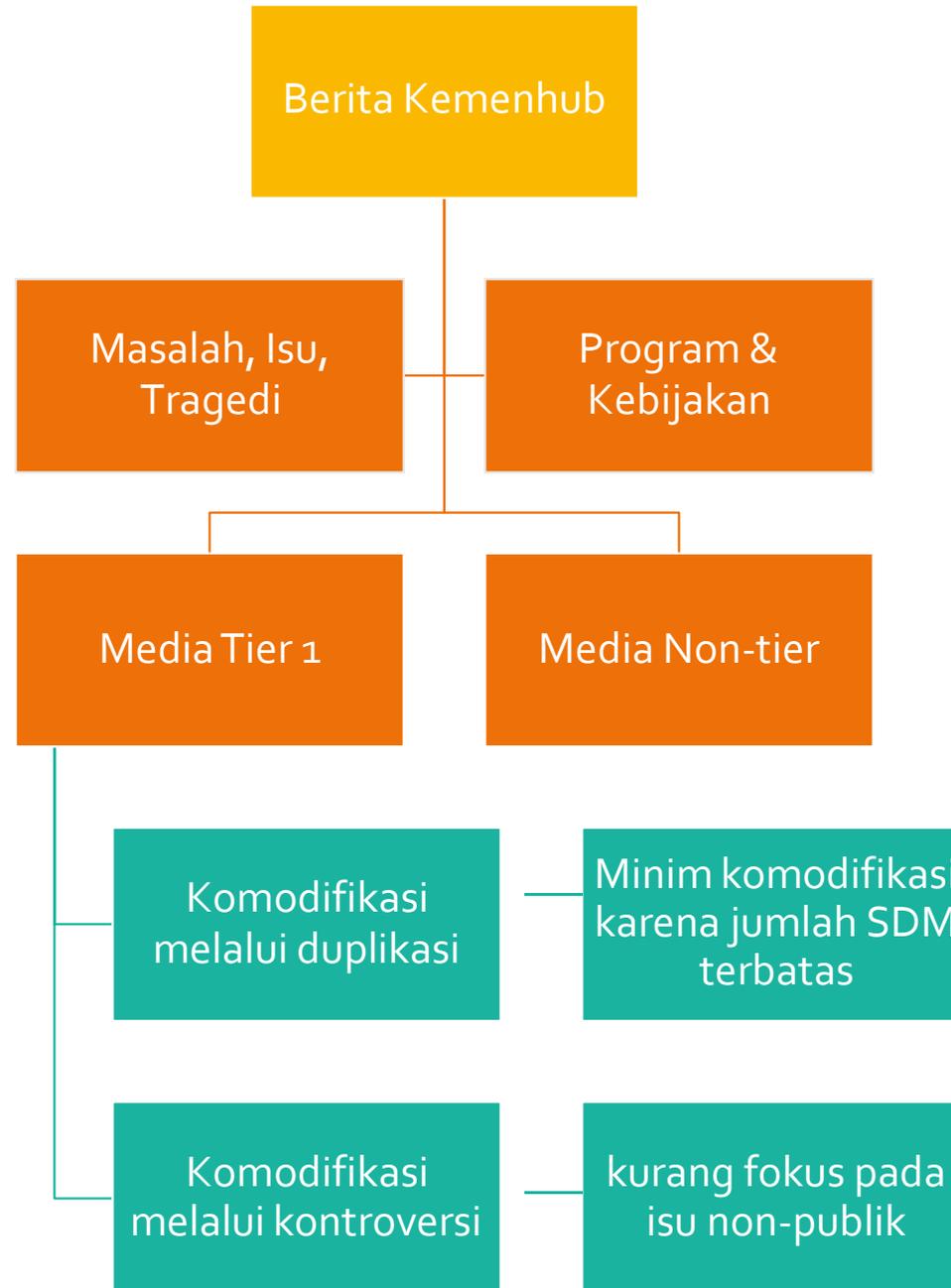
Tirto berdasarkan sejarahnya adalah alumni dari Tempo yang kemudian membuat organisasi mediana sendiri. Namun di tahun 2020an, Tirto betul-betul independent dari para jurnalis jebolan Tempo. Tirto lebih mengedepankan infografis dalam penyajian beritanya, yang memudahkan pembaca dalam memahami berita. Tren infografis ini bahkan diikuti oleh banyak media dalam menampilkan berita via media sosial. Karena kebaruan ini, Tirto sempat menjadi buah bibir dan memiliki pembaca yang *segmented*.

Berbeda dengan media lainnya, Tirto 'memilih' berita yang akan dipublikasikannya. Isu Kemenhub yang diberitakan, lebih banyak tentang program dan kebijakan, daripada berita tentang masalah yang dialami pengguna layanan Kemenhub. Dengan demikian, grafik yang ditunjukkan Tirto cenderung stabil dari bulan ke bulan. Hanya di Januari, Tirto menunjukkan anomali pemberitaan yang cenderung sensitive, dibandingkan media lainnya. Kecelakaan kereta di Cicalengka yang menewaskan beberapa pegawai KAI menjadi sorotan utama Tirto saat itu.

Dalam penyajian, Tirto juga menyelesaikan berita dalam satu halaman, tanpa memenggalnya menjadi beberapa berita turunan. Foto yang disajikan juga sesuai dengan konteks berita dan memang merupakan hasil dari pewarta foto Tirto. Laman Tirto juga minim pop-up sehingga memudahkan pembaca dalam mengakses berita.

Sebagai media *non-tier*, Tirto dapat dipertimbangkan sebagai *paid media* untuk mendapatkan berita dengan perspektif kritis dengan pembaca yang militant.

Kecenderungan Media Pemberitaan Online



Jaringan Sosial Media Berita

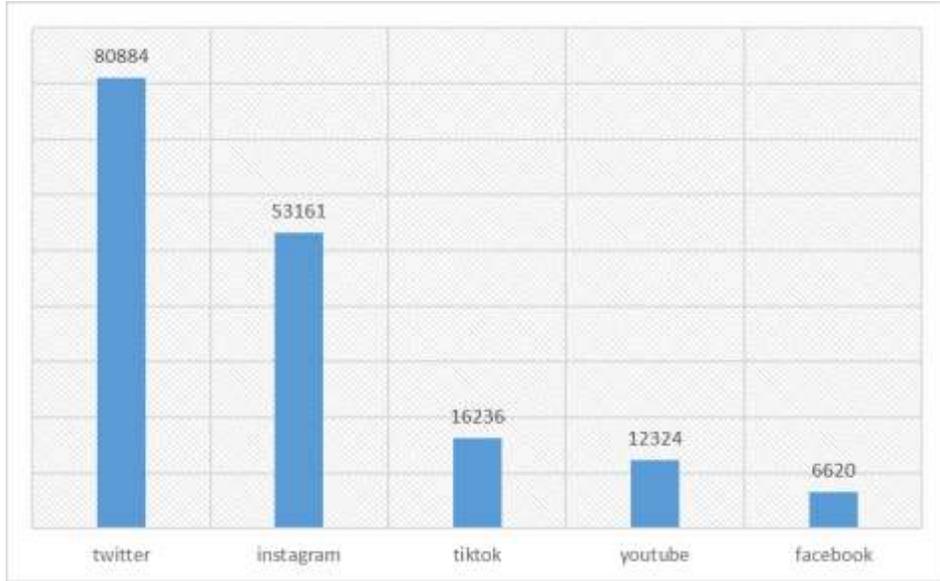
Semua media berita menyematkan berita-berita yang dianggap akan menjadi viral dalam akun media sosial mereka masing-masing. Berita yang mengandung skandal, masalah, dan kritisi adalah yang biasanya dinaikkan sebagai berita di media sosial juga. Dengan cara ini, media biasanya dapat menduplikasi *pageviews* dengan menautkan utas pemberitaannya di konten media sosial yang mereka unggah. Media juga dapat mengejar viralitas melalui interaksi dan partisipasi warganet dalam satu isu yang kontroversial, yang dapat menjadikan media 'dikenali' oleh kecerdasan buatan (AI) sebagai situs dan akun yang paling banyak diakses publik.

Secara bersamaan, partisipasi dan interaksi warganet di akun media sosial berita juga akan membentuk jaringan sosial yang lebih besar lagi. Hal ini memungkinkan;

1. Media menggunakan data pengakses/*followers* untuk diaktivasi oleh pihak ketiga lainnya.
2. Media membentuk opini publik. Dengan strategi jaringan sosial bentukan ini, organisasi media mendapatkan keuntungan lain berdasarkan basis data yang direkam oleh media sosial. Tempo adalah salah satu media yang aktif memvisualisasikan beritanya dalam konten audio-video, meskipun tidak pernah secara khusus tentang Kemenhub.

Tren 'penceritaan' berita ini justru menjadikan berita yang berada di media sosial, memiliki terpaan yang lebih besar dibandingkan berita di *web-based*.

Media Sosial yang Paling Sering Dikaitkan Dalam Pemberitaan

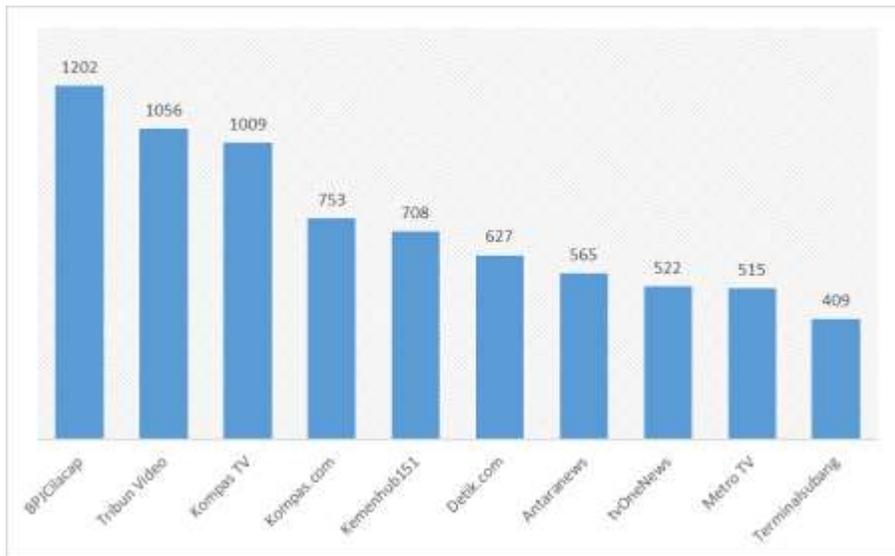


Content Type	Post	Likes	Comments	Shares	Total Engagement	Reach
Facebook	6.620	33.918	6.498	2.323	42.739	771.575.430
Instagram	53.161	1.815.512	86.298	-	1.886.349	3.644.894.136
Tiktok	16.236	2.043.828	7.226	43.652	2.094.672	124.518.965
Twitter	80.884	49.968.450	2.522.776	19.275.688	71.766.223	17.363.043.359
Youtube	12.324	247.273	111.498	-	357.390	2.126.462.549
Grand Total	169.225	54.108.981	2.734.296	19.321.663	76.147.373	24.030.494.439

Dalam praktek kaitan berita dan akun media sosial, Twitter (X) adalah media sosial yang paling banyak berimplikasi dengan laman dari semua organisasi media. Berbasis teks dengan sedikit visual dan percepatan respon teks yang interaktif antar pengguna, memungkinkan X meluaskan/memviralkan berita dengan massif. Di media ini pula, lintas generasi berpendidikan 'berkumpul' dan bertukar respon dalam satu isu tertentu.

Posisi kedua ditempati oleh Instagram yang memunculkan teks dan visual (foto atau video) sebagai karakter utamanya. Di Instagram ini pula, jaringan sosial yang dibangun dalam sistem *following-followed* meluas dan berpotensi menghasilkan *filter bubble* yang muncul dalam FYP sebagai hasil duplikasi dari pertemanan virtual ini. Isu dan narasi yang dibangun via Instagram dipercaya juga dapat menghasilkan opini tertentu dari berbagai isu yang saling memiliki keterkaitan. Sementara Tiktok sebagai media yang sangat spesifik dan bertarget *middle to low*, serta Youtube dengan kekuatan videonya, dan Facebook yang diasumsikan diperuntukan bagi generasi baby boomers dan X, jauh tertinggal dari kedua media di atas.

Bagi Kemenhub, karakter X dan Instagram yang sangat *segmented* perlu menjadi pertimbangan dalam mengunggah konten. Nilai 'kepentingan' dalam satu isu pada kedua media ini ditentukan pada bagaimana narasi dibangun dalam susunan kalimat serta pilihan gambar yang ditampilkan. Artinya, konten dengan mempertimbangkan *insight* pengguna media adalah kunci viralitas.



Di data terlihat bahwa Tribun Video adalah media sosial nomor dua yang paling banyak diakses sepanjang 1 semester di awal tahun 2024 ini. Tribun sekali lagi mencatatkan prestasi aksesibilitas yang tinggi, sepadan dengan media berbasis web-nya. Minim *caption* dengan banyak video kontroversial, media sosial milik Tribun ini dapat menjadi mesin penggerak opini bagi publik akar rumput.

Secara umum, unggahan berita via media sosial ini juga **memudahkan** pengguna yang dapat melakukan 2 aktivitas sekaligus, yaitu *scrolling* media sosial sekaligus membaca berita. Bahkan, di media sosial, pengguna dimanjakan dengan gaya penceritaan berita, tanpa harus 'membaca' berita. Musik latar yang dipilih juga menguatkan narasi dan memingkatkan *engagement* dalam tahap berikutnya. Bagi generasi X hingga Alpha yang cenderung berorientasi audio dan visual, cara mendengarkan dan menyimak penceritaan dengan dramatis ini memudahkan mereka menyerap informasi.

Namun demikian, ketidakhati-hatian pada penyemaatan judul di media sosial berita juga dapat disalahpersepsikan dan masuk kedalam algoritma AI—karena aktivitas di seputar unggahan yang begitu tinggi. *Views* tidak lagi menjadi yang utama ketika lalu lintas interaksi dan partisipasi di seputar unggahan sudah membentuk jaringan opini.



Analisis Jaringan Sosial

1. Komunitas
2. Influencer atau 'Haters'
3. Media Online

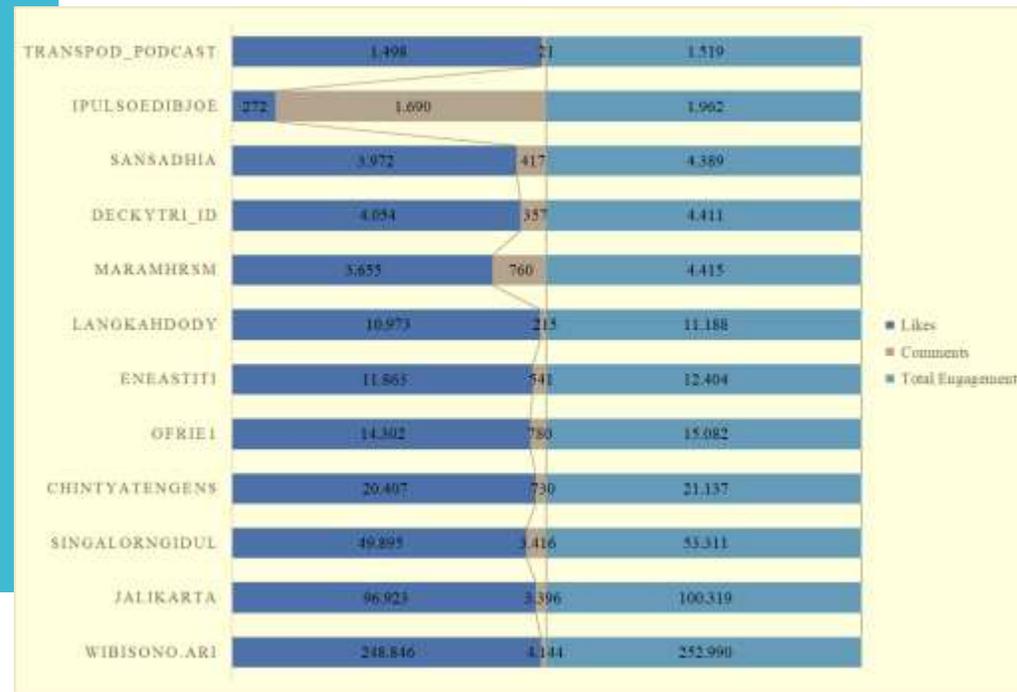
Januari-Juni 2024

Influencer dan Jaringan Sosial

Influencer Kategori 1	Influencer Kategori 2	Influencer Kategori 3
Iben Akbari (@singalorngidul)	Decky T.N	Wibisono Ari
Tomy Cahyo G	Sulung Siti Hanum	Chintya Tengens
Transpod Podcast	Dody Senjaya	Syaiful Soedibjoe
		Titi Sugiyarti
		Jalikarta
		Maheresmi

¶ Dari data yang diberikan terdapat tiga belas (13) *influencer* yang memiliki beragam latar belakang berbeda profesi, mulai dari fotografer, olahragawan (atlet), *master ceremony*, hingga *beauty vlogger*. Selain profesi yang beragam, status validitas influencer juga berbeda-beda, karena tidak seluruhnya merupakan selebgram 'bercentang biru' atau yang dikenal dengan istilah '*akun verified*' yang turut menunjang keaktifan penayangan konten hingga jumlah pengikut (*followers*) dari setiap influencer.

¶ Perbedaan profesi yang beragam dapat menjadi indikasi awal bahwa influencer adalah 'organic', meskipun tidak secara khusus menyebut dirinya adalah *travel blogger* atau *travel enthusiast*. Keberagaman profesi seakan menunjukkan bahwa influencer bertumbuh dari akar rumput dan bukan akun fabrikasi.

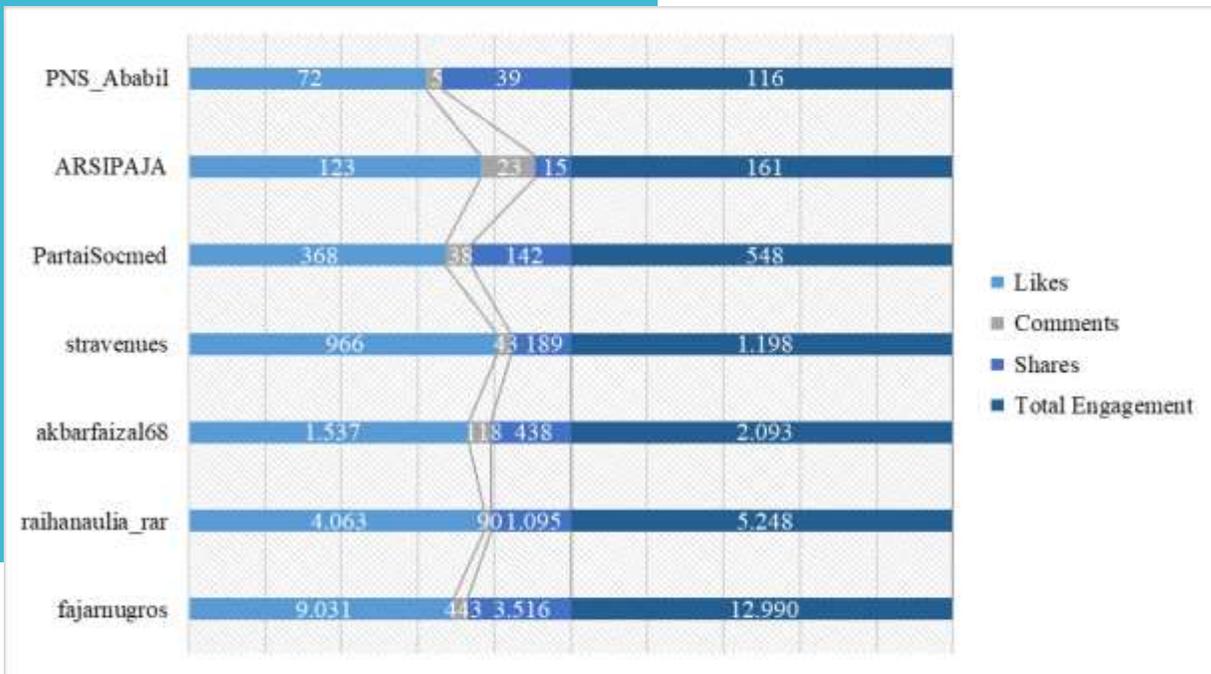


Jumlah *engagement* yang tinggi, menunjukkan besaran jaringan sosial yang dibangun oleh masing-masing *influencer* melalui pertemanan dan aktivasinya.

Lalu lintas konten yang dibagikan dalam jaringan pertemanan ini menunjukkan pula bahwa jaringan ini organik dan 'hidup', terdiri dari orang-orang yang memperhatikan yang sama dengan para influencer dan 'beraktivitas' di dalamnya.

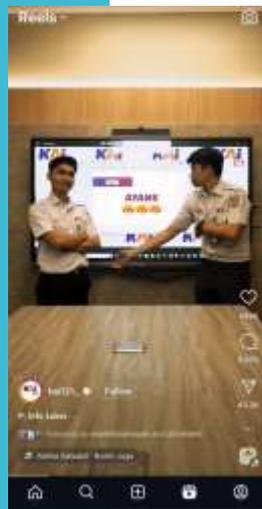
Haters, Pengkritisi dan Perspektif Jaringan Alternatif

▮ Haters, sejatinya tidak melulu penggerutu dengan kritik dan caci makinya. Selain @fajarnugros, akun yang diindikasi sebagai *haters* adalah akun yang memang ditujukan melakukan kritik sosial secara umum, atau mengambil posisi sebagai oposisi pemerintah. Beberapa diantaranya bahkan sudah tidak aktif, mengunci akunnya, dan memang hanya diikuti dan mengikuti beberapa akun saja. Artinya, akun 'haters' ini bukan lagi ancaman bagi Kemenhub secara umum karena tidak signifikan dalam praktek media sosialnya.



▮ @fajarnugros, akun yang memiliki followers lebih dari 50 ribu sebenarnya juga merupakan akun pecinta kereta api yang seringkali membagikan pengalamannya sebagai pengguna layanan perhubungan. Fajar memang mengambil posisi idealis pada unggahan dan penceritaan pengalamannya. Ia mengikuti banyak pekerja seni, terutama yang beraliran alternatif. *Followers* Fajar juga kebanyakan adalah akun bot atau akun organik yang 'tidak berarti' karena aktivitasnya yang minim.

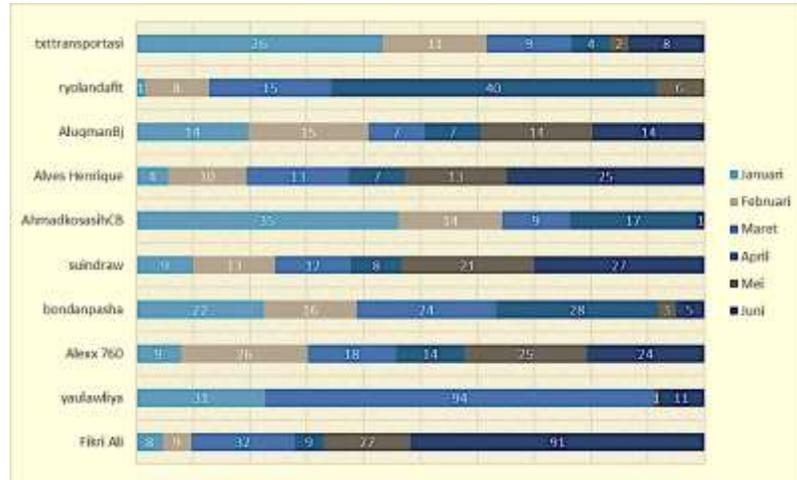
Influencer & Haters Alternatif dan Insight Jaringan Sosial Baru



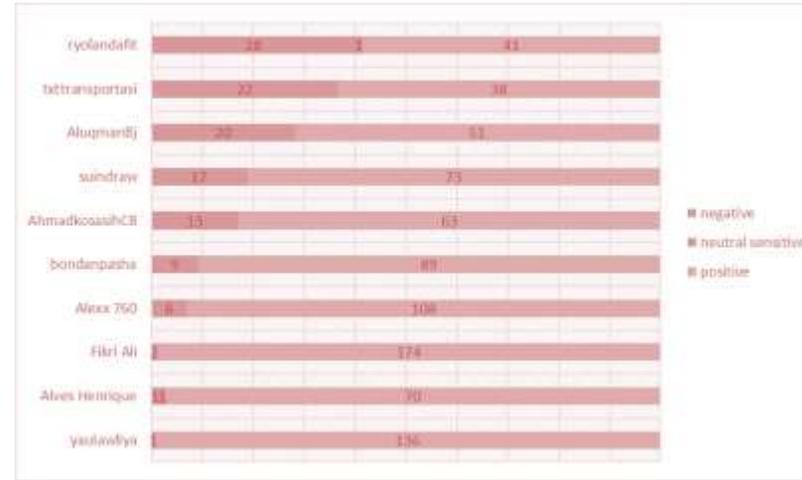
- Di luar daftar nama pemengaruh maupun pengkritisi tersebut, sebenarnya ada akun-akun organic lainnya yang secara intensif memberikan komentar, baik berupa pujian maupun kritisi pada layanan transportasi dan perhubungan.
- Akun-akun alternatif yang mengkritisi ini biasanya melengkapi unggahan dengan foto atau video yang menjadi bukti adanya ketidakberesan dalam layanan perhubungan tersebut. Uniknya, alih-alih memberikan kritik pedas, akun-akun pengguna jasa ini memilih untuk menggunakan kalimat **bernanda canda** dalam unggahannya.
- Falsifikasi visual dan *caption* ini memang menjadi strategi pengguna media sosial untuk berkelit dari tuntutan UU ITE, sekaligus menjadi canda satir (*overheard*) yang memang sering dibagikan oleh warga net pada banyak unggahan lainnya. Biasanya, diskusi yang muncul dalam unggahan seperti ini, akan sama satir dan makin banyak analoginya. Pada akhirnya, *engagement* juga akan tinggi, demi terlibat dalam isu sosial yang termodifikasi ini.
- Ini adalah *insight* yang sebenarnya dapat menjadi karakter baru dalam unggahan di akun Kemenhub sendiri. Alih-alih berada dalam wilayah birokrasi dengan sederet kegiatan seremonial, Kemenhub dapat menggunakan strategi '**kedekatan**' (*proximity*) yang memungkinkan diskusi tentang Kemenhub ditanggapi positif dan memiliki **keterlibatan** dengan publik.

Daftar Akun Non-Influencers/Haters untuk Tema Perhubungan dan Transportasi

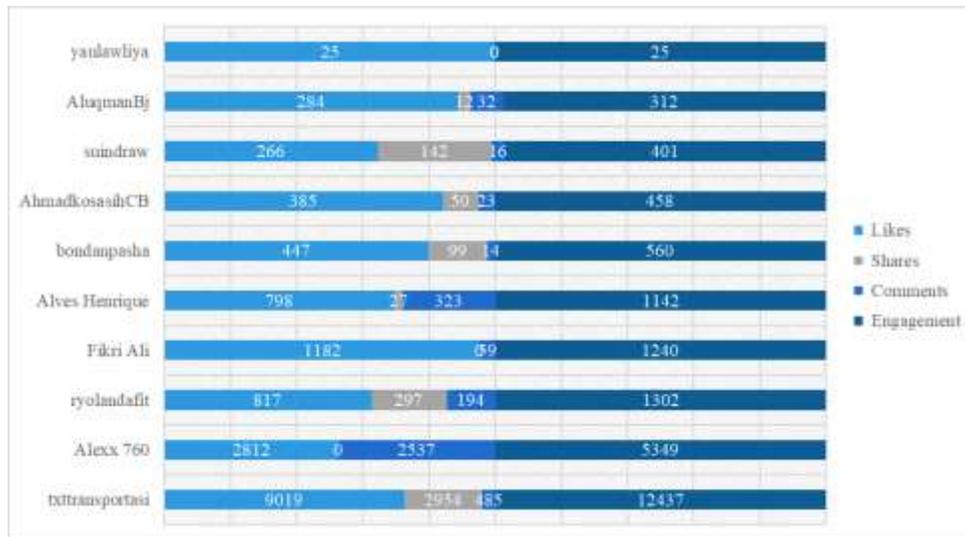
1. Jumlah Posting



2. Sentimen



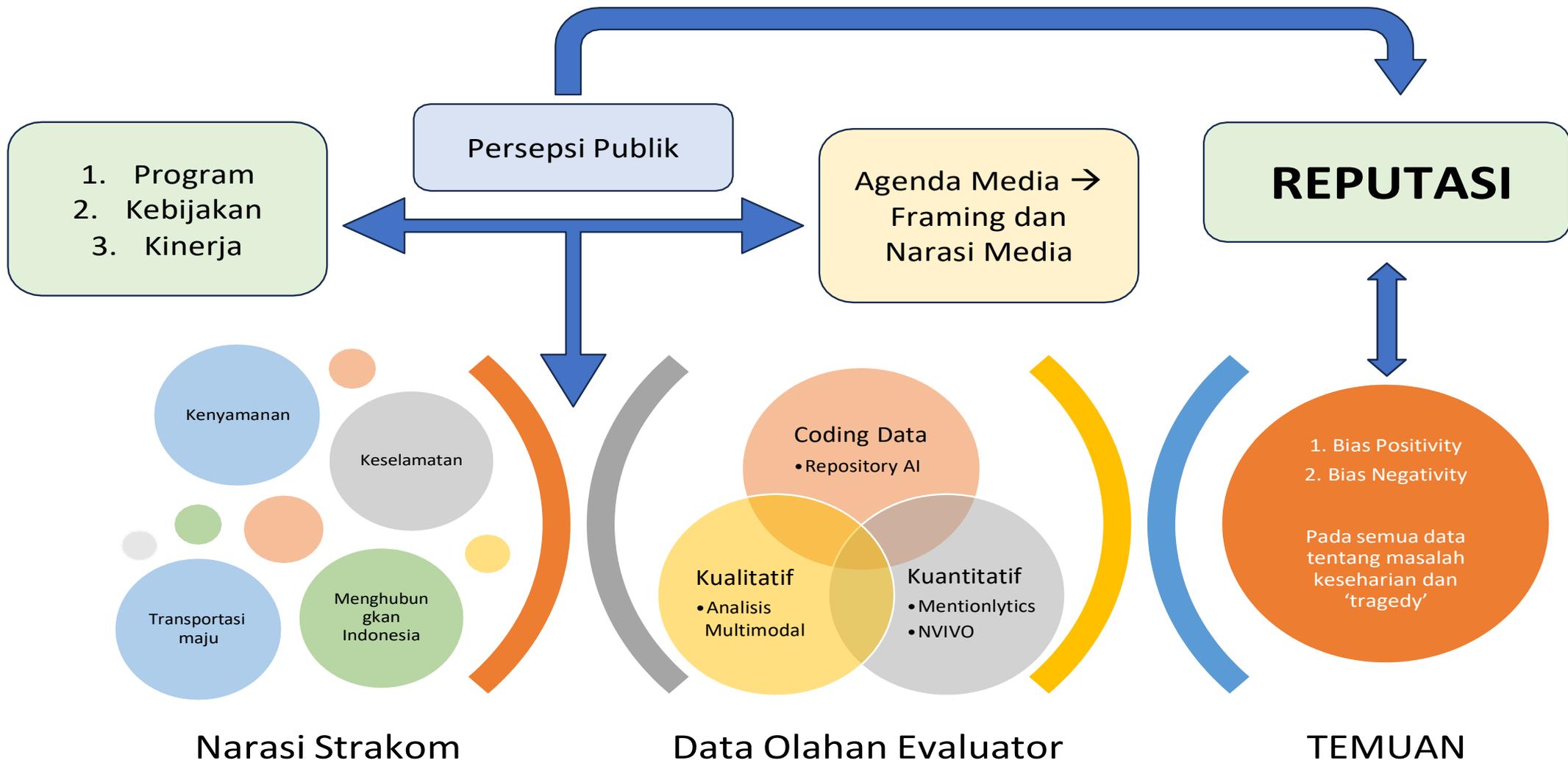
3. Engagement



Media sosial yang digadang sebagai saluran komunikasi yang egaliter ‘memecah’ wacana utama yang terpusat ke beberapa ‘titik utama’ ke berbagai wacana kecil yang lebih ‘cair’, ‘manusiawi’, dan ‘supple’. Karenanya, pengalaman nyata menjadi kunci *engagement* pada akun-akun organik yang tidak terdeteksi mesin pencari utama. Akun-akun ini mendulang banyak aktivitas justru karena tidak memiliki *template* yang baku dalam unggahannya. Masalahnya, dalam penelusuran, banyak akun alter yang *riding the wave* popularitas akun-akun ini.

REPUTASI INSTITUSI

Sumber Data, Metodologi, dan Analisis



PENILAIAN REPUTASIA VIA SOCIAL MEDIA

Sumber Data

INTERNAL
KEMENHUB
(dipersepsi
oleh publik)

Program, Kebijakan,
Kinerja ASN

Pelayanan dan infrastruktur
SDM dan perspektif pelayanan publik

Narasi Strakom

Menghubungkan Indonesia
Transportasi Maju

Data
Eksternal

Repository AI

Kata, kalimat, berita dan diskusi terbanyak yang
terekam oleh cloud

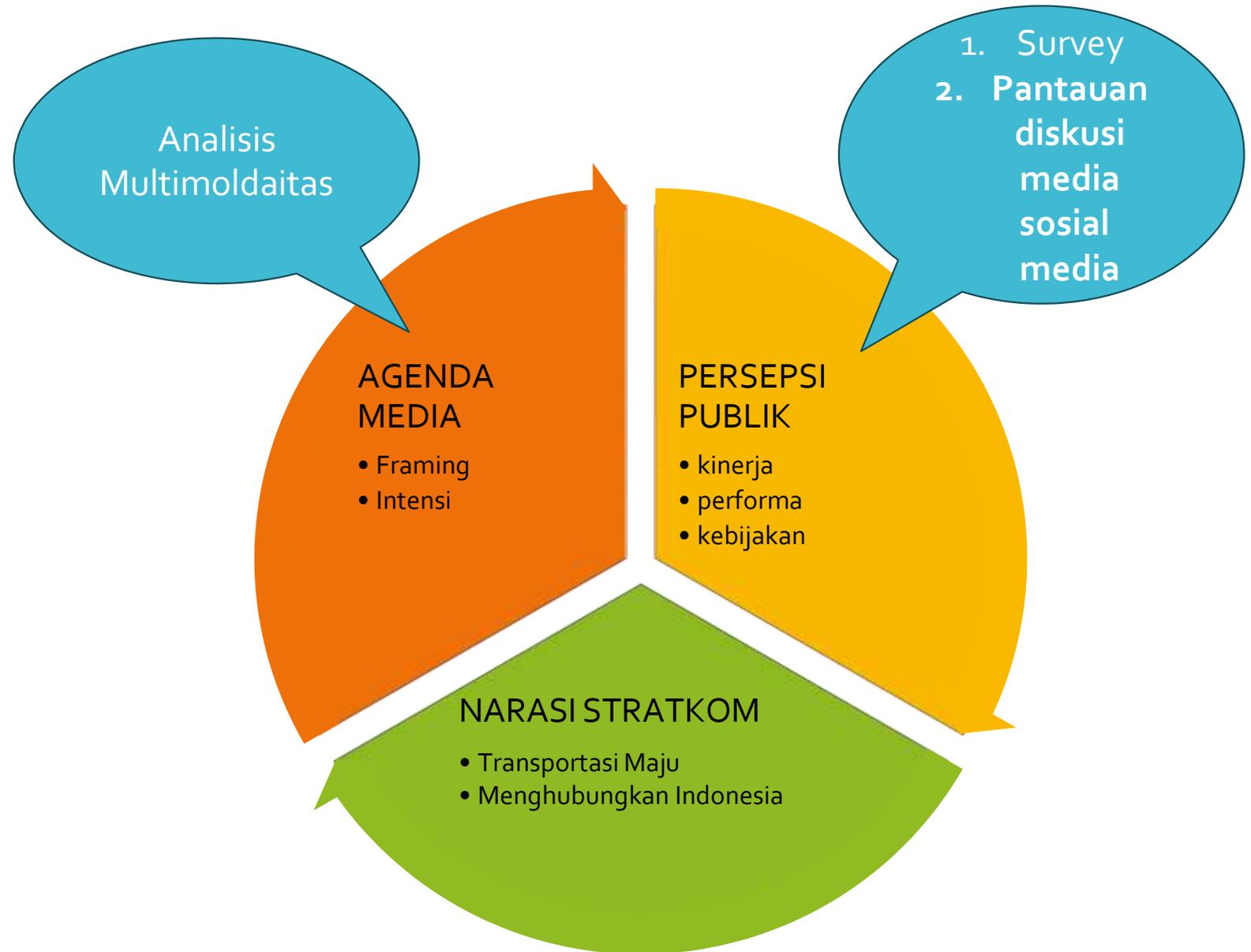
Data Kuantitatif

jumlah terpaan publikasi media berita
jumlah terpaan publikasi akun influencer/non-
influencer

Data Kualitatif

Asupan coding AI
Berita yang dicurigai memiliki tendensi

Matriks Kumpulan Data Reputasi & Metode Evaluasi

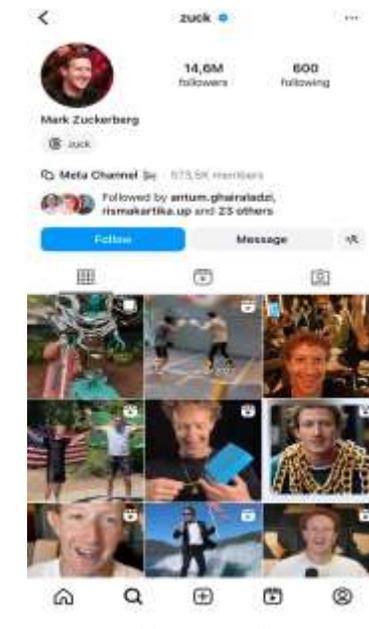


Reputasi dan Matriks Data

- ▮ Reputasi secara umum diartikan sebagai sinyal sosial yang disampaikan oleh satu pihak kepada pihak lainnya, yang ditunjukkan untuk mengurangi resiko atau masalah yang terjadi di antara kedua belah pihak tersebut (Masum, Tovey, & Newmark, 2012, p. 29).
- ▮ Reputasi melampaui konsep tentang citra dan tidak dapat dikelola oleh bidang komunikasi saja. Lebih dari itu, reputasi berakar pada **kinerja** mereka yang berada dalam satu organisasi.
- ▮ Namun bukan hanya kinerja saja yang menentukan reputasi. Ada juga aspek persepsi yang juga signifikan. Bagaimana **pemikiran pemangku kepentingan memandang kinerja institusi** dapat juga sangat mempengaruhi reputasi. Artinya, program komunikasi sebaik apapun, tetap tidak dapat membendung persepsi publik atas kinerja institusi. Dan bagian ini diakomodir dengan baik oleh media sosial.
- ▮ Dari formula ini, sebaik apapun program dan kebijakan yang disosialisasikan via press release, juga masih menanggung ideologi media yang akan membentuk narasinya sendiri, melalui framing berita yang dipublikasikan.

Reputasi Digital dan Figur Pemimpin

- Di media sosial, orang-orang kemudian mengaitkan antara reputasi institusi dan **citra pemimpinnya**. Bahkan citra pemimpin ini dikenang dan disebar oleh warganet dengan sukarela.
- Baik/buruk pimpinan saat ini menjadi personifikasi kerja institusi yang 'menutupi' hampir semua tindakan oknum bermasalah dalam institusi tersebut. Orang-orang akan cepat melupakan kesalahan yang dibuat oknum, jika pemimpin institusi dipersepsi baik oleh netizen. Demikian pula sebaliknya. Pemimpin yang terlanjur dinilai buruk, akan tetap dinilai lebih buruk lagi dalam apapun program institusi.
- 'Kedekatan' pada *insight* publik yang ditampilkan institusi, juga akan mendongkrak reputasi institusi secara keseluruhan.
- Demikian pula dengan jaringan sosial pemimpin juga akan berimplikasi besar pada jaringan institusi secara keseluruhan.



- 1. Performance Appraisal utk KINERJA (di atas 8)
- 2. Kebijakan dan Program yang memiliki relevansi dengan kebutuhan publik (dinilai di atas 8)

- 1. Survey (80% dari total populasi)
- 2. Narasi Publik (80% proponent)

Figur Pimpinan dinilai baik oleh 80% dari total populasi

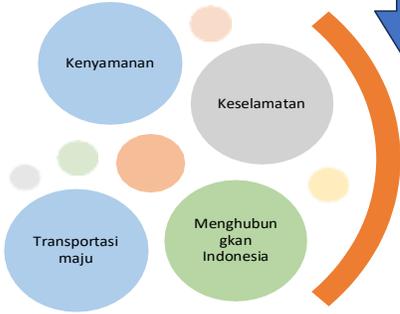
- 1. Serapan Media sesuai target (80% dari total media)
- 2. Perbandingan narasi negative dan positif sesuai indeks (80% proponent)

- 1. Program
- 2. Kebijakan
- 3. Kinerja

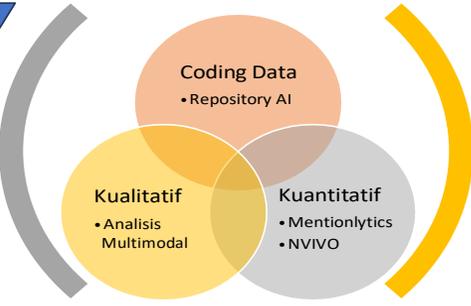
Persepsi Publik

Agenda Media → Framing dan Narasi Media

REPUTASI



Narasi Strakom



Data Olahan Evaluator



TEMUAN

80% narasi Strakom berada di Cloud

FORMULASI KUANTITATIF INDEKS REPUTASI (SEMENTARA)

Terima kasih

Pemberitaan dan Media Sosial Grup Transmedia

Secara umum, pemberitaan yang terjadi pada bulan Januari pada Grup Transmedia lebih banyak menyoroti kejadian tabrakan kereta api KA Turangga dan Bandung Raya. Tone berita cukup luas, baik yang bertendensi netral positif dan netral negative. Tone positif terlihat pada upaya evakuasi yang di lakukan PT KAI, termasuk bentuk tanggung jawab terhadap korban dan juga permintaan maaf atas kejadian tersebut. Sementara Tone negative terlihat pemberitaan yang bersifat analisa media yang bersumber dari pihak luar yang banyak bersumber pada opini.

Sedikit berbeda dengan Detik.com, pemberitaan Detik di bulan Januari cukup bervariasi, tidak hanya pada kecelakaan tabrakan kereta api, namun juga terkait fasilitas public lainnya. Detik tampak lebih memiliki tendensi negative jika terkait dengan fasilitas public yang mengalami masalah atau kerusakan.

Pemberitaan CNBC Indonesia

Media	Judul, URL dan Foto	Tone	Pembahasan
CNBC	24 Penumpang Alami Luka-Luka, Semua Perawatan Ditanggung KAI https://www.cnbcindonesia.com/news/20240105125131-4-503045/24-penumpang-alami-luka-luka-semua-perawatan-ditanggung-kai	Positif	Pada pemberitaan Tabrakan KA Turangga Dengan KA Bandung Raya, ini memiliki tone yang netral cenderung positif. Pemberitaan CNBC ini mengangkat isu terkait perilaku positif dari Kemenhub, seperti permintaan maaf dan akan menanggung perawatan penumpang kecelakaan. Isi berita juga terlihat focus pada upaya Kemenhub melakukan evakuasi, pengalihan jalur, perbaikan rel yang rusak dan juga bersama KNKT melakukan investigasi penyebab kecelakaan.
	Media Asing Sorot Tabrakan KA Turangga-Bandung Raya, Salahkan Ini https://www.cnbcindonesia.com/news/202401051810	Negatif	Berita ini memiliki tendensi netral negative. Terlihat dari judulnya yang mengangkat pihak yang bersalah yang menyebabkan kecelakaan. Dan informasi tersebut bersumber dari media asing, yang mengatakan bahwa Indonesia adalah Negara kepulauan yang sangat luas, namun fasilitas transportasi dan infrastrukturnya



	07-4-503150/media-asing-sorot-tabrakan-ka-turangga-bandung-raya-salahkan-ini			dianggap sudah tua dan tidak berfungsi maksimal, termasuk penggunaan istilah ketinggalan jaman. Dan pada kolom komentar ada 1 pembaca yang menulis “aneh sih, jalur tunggal tapi dipaksa digunakan 2 kereta dengan arah berlawanan. ANEH! Ga salah kalau dikatakan \“percobaan pembunuhan\””.
CNBC TV	TRAGEDI ADU BANTENG KA TURANGGA VS KA BANDUNG RAYA https://api.digivla.id/media/media_tv/2024/01/05/2024-01-05-012-5614-1704459379.mp4		Negatif	Sementara pada pemberitaan di TV CNBC, terlihat tendensi netral negative, baik dari judul, isi pesan, video dan pemilihan backsound music. Judul dengan mengangkat kata tragedi adu banteng, terkesan kurang empatif, mengingat adu banteng adalah sebuah hiburan rakyat yang dilaksanakan secara sengaja. Sementara kecelakaan tersebut tentu bukanlah sesuatu yang disengaja. Pada isi pesan juga terdapat kecenderungan netral negative, dengan menekankan sebuah ironi di awal tahun yang harusnya dirayakan dengan suka cita. Pemilihan video yang menggambarkan situasi evakuasi yang penuh dengan manusia, baik aparat, penumpang maupun masyarakat sekitar juga kondisi kereta yang rusak. Namun dibagian akhir memang ada permintaan maaf dari pihak Kementerian Perhubungan beserta upaya evakuasi yang dilakukan.

Media Sosial CNBC Indonesia

URL	Koding Tematik	Tone	Pembahasan
https://twitter.com/CNBCIndonesia/status/174308869412140665 https://www.instagram.com/p/C1s1ChvS0e https://www.youtube.com/watch?v=WRzwm8FtAWE https://www.facebook.com/388459624870918_912215443954538	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kecelakaan 2. Human Error 3. Evakuasi 4. Permohonan Maaf 5. Investigasi 6. Lowongan Pekerjaan 	Negatif	Di semua media sosialnya, CNBC mengangkat isu tentang pernyataan resmi Kemenhub soal kecelakaan dua kereta yakni KA Turangga dan KA lokal Bandung Raya di Cicalengka, Jawa Barat. Termasuk pernyataan maaf dari Kemenhub. Untuk media Instagram mereka menggunakan hashtag #kemenhub #keretalokal #kecelakaankereta #kereta Dari komentar yang terlihat rata2 memberikan komentar netral negatif, dimana mereka menuntut kejelasan penyebab terjadinya kecelakaan, menyinggung soal kelayakan moda transportasi tersebut. Isu lain yang muncul dan memiliki tendensi negative adalah tentang Kapal dagang milik Israel dilaporkan akan berlabuh di Indonesia.

<p>https://twitter.com/CNBCIndonesia/status/174314852263836902 1 https://www.instagram.com/p/C1orrPoKsM4 https://www.facebook.com/388459624870918_911054994070583</p>			<p>Informasi ini didapatkan dari seorang pegiat media sosial Erlangga Greschinov, di akun Instagramnya. Ia memberi surat terbuka kepada Menteri Perhubungan Budi karya Sumadi. Menurutnya kapal-kapal milik raksasa pelayaran Israel, ZIM Marine, akan berlabuh di pelabuhan Tanjung Priok, Tanjung Perak, Tanjung Mas, dan Belawan. Isu ini juga menuai respon negative dari para followers yang seperti meragukan kemampuan pemerintah Indonesia untuk mengatasi hal tersebut.</p>
------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Pemberitaan Detik.com dan Detik TV

Media	Judul, URL dan Foto	Tone	Pembahasan
Detik.com	<p>Legislator PD Desak Kemenhub Segera Perbaiki Eskalator Stasiun Bekasi https://news.detik.com/berita/d-7168957/legislator-pd-desak-kemenhub-segera-perbaiki-eskalator-stasiun-bekasi</p>	Negatif	<p>Pemberitaan ini memiliki kecenderungan netral negative. Terlihat dari isinya yang berupa teguran kepada Kemenhub terkait Salah satu eskalator di Stasiun Bekasi sudah lama tidak beroperasi dan menjadi sorotan public. Dari judul juga menggunakan kata ‘Desak’ dan ‘Segera’ menggambarkan Kemenhub dituntut untuk secepatnya memperbaiki eskalator tersebut.</p>
	<p>Istikamahnya Mega Unggah Foto Eskalator Mati di Stasiun Bekasi https://news.detik.com/berita/d-7163689/istikamahnya-mega-unggah-foto-eskalator-mati-di-stasiun-bekasi</p>		<p>Negatif</p> <p>Pemberitaan ini bertendensi negative, dengan mengangkat isu tentang pengguna KRL asal Bekasi yang setiap hari rutin mengunggah pesan di X terkait eskalator yang belum juga diperbaiki padahal sudah memasuki lebih dari 3 bulan. Foto yang digunakan pun screenshoot postingan Mega yang bertulisan ‘Day 96’ dengan foto antrian di tangga menuju KRL.</p> <p>Mega pun disini dijadikan narasumber utama dan menjelaskan bagaimana ia kasian dengan orang-orang tua yang harus naik turun tangga. Belum lagi mereka yang merasa kelelahan pulang kerja dan tidak dapat tempat duduk di kereta, masih harus ditambah naik tangga di stasiun Bekasi.</p>

	<p>2 Janji KAI Usai Tabrakan Kereta Maut di Cicalengka https://www.detik.com/jabar/berita/d-7127564/2-janji-kai-usai-tabrakan-kereta-maut-di-cicalengka</p>		Positif	<p>Berita ini bertendensi positif, dimana isi berita mengangkat isu tentang tindakan KAI yang menyantuni keluarga pegawai KAI yang menjadi korban kecelakaan tabrakan kereta api di Cicalengka. Isi berita menjelaskan semua upaya yang diambil oleh KAI, termasuk menanggung biaya perawatan korban baik ringan maupun berat di beberapa rumah sakit. Foto yang diambil cukup empatif, dan juga headline yang diangkat memiliki kecenderungan netral positif.</p>
--	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------	---------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Media Sosial Detik

URL	Koding Tematik	Tone	Pembahasan
<p>https://twitter.com/detik.com/status/1750731789264736386 https://twitter.com/detik.com/status/1751834584566645103 https://twitter.com/detik.com/status/1749381065171460297 https://twitter.com/detik.com/status/1746113818835451935 https://twitter.com/detik.com/status/1751117291067220020 https://twitter.com/detik.com/status/1751884373907902787 https://twitter.com/detik.com/status/1751905523157643370</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pergantian Menhub 2. Masalah Transportasi 3. Kecelakaan Kereta Api 4. Kereta Cepat 5. Penerbangan 6. Keamanan Transportasi 7. Infrastruktur 8. Pelayanan Publik 9. Kinerja Pemerintah 	Negatif	<p>Tanggapan followers yang bertendensi negative terlihat di kolom komentar mereka terkait Kemenhub pada postingan media social Detik banyak yang menyampaikan duka cita dan doa bagi para korban dan keluarga korban pada postingan tabrakan KA Turangga dan Bandung Raya. Mereka juga mendesak Kemenhub dan pihak terkait untuk melakukan investigasi menyeluruh dan transparan untuk mengetahui penyebab kecelakaan. Beberapa followers mengkritik sistem perkeretaapian di Indonesia yang dianggap masih rawan kecelakaan. Namun para followers juga berharap agar kejadian ini tidak terulang kembali dan sistem perkeretaapian di Indonesia dapat ditingkatkan keamanannya. Followers juga mengkritik kenaikan harga tiket pesawat dan meminta pemerintah untuk turun tangan.</p> <p>Sementara komentar positif followers juga terlihat dari bagaimana mereka mendukung pembangunan kereta cepat Jakarta-Bandung dan berharap dapat segera beroperasi, kemudahan proses penerbangan, seperti penghapusan tes PCR dan antigen, dan juga upaya peningkatan keamanan transportasi, pembangunan infrastruktur, seperti jalan tol dan bandara dan berbagai upaya pemerintah dalam meningkatkan kualitas pelayanan publik. Isu lain yang juga mendapat perhatian followers adalah ditunjuknya Bahlil</p>

			Lahadalia sebagai Menhub ad interim, dimana mereka berharap Bahlil dapat bekerja dengan lebih baik.
--	--	--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------

Pemberitaan TRANS7

Media	Judul, URL dan Foto	Tone	Pembahasan
Trans7	Kecelakaan Kereta Turangga vs Bandung Raya https://api.digivla.id/media_tv/2024/01/05/2024-01-05-012-1235-1704445335.mp4		Pemberitaan di Trans7 ini bertendensi netral positif, namun pemberitaan yang banyak diangkat adalah terkait tabrakan kereta api KA Turangga dan Bandung Raya. Tone positif terlihat bagaimana media mengangkat isu ini dilihat dari upaya PT KAI dalam evakuasi, menanggung pengobatan dan juga permintaan maaf mereka.

Media Sosial TRANS7

URL	Koding Tematik	Tone	Pembahasan
			Postingan social media CNN Indonesia banyak mengangkat isu tentang kecelakaan beberapa moda transportasi di Indonesia. Tendensi netral negative dan netral positif juga terlihat di beberapa postingan dan juga komentar para followers. Secara umum, tanggapan dari para followers di media sosial terkait kecelakaan KA Turangga dan KA Commuter Line Bandung Raya menunjukkan rasa duka, prihatin, dan meminta investigasi menyeluruh. Banyak followers yang menyampaikan duka cita dan doa bagi para korban dan keluarga korban. Beberapa followers juga mengungkapkan rasa prihatin atas kejadian tersebut. Followers mendesak Kemenhub dan pihak terkait untuk melakukan investigasi menyeluruh dan transparan untuk mengetahui penyebab kecelakaan. Ada juga yang meminta agar diusut tuntas dan

			diadili secara adil bagi pihak yang bertanggung jawab. Beberapa followers mengkritik sistem perkeretaapian di Indonesia yang dianggap masih rawan kecelakaan. Ada juga yang mempertanyakan kelayakan dan standar keselamatan kereta api.
--	--	--	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Pemberitaan TRANSTV

Media	Judul, URL dan Foto	Tone	Pembahasan
TransTV	KRL Alami Gangguan Negara Kawat 'Spring Bed' https://api.skema.co.id/media_tv/2024/01/31/2024-01-31-012-1639-1706670386.mp4		Pada Januari 2024, Trans TV mengangkat isu KRL Jabodetabek mengalami gangguan operasional pada 31 Januari 2024 akibat kawat 'spring bed' yang tersangkut di roda kereta. Hal ini menyebabkan penundaan perjalanan dan antrian penumpang yang panjang. Terkait isu ini, pemberitaan memiliki tone netral negative. Isu lain yang diangkat juga tentang gangguan pada fasilitas public dikarenakan pemasangan alat kampanye yang sembarangan. Masyarakat diresahkan oleh pemasangan alat kampanye politik yang sembarangan di beberapa wilayah. Alat kampanye ini dinilai mengganggu estetika dan membahayakan pengguna jalan. Menariknya pada bulan ini berita tentang kecelakaan tabrakan kereta api KA Turangga dan Bandung Raya yang ramai diberitakan oleh media lain dari grup Transmedia justru tidak muncul di Trans TV.

Media Sosial CNN Indonesia

URL	Koding Tematik	Tone	Pembahasan
https://www.cnnindonesia.com/tag/kereta-api , https://www.cnnindonesia.com/tag/kereta-api ,	1. Kecelakaan Kereta Api 2. Pembangunan Infrastruktur	Negatif dan Positif	Postingan social media CNN Indonesia banyak mengangkat isu tentang kecelakaan beberapa moda transportasi di Indonesia. Tendensi netral negative dan netral positif juga terlihat di beberapa postingan dan juga komentar para followers. Secara

https://www.cnnindonesia.com/tag/kereta-api , https://www.cnnindonesia.com/tag/kereta-api) https://www.cnnindonesia.com/tag/kereta-api , https://www.cnnindonesia.com/tag/kereta-api) https://id.wikipedia.org/wiki/Tabrakan kereta api Cicalengka 2024)			
----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--	--

Pemberitaan di bulan Februari pada Grup Transmedia juga masih terlihat banyak membahas tentang kejadian tabrakan kereta api bulan lalu. Pada bulan ini cukup banyak tendensi negative. Isu negative lain yang juga diangkat terkait sepiunya KA Argo Parahyangan akibat adanya Whoosh. Dimana tone negative sangat terlihat pada judul dan isi berita.

Pemberitaan CNBC Indonesia

Media	Judul, URL dan Foto	Tone	Pembahasan
CNBC	Digencet Whoosh dan 2 Kereta Baru, Begini Nasib KA Argo Parahyangan https://www.cnbcindonesia.com/news/20240208221913-4-512912/digencet-whoosh-dan-2-kereta-baru-begini-nasib-ka-argo-parahyangan	Negatif	Judul berita yang menggunakan kata-kata “Menggencet” atau “Dipepet” untuk menggambarkan kondisi KA Argo Parahyangan yang mengalami penurunan jumlah penumpang setelah hadirnya KCIC Whoosh, memiliki tendensi negative. Seperti menggambarkan kehadiran Whoosh memiliki kuasa yang besar untuk menekan KA

			Argo Parahyangan. Terdapat lebih dari 4 pemberitaan dengan isi yang hampir sama ini muncul selang waktu 3 hari.
Detik-Detik Tabrakan KA Turangga Vs CL Bandung Raya Terungkap, Begini https://www.cnbcindonesia.com/news/20240218124400-4-515429/detik-detik-tabrakan-ka-turangga-vs-cl-bandung-raja-terungkap-begini		Negatif	Pemberitaan ini masih bernada netral negative. Walaupun isi berita membahas mengenai kronologi kecelakaan dari pihak KNKT, namun penggunaan kalimat seperti “kecelakaan 'adu banteng' antara Commuterline Bandung Raya dengan KA Turangga” juga masih muncul disini. Dari sisi judul juga dapat kita lihat pemilihan kata “Terungkap”. Kata ini seolah-olah ingin menggambarkan bahwa informasi tersebut sebelumnya ditutup-tutupi, dan akhirnya berhasil diungkap. Bisa jadi ini terjadi karena pihak yang berwenang sebenarnya menunggu data/informasi yang valid dulu sebelum menyampaikannya ke public/media. Namun dimaknai lain oleh media.

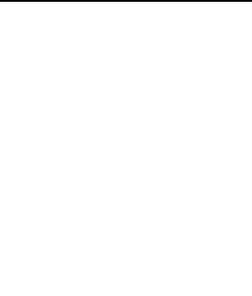
Media Sosial CNBC Indonesia

URL	Koding Tematik	Tone	Pembahasan
https://twitter.com/CNBCIndonesia/status/1760563653923975414 https://twitter.com/CNBCIndonesia/status/1754702471602295185 https://twitter.com/CNBCIndonesia/status/1754420719352713365 https://www.youtube.com/watch?v=Q5LEOdUGWo	<ol style="list-style-type: none"> 1. Moda Transportasi 2. Infrastruktur Transportasi 3. Kecelakaan 	Positif	<p>Postingan yang memiliki tendensi positif pada akun CNBC yaitu KCIC Resmi Terapkan Tarif Dinamis untuk Kereta Cepat Whoosh: Tarif Kereta Cepat Whoosh akan mengikuti skema tarif dinamis, yang berarti tarif akan berubah-ubah tergantung pada waktu dan hari keberangkatan.</p> <p>Sementara beberapa postingan yang memiliki sentiment negative diantaranya tentang matinya Eskalator Stasiun Manggarai yang menyebabkan beberapa orang terluka.; Menteri Perhubungan meminta pemerintah daerah untuk menyerahkan aset terminal tipe A kepada pemerintah pusat.; dan juga tentang Kecelakaan KA Turangga dan Bandung Raya, dimana KNKT yang membeberkan penyebab kecelakaan antara KA Turangga dan Bandung Raya yang terjadi pada tanggal 5 Januari 2024. Salah satu penyebabnya adalah adanya perbedaan konfirmasi pada sinyal kereta.</p>

			<p>Pada akun CNBC di bulan Februari membahas berbagai topik terkait transportasi, dengan fokus pada kecelakaan dan kebijakan. Sentimen keseluruhan adalah campuran, dengan beberapa topik yang menimbulkan sentimen negatif dan beberapa topik yang netral. Terdapat keterlibatan dari followers yang ingin mengetahui lebih lanjut tentang kecelakaan KA Turangga dan Bandung Raya. Terdapat 8 like dan beberapa komentar pada postingan ini. Komentar-komentar tersebut umumnya menanyakan tentang detail kecelakaan KA Turangga dan Bandung Raya, serta meminta penjelasan dari pihak terkait.</p>
--	--	--	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Pemberitaan Detik.com dan Detik TV

Media	Judul, URL dan Foto	Tone	Pembahasan
Detik TV	20DETIK Penumpang KRL Gelar Peringatan 100 Hari Matinya Eskalator Stasiun Bekasi https://20.detik.com/detiku/pdate/20240201-240201048/penumpang-krl-gelar-peringatan-100-hari-matinya-eskalator-stasiun-bekasi	Negatif	Tayangan ini memiliki tendensi netral negative. Terlihat dari isi berita yang mengangkat aksi masyarakat memperingati 100 hari matinya escalator stasiun Bekasi. Video menampilkan penumpang yang meletakkan karangan bunga duka dengan ucapan Turut Berduka Cita, seperti layaknya acara duka peringataan 100 hari meninggalnya seseorang. Namun dijelaskan juga bahwa sedang ada upaya dari Kemenhub untuk memperbaiki escalator tersebut, dan akan segera dilakukan, tapi masih menunggu sparepart yang baru datang dari Luar negri di bulan Februari ini.
Detik.com	100 Hari Eskalator Stasiun Bekasi 'Wafat,' Kemenhub Minta Maaf https://finance.detik.com/infrastruktur/d-7171611/100-hari-eskalator-stasiun-bekasi-wafat-kemenhub-minta-maaf	Netral	Berita ini hampir sama dengan berita yang ada di berita TV diatas, namun Headline di detik.com ini juga menuliskan bahwa Kemenhub meminta maaf kepada masyarakat akan kejadian tersebut. Sehingga dapat dikatakan berita ini memiliki tendensi netral.

<p>3 Bulan Lalu Waktu Tunggu LRT Jabodebek 1 Jam, Sekarang Bagaimana? https://news.detik.com/berita/d-7203798/3-bulan-lalu-waktu-tunggu-lrt-jabodebek-1-jam-sekarang-bagaimana</p>		<p>Positif</p>	<p>Isi berita terkait LRT ini memiliki kecenderungan netral positif. Dimana pemberitaan mengangkat isu tentang upaya perbaikan yang telah dilakukan Kemenhub terkait keluhan masyarakat yang menganggap waktu tunggu LRT terlalu lama dan sering telat. Dan upaya tersebut mulai membuahkan hasil, dimana masyarakat menganggap waktu tunggu semakin cepat, dan sudah hamper tidak pernah telat. Sementara Foto yang ditampilkan pun menunjukkan tidak ada lagi masyarakat yang penuh karena menunggu LRT yang terlambat dari jadwal</p>
<p>Keluhan Anker Eskalator Stasiun Manggarai Mati Lagi: Sampai Kapan Gini Terus? https://news.detik.com/berita/d-7206181/keluhan-anker-eskalator-stasiun-manggarai-mati-lagi-sampai-kapan-gini-terus</p>		<p>Negatif</p>	<p>Detik kembali mengangkat isu tentang fasilitas umum di stasiun KRL, kali ini eskalator Stasiun Manggarai. Dari judul kita dapat melihat tendensi netral negative dengan adanya pertanyaan “Sampai Kapan Gini Terus?”. Headline tersebut menggambarkan bahwa Detik menganggap bahwa kejadian tersebut bukan yang pertama, dan masalah tidak kunjung selesai atau ada perbaikan. Dalam isi berita juga mengutip berbagai sumber dari kelompok masyarakat yang kecewa dan mengeluhkan kondisi yang terus menerus terjadi tersebut. Dan berita ini juga membahas sebuah kejadian dimana salah satu eskalator yang tidak dipasang garis merah sebagai tanda eskalator mati. Sehingga penumpang naik lewat eskalator tersebut dengan berjalan kaki. Namun, tiba-tiba ekslator itu kembali berfungsi berlawanan arah. Sehingga penumpang di eskalator itu panik dan berjatuhan.</p>
<p>KAI Commuter Minta Maaf Eskalator St Manggarai Bikin Orang-orang Jatuh https://news.detik.com/berita/d-7206158/kai-commuter-minta-maaf-eskalator-st-manggarai-bikin-orang-orang-jatuh</p>		<p>Positif</p>	<p>Berita ini terlihat memiliki kecenderungan positif, karena baik dari headline dan isi sama-sama menekankan pada permintaan maaf PT KAI Commuter karena masalah kerusakan pada eskalator di stasiun Manggarai yang meimbulkan kepanikan dan menyebabkan penumpang berjatuhan. Berita juga menyampaikan ulang bahwa tidak ada korban dalam kejadian tersebut. Serta menginformasikan bahwa sedang dilakukan upaya perbaikan.</p>

Media Sosial Detik

URL	Koding Tematik	Tone	Pembahasan
	<ol style="list-style-type: none">1. Infrastruktur2. Kecelakaan3. Keselamatan4. Peningkatan Layanan	Negatif	<p>Berdasarkan hasil analisis sentimen terhadap 45 postingan sosial media Detik tentang Kementerian Perhubungan di bulan Februari 2024, secara keseluruhan, sentimen terhadap Kementerian Perhubungan di bulan Februari 2024 didominasi oleh sentimen negatif. Sentimen negatif ini terutama terkait dengan beberapa isu, seperti kerusakan escalator, kecelakaan, kinerja, layanan.</p> <p>Beberapa postingan melaporkan kerusakan eskalator di Stasiun Bekasi dan Stasiun Manggarai yang menyebabkan penumpang terjatuh. Hal ini menimbulkan kekhawatiran dan kritik terhadap keselamatan pengguna transportasi publik. Banyak postingan yang menggambarkan kepanikan dan kejatuhan penumpang akibat eskalator yang rusak di Stasiun Manggarai. Kata-kata seperti "panik", "berjatuhan", dan "mengakibatkan terjatuhnya orang-orang" mencerminkan kekhawatiran yang mendalam terhadap keamanan dan kualitas layanan.</p> <p>Kemudian banyak juga bahasan tentang banyaknya kecelakaan di perlintasan kereta api dan di jalan raya yang menimbulkan korban jiwa dan kerugian materi. Beberapa postingan negative juga dalam bentuk kritik terhadap kinerja Kemenhub dalam menangani berbagai masalah, seperti lambatnya perbaikan eskalator, tingginya harga tiket pesawat, dan macetnya lalu lintas. Beberapa keluhan tentang pelayanan di beberapa fasilitas transportasi, seperti terminal dan bandara juga diangkat oleh akun social media Detik dengan tone negative.</p> <p>Namun, terdapat juga beberapa postingan yang memiliki tendensi positif, seperti apresiasi kinerja Kemenhub dalam pengembangan infrastruktur transportasi dan peningkatan keselamatan penerbangan dan juga terkait peresmian terminal dan bandara baru. PT KAI Commuter Indonesia (KCI) dan Direktorat Jenderal</p>

			<p>Perkeretaapian (DJKa) memberikan permintaan maaf terkait insiden Kecelakaan Kereta api Turangga dan Bandung Raya. Permintaan maaf ini menunjukkan respons yang diharapkan, dan dibahas dengan sentiment positif.</p> <p>Sementara terkait respon followers, secara keseluruhan, sentimen di antara para pengikut mencerminkan rasa frustrasi, kepedulian terhadap keselamatan, dan seruan untuk mengambil langkah-langkah yang lebih proaktif dan transparansi dari pihak berwenang yang bertanggung jawab untuk mengatasi dan mencegah insiden eskalator di masa depan. Mayoritas komentar tentang eskalator Stasiun Manggarai dan kinerja Budi Karya Sumadi memiliki sentimen negatif. Followers menunjukkan rasa kekecewaan mereka atas kurangnya perhatian Kementerian Perhubungan terhadap keselamatan dan kenyamanan pengguna transportasi.</p>
--	--	--	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Pemberitaan TRANS7

Media	Judul, URL dan Foto	Tone	Pembahasan
Trans7	Waspada Berkendara, Maut Mengintai https://api.skema.co.id/media_tv/2024/02/05/2024-02-05-012-1233-1707116981.mp4	Positif	Pada bulan Februari, ada beberapa kecelakaan transportasi darat, sehingga isu yang diangkat oleh Trans7 ada isu-isu terkait kewaspadaan dalam berkendara dengan berbagai upaya pencegahan. Isu yang diangkat sebagian besar bertendensi positif.

Pemberitaan TRANSTV

Media	Judul, URL dan Foto	Tone	Pembahasan
TransTV	Tiket Kereta Mudik Lebaran Sudah Bisa Dipesan https://api.skema.co.id/media_tv/2024/02/27/	Positif	Pada bulan Februari, pemberitaan di Trans TV bertendensi netral positif. Isu sebagian besar terkait persiapan dibukanya tiket-tiket KAI untuk arus mudik bahkan arus balik Lebaran 2024 yang sudah dapat

	2024-02-27-012-1639-1709004626.mp4		dipesan. Berbagai upaya yang dilakukan PT KAI tersebut ditanggapi secara positif oleh Trans TV.
--	----------------------------------------------------	--	-------------------------------------------------------------------------------------------------

Media Sosial CNN Indonesia

URL	Koding Tematik	Tone	Pembahasan
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keselamatan 2. Infrastruktur 3. Keamanan 4. Tanggung Jawab 5. Komunikasi 6. Solusi 	Negatif	Peristiwa eskalator Stasiun Manggarai yang mendadak berbalik arah pada Februari 2024 mendapat banyak sorotan di media sosial CNN. Mayoritas sentimen terhadap peristiwa ini negatif, dengan banyak netizen yang mengkritik kelalaian PT KAI dan mengungkapkan kekhawatiran mereka akan keselamatan penumpang. Selain itu, komentar followers tentang kecelakaan kereta api juga mengandung sentimen negatif. Komentar followers pada postingan media sosial CNN terkait eskalator Stasiun Manggarai menunjukkan kekecewaan mereka dengan kelalaian PT KAI dan khawatir akan keselamatan penumpang. Mereka menuntut agar PT KAI bertanggung jawab atas insiden tersebut, meningkatkan komunikasi, dan mengambil langkah-langkah untuk meningkatkan keamanan eskalator. Meskipun ada beberapa sentimen positif terkait dengan pengangkatan Menteri PUPR ad interim, juga permintaan maaf KAI terkait kecelakaan kereta api Turangga dan Bandung Raya.

Sementara pemberitaan di bulan Maret, cukup banyak pemberitaan yang memiliki tendensi positif. Isu berita yang banyak diangkat pada bulan ini adalah ditutupnya Bandara Minangkabau akibat erupsi Gunung Ruang, yang memang bertujuan demi keselamatan penerbangan. Sementara isu lain yang diangkat adalah teguran dari Kemenhub kepada pihak Batik Air yang Pilot dan Kopilotnya tertidur saat bertugas di penerbangan.

Pemberitaan CNBC Indonesia

Media	Judul, URL dan Foto	Tone	Pembahasan
CNBC	Bandara Minangkabau Ditutup Efek Erupsi Gunung Marapi, Sampai Kapan? https://www.cnbcindonesia.com/news/20240328141800-4-526338/bandara-minangkabau-ditutup-efek-erupsi-gunung-marapi-sampai-kapan	Netral	Isi pemberitaan ini memiliki tendensi netral, karena isinya menggambarkan situasi terbaru sesuai informasi yang diberikan oleh Juru Bicara Kementerian Perhubungan Adita Irawati, termasuk alasan penutupannya masih berlangsung. Namun pemilihan kata “Sampai kapan?” ada sedikit tone negative. Seolah menanyakan kepastian pada situasi alam yang sebenarnya tidak pasti.
CNBC	Kru Batik Air BTK6723 Digrounded Buntut Insiden Pilot-Kopilot Tidur https://www.cnbcindonesia.com/news/20240309163009-4-520998/kru-batik-air-btk6723-digrounded-buntut-insiden-pilot-kopilot-tidur	Positif	Pemberitaan ini memiliki tendensi positif, karena mengangkat tindakan tegas yang dilakukan pihak Kemenhub terkait pilot dan copilot Batik Air yang tidur saat terbang, dan tindakan investigasi khusus terkait insiden tersebut juga dilakukan.

Media Sosial CNBC Indonesia

URL	Koding Tematik	Tone	Pembahasan
	Mudik Lebaran Kinerja Kementerian Perhubungan	Positif	Pada postingan CMBC di bulan Maret terdapat sentimen positif dan negatif terkait kinerja Kementerian Perhubungan (Kemenhub) dalam menangani mudik Lebaran 2024, diantaranya: Sentimen Positif terlihat pada isu upaya Kemenhub dalam melakukan berbagai persiapan untuk menghadapi mudik Lebaran 2024, menambah petugas di gerbang tol, menambah tim untuk layanan preservasi, menambah call center, menyiagakan petugas operasional, menyiapkan program mudik gratis dengan kapal laut, melakukan

			<p>rampcheck kendaraan mudik, kerja sama dengan instansi terkait untuk kelancaran mudik, pantauan terhadap situasi dan akan memberikan sanksi kepada maskapai yang melanggar ketentuan tarif batas atas, dan lain-lain.</p> <p>Sementara sentimen Negatif terlihat pada isu-isu mahal nya harga tiket pesawat, masih adanya maskapai yang belum mematuhi ketentuan tarif batas atas, kecukupan transportasi lebaran yang ada untuk menampung semua pemudik, dan juga kemacetan di beberapa ruas jalan tol, terutama pada saat puncak arus mudik.</p>
--	--	--	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Pemberitaan Detik.com dan Detik TV

Media	Judul, URL dan Foto	Tone	Pembahasan
Detik.com	<p>Eskalator Peron 11-12 Manggarai Belum Juga Nyala, Kini Lift Ikutan Mati</p> <p>https://news.detik.com/berita/d-7228851/escalator-peron-11-12-manggarai-belum-juga-nyala-kini-lift-ikutan-mati</p> 	Negatif	<p>Berita ini cukup menunjukkan tendensi negative, baik dari Headline, foto dan juga isi beritanya. Headlinenya menekankan bahwa fasilitas escalator di stasiun Manggarai yang belum juga diperbaiki, namun muncul masalah lain dimana lift juga tidak dapat berfungsi. Dan hal tersebut didukung dengan foto yang menggambarkan antrian masyarakat yang padat sedang berjalan melewati tangga. Wartawan juga mengangkat gambaran di lapangan dimana terdapat pasangan suami istri yang lanjut usia tampak terengah-engah menaiki anak tangga sambil membawa barang-barang bawaan. Namun ada penumpang lain yang berempati dan membantu membawakan barang-barang mereka.</p>
	<p>Batik Air yang Dapat Teguran Keras gegara Pilot dan Kopilot Ketiduran</p> <p>https://www.detik.com/su mut/berita/d-7234286/batik-air-yang-dapat-teguran-keras-</p>	Positif	<p>Berita ini bertendensi positif, dengan mengangkat isi berita tentang Maskapai Batik Air yang mendapat teguran keras dari Kementerian Perhubungan (Kemenhub terkait peristiwa pilot dan dan kopilot Batik Air tidur selama 28 menit dalam penerbangan Kendari-Jakarta, dan Kemenhub dan akan melakukan investigasi secara khusus terkait kasus tersebut. Berita ini juga mengetengahkan kronologis kejadian di dalam ruang kokpit saat pilot dan copilot tersebut tertidur.</p>

	negara-pilot-dan-kopilot-ketiduran			
	420 Pesawat Layani Mudik Lebaran, Kemenhub: Sangat Cukup https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-7246578/420-pesawat-layani-mudik-lebaran-kemenhub-sangat-cukup		Positif	Terkait isu mudik Lebaran dimana Kemenhub menyediakan 420 pesawat diberitakan dengan tone yang positif. Isi pemberitaan menekankan pernyataan Kemenhub bahwa jumlah tersebut cukup untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang mudik lebaran menggunakan pesawat, dari berbagai jenis pesawat dengan berbagai rute tujuan penerbangan. Bahkan dalam berita ini juga memuat informasi bahwa jumlah tersebut lebih dari cukup.
Detik TV	Pilot-Kopilot Batik Air Tertidur 28 Menit saat Penerbangan Kendari-Jakarta https://20.detik.com/detikupdate/20240309-240309064/pilot-kopilot-batik-air-tertidur-28-menit-saat-penerbangan-kendari-jakarta		Netral	Tayangan ini menggambarkan kronologis Pilot dan Kopilot Batik Air tertidur dalam penerbangan berdasarkan hasil investigasi KNKT. Video yang dipilih adalah video ruang kokpit dan cabin dari Batik Air. Isi berita bertendensi netral karena merupakan laporan hasil investigasi KNKT.

Media Sosial Detik

URL	Koding Tematik	Tone	Pembahasan
	<ol style="list-style-type: none"> Mudik Lebaran Aturan Penerbangan Kebijakan Transportasi Keselamatan 	<p>Netral</p> <p>Positif</p>	Meskipun mayoritas konten yang diposting oleh Detik pada bulan Maret 2024 cenderung netral atau positif, ada beberapa isu yang mencuatkan sentimen negatif dari pengguna, terutama terkait keselamatan penerbangan, kebijakan transportasi, dan isu sosial-politik tertentu. Sentimen ini mencerminkan adanya kekhawatiran dan ketidakpuasan di antara sebagian pengguna terhadap berbagai aspek kehidupan dan pemerintahan.

			<p>Secara umum sentimen publik terhadap Kemenhub di bulan Maret 2024 cukup beragam, namun cukup banyak yang bertendensi netral positif, walaupun masih ada yang negatif. Tone netral positif terlihat pada apresiasi terhadap upaya Kemenhub dalam mempersiapkan mudik Lebaran. Banyak postingan membahas persiapan Kemenhub untuk mudik Lebaran, termasuk prediksi jumlah pemudik, pengaturan lalu lintas, dan kesiapan infrastruktur. Sentimen terhadap topik ini umumnya positif, dengan banyak netizen mengapresiasi upaya Kemenhub untuk kelancaran mudik.</p> <p>Namun ada beberapa isu yang mencuatkan sentimen negatif dari followers, terutama terkait keselamatan penerbangan, kebijakan transportasi, dan isu sosial-politik tertentu. Sentimen ini mencerminkan adanya kekhawatiran dan ketidakpuasan di antara sebagian pengguna terhadap berbagai aspek kehidupan dan pemerintahan. Seperti kritik terhadap kelalaian dalam insiden pilot dan copilot Batik Air yang tertidur selama 28 menit dalam penerbangan. Sentimen terhadap topik ini negatif, dengan banyak netizen yang mengkritik Batik Air dan Kemenhub atas kelalaiannya dalam memastikan keselamatan penerbangan.</p>
--	--	--	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Pemberitaan TRANS7

Media	Judul, URL dan Foto	Tone	Pembahasan
Trans7	Berbagai Peristiwa Menimpa Pemudik https://api.skema.co.id/media_tv/2024/03/28/2024-03-28-012-1233-1711598878.mp4	Positif	Pemberitaan pada bulan ini bertendensi netral positif. Rata-rata isu mengangkat tema persiapan arus mudik pada berbagai moda transportasi. Walaupun ada isu tentang berbagai hal yang dihadapi pemudik, namun isu tersebut masih dapat dikatakan dibahas dari sudut pandang yang positif.

Media Sosial TRANS7

URL	Koding Tematik	Tone	Pembahasan
	<ol style="list-style-type: none"> Kebijakan Kementerian Perhubungan Mudik Lebaran Stasiun Manggarai 	Positif	Postingan TRANS 7 di Twitter tentang Stasiun Manggarai sebagai stasiun pemberangkatan mudik lebaran mendapat respon positif dari mayoritas pengguna Twitter. Pengguna Twitter menyambut baik kebijakan ini dan berharap dapat memperlancar arus mudik Lebaran. Namun, ada beberapa kekhawatiran terkait kesiapan Stasiun Manggarai yang perlu di addressed oleh pihak terkait.

Pemberitaan TRANSTV

Media	Judul, URL dan Foto	Tone	Pembahasan
Trans TV	Ratusan Pemudik Berebut Masuk Kapal https://api.skema.co.id/media_tv/2024/03/21/2024-03-21-012-1639-1710988818.mp4	Negatif	Pada bulan Maret ini pemberitaan dari Trans TV bertendensi netral positif dan juga netral negative. Tone negative terlihat pada sebagian besar isi berita terkait arus mudik lebaran yang dianggap padat terutama diakhir maret 2024. Bahkan ada penekanan pada penumpang yang sampai harus berebut dan berdesakkan. Sementara tone positif terlihat pada berita adanya diskon tarif tol di beberapa ruas jalan tol sepanjang arus mudik.
	Penambahan Tiket Pesawat Dan Kereta Api https://api.skema.co.id/media_tv/2024/03/28/2024-03-28-012-1639-1711593918.mp4	Positif	

Isu yang diangkat oleh grup Transmedia pada bulan April banyak yang terkait tentang kecelakaan lalu lintas di tol, angkutan lebaran, dan Gunung Ruang. Berita-berita mengenai kebijakan pemerintah yang memudahkan dala arus mudik lebaran dan tentang penutupan bandara yang disebabkan erupsi Gunung Ruang semua memiliki tone yang positif. Namun pemberitaan mengenai penumpang rata-rata memiliki tone yang negative.

Pemberitaan CNBC Indonesia

Media	Judul, URL dan Foto	Tone	Pembahasan
CNBC	<p>2 Kecelakaan Mengerikan di Tol Cikampek Selama 2 Pekan, Ini Faktanya</p> <p>https://www.cnbcindonesia.com/news/20240408200847-4-529429/2-kecelakaan-mengerikan-di-tol-cikampek-selama-2-pekan-ini-faktanya</p> 	Negatif	<p>Isi pemberitaan ini memiliki tone netral namun negative pada judul. Dimana pada judul mengangkat isu telah terjadi 2 kecelakaan mengerikan di tol Cikampek dalam 2 minggu terakhir. Kata ‘Mengerikan’ jelas berkonotasi negative untuk menggambarkan betapa parahnya kecelakaan beruntun yang terjadi di tol cikampek tersebut. Namun pada isi berita lebih banyak menjelaskan tentang kronologis, korban dan juga upaya pengalihan jalan yang diakibatkan kecelakaan tersebut. Namun Foto-foto yang digunakan justru mendukung judulnya, mempertegas kecelakaan yang mengerikan.</p>
	<p>50 Penerbangan Terdampak, 7 Bandara Ditutup Imbas Erupsi Gunung Ruang</p> <p>https://www.cnbcindonesia.com/news/20240430201302-4-534808/50-penerbangan-terdampak-7-bandara-ditutup-imbasi-erupsi-gunung-ruang</p> 	Positif	<p>Pemberitaan terkait penutupan 7 Bandara terkait erupsi Gunung Ruang rata-rata bertendensi netral positif, baik dari judul, isi pemberitaan juga foto. Walaupun terdapat total 50 penerbangan yang terdampak di 7 bandara tersebut, yaitu 25 keberangkatan dan 25 kedatangan, dengan jumlah penumpang sekitar 3.842 pax, namun penekanan pemberitaan lebih pada dampak keselamatan, karena abu vulkanik yang dapat mengganggu penerbangan. Pemilihan foto pun jelas menunjukkan asap tebal turut mendukung tone netral positif tersebut.</p>

Media Sosial CNBC Indonesia

URL	Koding Tematik	Tone	Pembahasan
	Mudik Lebaran Kinerja Kementerian Perhubungan	Positif	<p>Secara umum pembahasan yang paling sering dilakukan adalah yang terkait Mudik Lebaran 2024. Dan isu-isu tersebut dibahas dan mendapat respon baik positif maupun negative. Sentimen negative terlihat pada keluhan tentang kemacetan parah di Pelabuhan Merak yang membuat pemudik harus menunggu berjam-jam. Hal ini memicu kritik terhadap kinerja pemerintah dalam mengatur arus mudik. Beberapa komentar menunjukkan bahwa masih ada kekurangan</p>

			<p>persiapan di beberapa tempat, seperti kurangnya koordinasi antar instansi dan signage yang tidak jelas. Namun beberapa komentar juga menyalahkan pemudik yang tidak mengikuti aturan atau membawa kendaraan yang tidak sesuai dengan regulasi.</p> <p>Di sisi lain, terdapat beberapa komentar positif terkait apresiasi pada upaya pemerintah dalam mengurai kemacetan, seperti pemberlakuan WFH dan rekayasa lalu lintas. Hal ini terlihat pada beberapa laporan CNBC yang menggambarkan situasi arus mudik di beberapa tempat berjalan lancar, seperti di Tol Solo-Yogyakarta.</p> <p>Sentimen positif juga terlihat pada isu kinerja BUMN Transportasi. Terdapat komentar positif tentang kinerja BUMN transportasi, seperti Garuda Indonesia yang memastikan kesiapan armada dan awak pesawat. Banyak komentar yang menyertakan foto dan video yang menggambarkan situasi di lapangan, baik yang positif maupun negatif. Beberapa komentar menandai akun kementerian dan lembaga terkait untuk meminta tanggapan atau solusi. Ada juga beberapa komentar yang berisi doa dan harapan agar perjalanan mudik berjalan lancar dan aman.</p>
--	--	--	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Pemberitaan Detik.com dan Detik TV

Media	Judul, URL dan Foto	Tone	Pembahasan
Detik.com	Bandara Sam Ratulangi Batalkan 33 Penerbangan Imbas Erupsi Gunung Ruang https://www.detik.com/sulsel/berita/d-7299085/bandara-sam-ratulangi-batalkan-33-penerbangan-imbas-erupsi-gunung-ruang	Positif	Berita ini memiliki tone positif. Dapat dilihat dari headline, isi pesan dan juga narasumber yang dipilih dari Angkasa Pura. Headlinenya langsung menekankan bahwa pembatalan seluruh penerbangan di Bandara Sam Ratulangi merupakan imbas dari erupsi Gunung Ruang yang tentunya tidak mungkin dihindari. Sementara isi berita juga focus pada alasan kebijakan tersebut diambil lebih karena factor keselamatan penerbangan, karena tebalnya abu yang telah menyebar sampai ke Kota Manado.

	Macetnya Arus Mudik di Merak hingga Jadi Sorotan Jokowi https://news.detik.com/berita/d-7285362/macetnya-arus-mudik-di-merak-hingga-jadi-sorotan-jokowi		Positif	Isi berita ini bertendensi positif. Walaupun pada headline ada kesan negative karena kemacetan yang terjadi pada arus mudik lebaran ini menjadi perhatian Jokowi. Namun pada isi berita ada catatan bahwa antrian arus mudik tersebut tidak sepanjang dan selama tahun sebelumnya, dan manajemen ini dianggap sudah baik.
Detik TV	20DETIK Menhub Bakal Sanksi Maskapai yang Naikkan Harga Tiket Saat Mudik https://20.detik.com/detiku/pdate/20240403-240403104/menhub-bakal-sanksi-maskapai-yang-naikkan-harga-tiket-saat-mudik		Positif	Pemberitaan ini bertendensi positif, karena isu yang diangkat adalah kebijakan pemerintah dalam hal ini Kemenhub untuk memberi sanksi pada maskapai yang menaikkan harga tiket saat mudik lebaran. Hal ini menunjukkan keberpihakan media terhadap kebijakan pemerintah tersebut.

Pemberitaan TRANS7

Media	Judul, URL dan Foto	Tone	Pembahasan
Trans7	Belasan Ribuan Pemudik Padati Pelabuhan https://api.skema.co.id/media_tv/2024/04/04/2024-04-04-012-1233-1712230081.mp4	Negatif	Pemberitaan yang diangkat oleh Trans7 pada bulan April masih seputar arus mudik dan arus balik lebaran. Tone negative terlihat pada berita-berita terkait kepadatan arus mudik dan arus balik dari berbagai transportasi. Namun secara keseluruhan pemberitaan yang muncul masih memiliki tone yang netral positif, karena sifatnya berupa laporan kondisi arus mudik dan balik tersebut, termasuk persiapan infrastruktur yang dilakukan.

Pemberitaan TRANSTV

Media	Judul, URL dan Foto	Tone	Pembahasan
TransTV	<p>Kehabisan Tiket, Ratusan Pemudik Tidur Di Pelabuhan</p> <p>https://api.skema.co.id/media_tv/2024/04/18/2024-04-18-012-1639-1713432924.mp4</p> <p>Sambut Pemudik, KAI Siapkan Ruang Bermain Anak Di Stasiun</p> <p>https://api.skema.co.id/media_tv/2024/04/02/2024-04-02-012-1639-1712023151.mp4</p>	Negatif Positif	Dibulan April, isu pemberitaan masih focus bertemakan arus mudik dan arus balik lebaran. Tendensi netral positif dan netral negative. Tone negative terlihat pada isu pemberitaan arus mudik dan arus balik yang padat. Sementara Tone positif terlihat pada upaya KAI fasilitas ruang bermain anak di beberapa stasiun menyambut arus mudik.

Bulan Mei pemberitaan yang banyak diangkat terkait kecelakaann pesawat dan kecelakaan bis. Dan pemberitaan tersebut diangkat oleh media dengan tone negative. Selain itu, juga banyak pemberitaan tentang pegawai Kemenhub yang menggoda turis youtuber Korea untuk dating ke hotelnya. Pemberitaan ini dikemas dengan tone negative, yang terlihat dari judulnya dengan mengganti sebutan pegawai Kemenhub tersebut dengan “Pria botak” atau “Om Albert” yang berkonotasi Om om yang suka menggoda perempuan. Namun khusus media Detik.com cenderung focus pada berita-berita kecelakaan dan kekerasan yang terjadi di STIP

Pemberitaan CNBC Indonesia

Media	Judul, URL dan Foto	Tone	Pembahasan
CNBC	<p>Kecelakaan Terjadi Hampir Tiap Tahun: 451 Pesawat Jatuh, Korban 3.277.</p>	Negatif	Pemberitaan ini terkait pada kecelakaan pesawat milik Indonesia Flying Club yang jatuh di kawasan Serpong BSD Tangerang pada bulan Mei lalu. Pemberitaan ini menunjukkan tone negative, terlihat dari judulnya yang menekankan pada seringnya terjadi kecelakaan

https://www.cnbcindonesia.com/research/20240520073930-128-539543/kecelakaan-terjadi-hampir-tiap-tahun-451-pesawat-jatuh-korban-3277			<p>pesawat yaitu sebanyak 451 kali dengan 3.277 korban jiwa. Padahal hal tersebut berdasarkan kejadian sejak tahun 1931-2023. Tone negative lainnya juga terlihat pada isi pemberitaan bahwa ada keengganan dari pihak polisi untuk menyimpulkan penyebab dari kecelakaan tersebut. Namun sepertinya hal ini justru menggambarkan bahwa pihak media belum berhasil mendapatkan info resmi terkait penyebab kecelakaan, sehingga mereka mengangkat isu tentang seringnya kecelakaan pesawat di Indonesia. Padahal kalau melihat grafik yang ditampilkan justru jumlah kecelakaan pesawat di Indonesia menunjukkan trend yang agak menurun.</p>
<p>Viral Kasus 'Om Albert' PNS Kemenhub, YouTuber Korea Buka Suara</p> https://www.cnbcindonesia.com/news/20240512070423-4-537340/viral-kasus-om-albert-pns-kemenhub-youtuber-korea-buka-suara		Negatif	<p>Bulan Mei juga banyak pemberitaan tentang pegawai Kemenhub yang menggoda turis youtuber Korea untuk dating ke hotelnya. Pemberitaan ini dikemas dengan tone negative, yang terlihat dari judulnya dengan mengganti sebutan pegawai Kemenhub tersebut dengan "Pria botak" atau "Om Albert" yang berkonotasi Om om yang suka menggoda perempuan. Isi pemberitaan pun banyak menggambarkan kronologis dan juga kemarahan dari warganet terkait kejadian tersebut.</p>

Media Sosial CNBC Indonesia

URL	Koding Tematik	Tone	Pembahasan
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keselamatan 2. Moda Transportasi 3. Kebijakan Moda Transportasi 	Negatif	<p>Banyaknya isu kecelakaan bus pada bulan Mei ini turut mempengaruhi sentiment pemberitaan menjadi kearah negative, termasuk dari respon masyarakat di kolom komentar followers. Isu-isu yang diangkat dan ramai menjadi pembicaraan adalah tentang kecelakaan bus maut di Subang menjadi sorotan utama, kemudian masalah banyaknya bus pariwisata yang tidak memenuhi standar, dan tentu saja hal memunculkan anggapan lemahnya pengawasan oleh pemerintah. Isu lainnya yang bertendensi negative juga muncul pada</p>

			konten salah satu pejabat bandara yang melakukan ajakan youtuber asal Korea ke hotel, termasuk terlihat pada komentar para followers. Di sisi lain, ada beberapa kebijakan pemerintah yang mendapat respon positif, seperti pertimbangan perpanjangan tarif promo LRT Jabodebek dan kemungkinan pembangunan MRT Jakarta ke Tangerang Selatan.
--	--	--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Pemberitaan Detik.com dan Detik TV

Media	Judul, URL dan Foto	Tone	Pembahasan	
Detik.com	Bus Study Tour Kecelakaan Beruntun, PO Teledor, Kemenhub Kendor https://travel.detik.com/travel-news/d-7362641/bus-study-tour-kecelakaan-beruntun-po-teledor-kemenhub-kendor		Negatif	Tone negative cukup terlihat dari pemberitaan ini. Mulai dari Headline yang menggunakan kata-kata Kemenhub Kendor, yang merujuk pada pengawasan yang dilakukan oleh kementerian Perhubungan (Kemenhub) terhadap PO dalam uji kelayakan kendaraan. Sementara dalam isi berita juga terlihat bagaimana Detik.com membuat catatan dari berbagai kecelakaan bus yang mengangkut rombongan pelajar dalam bulan Mei, termasuk korban-korban dalam kecelakaan-kecelakaan tersebut. Dari foto yang dipilih terlihat bagaimana bis yang mengalami kecelakaan tersebut dengan garis kuning polisi, juga turut mempertegas tone negative tersebut.
	DPR RI Tak Larang Study Tour, Minta Rumuskan SOP Keselamatan Bus https://travel.detik.com/travel-news/d-7358962/dpr-ri-tak-larang-study-tour-minta-rumuskan-sop-keselamatan-bus		Positif	Secara Headline pemberitaan ini bertendensi positif, dengan mengangkat isu tentang SOP yang diminta untuk dibuat tentang keselamatan Bus. Namun pada isi, Detik.com merunut berbagai kecelakaan bis yang terjadi yang membawa siswa-siswa sekolah saat mereka study tour. Secara tidak langsung mengulang berita yang sudah ada sebelumnya.
Detik TV	Kemenhub Bentuk Tim Investigasi Usut Kasus Kekerasan STIP		Positif	Tindakan Kemenhub yang melakukan investigasi untuk mengusut kasus kekerasan di STIP dinilai secara positif oleh Detik. Dimana pemberitaan dilakukan dengan menampilkan secara utuh Jubir

	https://20.detik.com/detiku/pdate/20240506-240506102/kemenhub-bentuk-tim-investigasi-usut-kasus-kekerasan-stip		<p>Kemenhub, Adita Irawati menyampaikan pesan terkait upaya tersebut.</p>
--	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	---------------------------------------------------------------------------

Pemberitaan TRANS7

Media	Judul, URL dan Foto	Tone	Pembahasan
Trans7	<p>Alat Berat Jatuh, MRT Tak Beroperasi Sementara https://api.skema.co.id/media/media_tv/2024/05/31/2024-05-31-012-1233-1717155186.mp4 Mesin Pesawat Calon Haji Muncul Percikan Api https://api.skema.co.id/media/media_tv/2024/05/16/2024-05-16-012-1233-1715859875.mp4 Kemenhub: Bus Yang Kecelakaan Siswa SMK Lingga Kencana Tak Berizin https://api.skema.co.id/media/media_tv/2024/05/14/2024-05-14-012-5958-1715682417.mp4</p>	Negatif	<p>Sementara pada bulan Mei, cukup banyak berita yang bertendensi netral negative. Pada bulan ini cukup banyak kasus kecelakaan terjadi, diantaranya kecelakaan Bus yang ditumpangi pelajar siswa SMK Lingga Kencana, jatuhnya pesawat latih, Munculnya percikan api pada pesawat Garuda yang mengangkut Jemaah haji, dan juga jatuhnya alat berat yang menyebabkan MRT tidak dapat beroperasi.</p>
	<p>Mobil Ringsek Tertabrak Kereta Api https://api.skema.co.id/media/media_tv/2024/05/02/</p>	Negatif	<p>Pada bulan ini pemberitaan di TransTV banyak terkait pada isu kecelakaan beberapa moda transportasi. Isu-isu yang diangkat memiliki tendensi netral negative, walau sebenarnya ada isu yang bukan kesalahan dari pihak Kemenhub. Seperti masalah Crane jatuh</p>

<p>2024-05-02-012-1639-1714644507.mp4</p> <p>Alat Berat Jatuh, MRT Sempat Tak Beroperasi https://api.skema.co.id/media_tv/2024/05/31/2024-05-31-012-1639-1717150913.mp4</p> <p>Muncul Percikan Api, Pesawat Calon Haji Kembali Ke Bandara https://api.skema.co.id/media_tv/2024/05/16/2024-05-16-012-1639-1715850444.mp4</p> <p>Pesawat Latih Jatuh Di Kawasan BSD https://api.skema.co.id/media_tv/2024/05/20/2024-05-20-012-1639-1716196819.mp4</p>			<p>dan membuat MRT tidak dapat beroperasi. Namun Kemenhub ikut ketarik dalam isu ini.</p>
-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--	-------------------------------------------------------------------------------------------

ANALISIS PEMBERITAAN MNC GRUP

Sindonews.com, Inews.com dan Okezone.com

Periode : Januari – Juni 2024

Januari 2024					
No.	Tanggal	Kategori	Judul dan Foto	Tone berita	Pembahasan
1.	Selasa, 16 Januari 2024	Sektor Riil	 <p>3 Kecelakaan Kereta Api Terjadi Beruntun dalam Sebulan, Ada Apa?</p>	Neutral sensitive	<p>Artikel menampilkan sisi pemberitaan pada sektor riil dimana menyampaikan informasi terkait kebijakan terkait pengerjaan jalur perkereta-apian beserta masalah teknis lainnya, sehingga terlihat prosedur sudah dijalankan dan bekerjasama oleh para pihak. Judul yang diberikan cenderung untuk mendapatkan perhatian pembaca, isinya tidak menjawab namun lebih menampilkan prosedur yang sudah dan akan dilaksanakan. Menjadi isu yang sensitif ketika pembaca tidak puas dan mencari sumber informasi lain yang lebih panas.</p> <p>Kecenderungan pemberitaan seperti ini yang ditampilkan oleh grup media MNC dalam kasus kecelakaan yang terjadi berulang kali, tidak ada eksplorasi lebih lanjut di luar dari kebijakan Pemerintah (Kemenhub), berbeda dengan media non grup.</p>
2.	Senin, 22 Januari 2024	Hukum	<p>Kasus Suap Proyek DJKA di Kemenhub, KPK Tetapkan 2 Tersangka Baru</p>	Negative	<p>Judul artikel sudah memojokkan pihak DJKA, dikarenakan rubrik Hukum harus menyampaikan informasi mengenai kasus hukum yang sedang terjadi. Di dalam artikel menggunakan kata <i>sleeping fee</i> sebagai istilah uang suap yang diterima oleh tersangka. Pelaksanaan good governance akan menjadi pijakan dalam pemberitaan mengenai institusi pemerintahan dalam menjalankan tugasnya.</p>

					Kasus ini sudah diberitakan dari bulan sebulannya, sehingga dalam kolom Baca Juga, pembaca dapat mencari informasi dan keterkaitan kasus yang sedang berjalan.
Februari 2024					
3.	Sabtu, 24 Februari 2024	Rest Area	 <p>Favorit Pemudik, Ini Daftar Kereta Api Ekonomi Premium untuk Lebaran 2024</p>	Positive	<p>Jenis artikel berita ringan atau menampilkan pilihan gaya hidup seperti ini bisa mengangkat pemberitaan positif mengenai peranan transportasi publik yang melayani kebutuhan pemudik. Jadwal lebaran yang masih 2 bulan ke depan namun informasi mengenai kereta apa yang paling banyak dipilih akan menunjukkan lonjakan jumlah penumpang yang dapat diprediksi akan menggunakan moda transportasi kereta api untuk mudik.</p> <p>Lebih banyak pemberitaan seperti ini akan memberikan dampak positif untuk kepercayaan pengguna kereta api sebagai moda transportasi dari sisi keamanan dan kenyamanan. Pemanfaatan penulisan artikel yang ringan untuk memasukkan program dan kebijakan dari Kemenhub perlu ditingkatkan namun jika memungkinkan tidak berbentuk advertorial.</p>
4.	Jumat, 2 Februari 2024	Bisnis	 <p>Viral 100 Hari Eskalator di Stasiun Bekasi Mati, DJKA Pastikan Perbaikan Rampung Bulan Ini</p>	Positive	<p>Meskipun judul berita menyampaikan tentang informasi yang tidak menyenangkan bagi pengguna kereta api di Stasiun Bekasi, dikarenakan dalam isi berita menampilkan penyelesaian permasalahan sehingga termasuk dalam kategori berita positif.</p> <p>Berita sebelumnya di rubrik Megapolitas (31 Januari 2024) menyampaikan tentang penumpang KRL yang memberikan karangan bunga turut berduka cita atas wafatnya eskalator, kritik dalam pemberitaan ini dijawab melalui berita di tanggal 2 Februari 2024 di atas. Pada kasus ini media menggunakan awalan judul yang sama yaitu Viral 100 hari eskalator di Stasiun Bekasi Mati ...</p> <p>(https://www.inews.id/news/megapolitan/viral-100-hari-eskalator-di-stasiun-bekasi-mati-penumpang-krl-beri-karangan-bunga)</p>

Maret 2024

<p>5.</p>	<p>Sabtu, 9 Maret 2024</p>	<p>Sektor Riil</p>	 <p>Dua Pilot Batik Air Dibebastugaskan Gara-gara Tidur Sampai ke Luar Jalur</p>	<p>Neutral sensitive</p>	<p>Tidak terdapat kaitan isi berita dengan ditjen perhubungan udara, pembahasan artikel mengenai kronologis kejadian, diikuti dengan proses investigasi KNKT, sehingga peranan KNKT lebih kuat. Namun pada link pemberitaan termuat tentang sanksi tegas yang diberikan oleh Kemenhub seperti artikel di bawah ini.</p>
<p>6.</p>	<p>Sabtu, 9 Maret 2024</p>	<p>Sektor Riil</p>	<p>Kemenhub Sanksi Tegas Batik Air Usai Pilot Tertidur Pulas saat Terbang</p>	<p>Positive</p>	<p>Direktur Jenderal Perhubungan Udara, M. Kristi Endah Murni mengatakan maskapai perlu memperhatikan waktu dan kualitas istirahat pilot dan awak pesawat lainnya yang mempengaruhi kewaspadaan dalam penerbangan. Kutipan di atas tidak menunjukkan sanksi tegas sesuai kebijakan pemerintah, hanya menyerahkan proses sesuai SOP pada perusahaan penerbangan, tidak ada sanksi serius yang disampaikan pada perusahaan.</p> <p>Pemberian sanksi tegas adalah tindakan yang diharapkan oleh pembaca, terkadang membutuhkan hukuman yang lebih keras karena menyangkut hajat hidup orang, apalagi jika ada keluarganya yang ikut dalam penerbangan tersebut. Sehingga tone positif bisa dirasakan makna bahwa pemerintah tidak diam saja dan mengabaikan prosedur yang seharusnya dijalankan oleh maskapai penerbangan.</p>

7.	Sabtu, 9 Maret 2024	Peristiwa	Kok Bisa Pilot dan Kopilot Batik Air A320 Tertidur Selama 28 Menit di Udara	Negative	<p>KNKT merekomendasikan Batik Air Indonesia untuk menyusun panduan dan prosedur rinci memastikan bahwa daftar periksa pribadi IM SAFE dapat digunakan untuk menilai fisik dan mental pilot kondisi dengan benar," tulis rekomendasi KNKT</p> <p>Pada kutipan rekomendasi di atas menunjukkan kinerja KNKT, deskripsi kelalaian yang dilakukan oleh Pilot dan ko Pilot berdasarkan hasil laporan tim KNKT, tidak ada pesan kuat dari kelalaian tersebut. Berkesan negatif berasal dari judul kok bisa, mempertanyakan sesuatu yang dianggap tidak wajar terjadi. Seperti yang terjadi pada artikel di media online penggunaan judul yang menarik perhatian dari sebuah peristiwa yang sedang hangat dibicarakan menjadi kata kunci untuk diklik tautan beritanya.</p>
8.	Jumat. 29 Maret 2024	Humaniora	 <p>Lepas Tim Peliput Mudik 2024 iNews Media Group, HT: Hati-hati di Jalan</p>	Positive	<p>Liputan mudik yang diawali dengan pemberitaan kerjasama media grup iNews menunjukkan kerjasama yang positive antara media, pemerintah dan satuan keamanan. Jika dilihat dari tim penulis adalah tim sindonews seperti artikel ini adalah sebuah advertorial dari grup MNC karena kutipan isi artikel lebih banyak memuat tentang pernyataan komaris media yaitu HT, hanya sedikit menyinggung tentang kemenhub terutama pada foto yang terdapat bapak Menteri Perhubungan. Namun dari hasil pengumpulan berita tidak terbedakan antara berita jurnalistik dan berita iklan/korporat.</p>

April 2024

9.	Selasa, 30 April 2024	Manado	 <p>38 Penerbangan dan 3.842 Penumpang Terdampak Penutupan Bandara Sam Ratulangi</p>	Negative	<p>Ke 3 berita di bawah ini memiliki kesamaan judul dalam 1 grup pemberitaan, meskipun memiliki perbedaan letak rubrikasi. Pemberitaan berjenis peristiwa alam (<i>force majeure</i>) kecenderungan kesamaan isi disebabkan oleh sumber liputan yang sama. Narasumber utama yaitu General Manager PT Angkasa Pura 1, dari jawaban narasumber sudah sesuai SOP penanganan krisis, kecepatan dan ketepatan memberikan informasi dalam penutupan bandara sangat dibutuhkan khalayak namun berita ini menjadi negatif karena menimbulkan ketidak-pastian pelayanan penumpang, menimbulkan ketidak-nyamanan.</p> <p>Dalam peristiwa alam tentunya tidak menjadi salah Pemerintah, namun antisipasi dan informasi yang bisa diterima secara jelas dan memadai harus tetap diberikan. Tanggapan dari sisi penumpang juga cukup menggambarkan kondisi penerimaan,</p>
10,		News	3.842 Penumpang Terdampak Penutupan Bandara Sam Ratulangi Manado	Negative	https://www.idxchannel.com/news/3842-penumpang-terdampak-penutupan-bandara-sam-ratulangi-manado
11,		Video	3.842 Penumpang Gagal Berangkat dan Tiba di Bandara Sam Ratulangi Manado	Negative	https://sulut.inews.id/video/3842-penumpang-gagal-berangkat-dan-tiba-di-bandara-sam-ratulangi-manado
12.	Sabtu, 6 April 2024	Video	Antrean di Dermaga Eksekutif Pelabuhan Merak Mengular, Didominasi Kendaraan Pelat B	Negative	<p>Pemberitaan mengenai mudik memiliki kecenderungan negatif dari perjalanan mudik maupun arus balik, disebabkan judul yang digunakan sama yaitu mengenai antrian panjang, yang menunjukkan adanya penumpukan dan waktu yang lama. Keseluruhan artikel didominasi oleh sumber informasi dari masyarakat/pemudik, tidak menampilkan sumber otoritas, sehingga menunjukkan opini dan keresahan dari kondisi yang</p>

					terjadi. Liputan berupa video juga semakin menunjukkan keresahan dan kelelahan dari masyarakat.
13.	Jumat, 5 April 2024	Humaniora	 <p>Antrean di Pelabuhan Ciwandan Membludak, Pemudik Keluhkan Panas</p>	Negative	Artikel ini lebih membahas pada sisi humaniora, sisi dimana pemudik menghadapi antrian yang panas yang menguras energi tenaga fisik dan non fisik. Tidak ada terkait kebijakan atau pun program mudik dari Kemenhub, namun terkait karena melalui moda transportasi darat dan laut untuk melakukan penyeberangan. Dari kata keluhkan, membludak dan antrean sudah menunjukkan tendensi kesemerawutan, namun antrean masih pada kondisi sesuai jalur, belum sampai terjadi peristiwa negatif.
14	Minggu, 7 April 2024	Nusantara	 <p>Antrean Kendaraan di Tol Tamer Menuju Pelabuhan Merak Mulai Menyusut</p>	Negative	Artikel ini sudah memberikan judul dengan kata mulai menyusut menunjukkan sebuah tindakan dari peranan pengaturan arus mudik. Termuat juga tentang pengaturan dari Kemenhub untuk sistem penguraian antrean dan sistem dropping. Namun dari foto kepadatan mobil dan kata antrean tetap berada pada posisi negatif, meskipun sudah diantisipasi dengan kata menyusut.

15.	Minggu, 14 April 2024	Video	Antrean Panjang Mobil Pemudik di Pelabuhan Bakauheni	Negative	Di liputan arus balik juga masih menggunakan kondisi yang ada di pelabuhan yaitu terjadinya antrean panjang. Kecenderungan isi berita yang menampilkan kondisi yang terjadi, menunjukkan arah pemberitaan yang tidak menyalahkan pengelola pelabuhan namun karena judul Antrean tetap menunjukkan kondisi negatif.
16.	Minggu 14 April 2024	Humaniora	Arus Balik 2024 Pagi Ini, Jalur Arteri Selatan Lingkar Gentong Padat Merayap	Negative	https://nasional.sindonews.com/read/1358677/15/arus-balik-2024-pagi-ini-jalur-arteri-selatan-lingkar-gentong-padat-merayap-1713049445
17.	Minggu 14 April 2024	nasional	Arus Balik 2024, Pelabuhan Bakauheni Ramai Lancar	Negative	https://nasional.sindonews.com/read/1358727/15/arus-balik-2024-pelabuhan-bakauheni-ramai-lancar-1713056681
18.	Minggu 14 April 2024	Nasional	Arus Balik 2024, Penumpang Whoosh Capai Lebih dari 20 Ribu	Negative	https://nasional.sindonews.com/read/1358797/15/arus-balik-2024-penumpang-whoosh-capai-lebih-dari-20-ribu-1713063855
19.	Minggu 14 April 2024	Nasional	Arus Balik 2024, Tol Cikampek Utama Mulai Padat	Negative	https://nasional.sindonews.com/read/1358829/15/arus-balik-2024-tol-cikampek-utama-mulai-padat-1713067464
20.	Minggu 14 April 2024	Video	Arus Balik di Pelabuhan Bakauheni, Pemudik Motor Membludak	Negative	https://video.sindonews.com/play/97791/arus-balik-di-pelabuhan-bakauheni-pemudik-motor-membludak
21.	Minggu 14 April 2024	Video	Arus Balik ke Pulau Jawa di Pelabuhan Bakauheni Masih Ramai Lancar	Negative	https://video.sindonews.com/play/97767/arus-balik-ke-pulau-jawa-di-pelabuhan-bakauheni-masih-ramai-lancar
22.	Minggu 14 April 2024	Daerah	Arus Balik Lebaran 2024, Pelabuhan Panjang Layani Pemudik R2 dan R4 Menuju Ciwandan	Negative	https://daerah.sindonews.com/read/1358201/174/arus-balik-lebaran-2024-pelabuhan-panjang-layani-pemudik-r2-dan-r4-menuju-ciwandan-1712927064

23.	Minggu 14 April 2024	Daerah	Arus Balik Lebaran di Jabar: Tasik Menuju Bandung Lancar, Lalin di Garut Normal	Negative	https://daerah.sindonews.com/read/1358375/701/arus-balik-lebaran-di-jabar-tasik-menuju-bandung-lancar-lalin-di-garut-normal-1712977447
24.	Minggu 14 April 2024	Daerah	Arus Balik Lebaran Membeludak, Ribuan Orang Padati Terminal Dhaksinarga Wonosari	Negative	https://daerah.sindonews.com/read/1359275/707/arus-balik-lebaran-membeludak-ribuan-orang-padati-terminal-dhaksinarga-wonosari-1713150252
25.	Minggu 14 April 2024	Video	Arus Balik Lebaran, 15.200 Orang Tiba ke Jakarta Lewat Stasiun Gambir	Negative	https://video.sindonews.com/play/97851/arus-balik-lebaran-15-200-orang-tiba-ke-jakarta-lewat-stasiun-gambir
26.	Minggu 14 April 2024	Ekonomi bisnis	Arus Balik Lebaran, 44.000 Lebih Penumpang KA per Hari Kembali ke Jakarta	Negative	https://ekbis.sindonews.com/read/1358383/34/arus-balik-lebaran-44-000-lebih-penumpang-ka-per-hari-kembali-ke-jakarta-1712977468
<p>Pembahasan 16-26 : Kecenderungan penggunaan judul dengan kata Arus Balik mengurangi dampak negatif dari peristiwa mudik, adanya “keseragaman” dalam mengambil judul di sindonews dan grup mnc menggiring pada pemikiran pembaca terhadap arus balik selalu ramai, sehingga mengurangi “kesalahan” pada pengelolaan transportasi publik. Terkategori pada sentimen negatif. Jika melihat pada kecenderungan tone berita mayoritas berada pada kategori negatif, hal ini terdapat pada judul dan isi, jika artikel berbentuk video dapat dilihat secara langsung kondisi perjalanan pemudik yang sangat ramai. Meskipun dalam artikel di no 26 tidak ada pembahasan yang bersifat negatif, namun imbas dari penggunaan arus balik dan jumlah 44.000 menyebabkan mesin pencari merasa adanya permasalahan.</p> <p>Dapat dikatakan pembahasan mengenai arus balik ataupun mudik diindikasikan negatif oleh mesin pencari kata, namun jika membaca isi dari pemberitaan tidak ditemukan isi negatif pada judul arus balik. Namun jika menggunakan kata antrian panjang, mengular, dan menunjukkan potensi ketidaknyamanan maka akan menyasar pada pendapat masyarakat. Sehingga pemberitaan mudik masih memerlukan judul yang lebih baik.</p> 					

MEI 2024					
27.	Jumat 10 Mei 2024	Kampus	 <p>Kekerasan STIP Terus Berulang, DPR Desak Dilakukan Audit Total</p>	Negative	<p>Peristiwa ini sangat viral, puluhan pemberitaan dibuat untuk melengkapi keingin-tahuan pembaca. Ini merupakan salah satu contoh artikel yang menampilkan pandangan dari sisi wakil rakyat, sehingga tidak sekedar peristiwa yang terjadi. Dalam kasus ini Menteri Perhubungan juga memberikan tanggapan langsung, namun opini di masyarakat sudah bergulir tajam tentang kekerasan berbasis senioritas di kampus STIP.</p> <p>https://edukasi.sindonews.com/read/1374533/211/kekerasan-stip-terus-berulang-dpr-desak-dilakukan-audit-total-1715339110</p>
28.	Senin, 12 Mei 2024	News	Tanggapi Kecelakaan Maut di Ciater, Kemenhub Tegaskan Pentingnya Uji Berkala Kendaraan	Negative	<p>Pemberitaan ini seharusnya memberikan ruang bagi Kemenhub untuk memberikan peraturan tegas bagi perusahaan bus dan transportasi lainnya.</p> <p>https://www.idxchannel.com/news/tanggapi-kecelakaan-maut-di-ciater-kemenhub-tegaskan-pentingnya-uji-berkala-kendaraan</p>
29.	Rabu, 15 Mei 2024	Bandung Raya	Ada apa dengan Study Tour di Ruang Pendidikan?	Negative	<p>Tanggapan terhadap kasus kecelakaan maut di ciater yang melibatkan program study tour sekolah, pergeseran terhadap permasalahan utama pada kelayakan jalan bagi transportasi.</p>

JUNI 2024					
30.	Rabu, 26 Juni 2023	Nasional	 <p>The screenshot shows a news article from 'iNews Bandung Raya'. The main headline reads 'Garuda Indonesia Bikin Kacewa Jamaah Haji, Penerbangan Tertunda 12 Jam'. Below the headline is a photograph of a Garuda Indonesia airplane on the tarmac.</p>	Negative	<p>Artikel yang membahas mengenai perjalanan jamaah Haji yang mengalami keterlambatan penerbangan dengan menggunakan Garuda Indonesia memiliki keterkaitan dengan ditjen perhubungan udara, meskipun kebijakan berada pada kementriaan Agama, namun imbas pada pelaksanaan penerbangan terkait dengan kebijakan transportasi udara.</p>
31.	Selasa, 11 Juni 2024	Depok	 <p>The screenshot shows a news article from 'iNews Depok'. The main headline reads 'Bus BTS Segene Beroperasi, Diharapkan Kurangi Macet di Depok'. Below the headline is a photograph of a white and blue bus (BTS) at a station. There are also some smaller text snippets and images visible in the screenshot.</p>	Positif	<p>Artikel mengenai moda transportasi darat yaitu Bis bernilai berita positif yaitu suatu hal yang baru, sebuah kemajuan yang berdampak positif bagi warga Depok. Dari isi berita juga menunjukkan optimisme didukung oleh foto wujud bis baru yang mengkilap. Namun pemberitaan ini tidak memiliki kesinambungan kemajuan pelaksanaan ataupun pembahasan lain mengenai moda transportasi yang seharusnya bisa mengurai kemacetan. Padahal dari berbagai sudut pandang bisa dieksplorasi seperti dari jenis bus (otomotif), trayek, harapan warga, dan lainnya.</p>

Pembahasan :

Grup MNC memiliki kecenderungan untuk menuliskan pemberitaan dengan aman. Tone negatif berasal dari isi berita bukan dari kebijakan redaksi maupun angle tulisan tidak dibuat untuk mengkritisi kelemahan ataupun kesalahan yang mungkin ditimbulkan, misalkan salah prosedur, kesalahan sdm, kebijakan yang tidak tepat sasaran dan lainnya. Gaya penulisan agak terbaca kritis hanya di judul pemberitaan ketika suatu peristiwa sedang hangat dibicarakan, kecenderungan penulisan judul untuk mencapai click bait dan mengisi ruang kosong dan mengejar peristiwa yang baru terjadi.

Dampaknya bagi Kemenhub adalah media yang cenderung bermain aman sedikit dijadikan sumber referensi oleh pembaca. Permainan judul untuk click bait akan dikenali oleh pembaca, kemungkinan bisa menjadikan pembaca akan meninggalkan artikel dari portal media tersebut. Sehingga artikel yang ditampilkan tidak bisa dihitung sebagai suatu efek kekuatan media.

Klasifikasi tone berita negatif tidak serta merta menunjukkan posisi Kemenhub negatif, namun menunjukkan peristiwa yang terjadi dan menjadi tanggung jawab Kemenhub. Pendalaman terhadap isi media serta mencari kata kunci dan padanan kalimat yang bisa mewakili seberapa kuat tone yang ditampilkan oleh media tersebut.

Belum ditemukan program Komunikasi Strategis yang dibuat sebagai pedoman dalam penulisan pesan dan pembentukan persepsi positif di media dan masyarakat. Masih harus ditekankan elemen komunikasi yang menguatkan posisi kebijakan yang sudah dibuat. Meskipun grup MNC bukan tier utama, namun kecenderungan pengutipan berita dan peristiwa seperti media lain bisa dijadikan evaluasi sejauh-manakah program dan usaha untuk membentuk persepsi positif di masyarakat bahwa pemerintah telah menghubungkan transportasi dengan aman, nyaman dan bisa diandalkan?

GRUP KOMPAS-GRAMEDIA

Pemberitaan sepanjang Januari – Juni 2024 di Grup KOMPAS terdeteksi berjumlah sekitar 18.000an berita, sedangkan dari medsos Grup KOMPAS terlihat sekitar 6000an unggahan. Tentu saja pemberitaan tersebut terbagi atas Tone Positif, Neutral Sensitive dan Negatif. Namun demikian, peneliti mengategori tone positif menjadi pemberitaan dengan dukungan dan citra baik untuk Kemenhub, sedangkan tone negative artinya berita yang tidak mendukung Kemenhub.

Perspektif Kompas dan Tribunnews mengacu pada Ideologi Netralitas media dimana Grup Kompas Gramedia berusaha untuk tidak memihak atau memihak pada satu pihak atau sudut pandang tertentu serta memiliki keberimbangan informasi sehingga grup Kompas cenderung memiliki tone berita yang terkesan netral dalam melakukan pemberitaan. Namun, Kompas sendiri menekankan perspektif Amanat Hati Nurani Rakyat, sehingga keberpihakan pemberitaannya selalu menekankan perspektif kepentingan Masyarakat. Tribunnews di lain pihak memiliki perspektif National Reach, Local Perspectives. Artinya, secara spesifik, pemberitaan Tribunnews banyak menekankan pemberitaan nasional dengan cara pandang keindonesiaan. Namun demikian, Ideologi Netralitas Grup Kompas sedikit tercoreng dengan dugaan bahwa Tribunnews sendiri adalah media yang diandalkan sebagai “Tuyulnya Kompas Gramedia”, artinya media ini ditugaskan untuk menjadi Komersial, yaitu media sebagai bisnis yang mencari keuntungan. Dengan demikian, terdapat dugaan pula bahwa pemberitaan Tribunnews akan bersifat mengandalkan “clickbait” dan bombastis di judul agar mendapatkan perhatian dari pembaca lebih besar.

Perlu diperhatikan pula, adanya redundansi pemberitaan KOMPAS dan Tribunnews. Sebuah berita bisa berulang kali ditayangkan dengan bingkai yang serupa namun tak sama. Jika menggunakan skema 5W (Who, What, When, Where, Why) + 1H (How), maka setiap berita biasanya hanya memberikan informasi berupa 1W, lalu ditambahkan 1W berikutnya dan seterusnya.

ANALISIS KUALITATIF PEMBERITAAN GRUP KOMPAS GRAMEDIA

JANUARI 2024

Bulan Januari 2024, pemberitaan KOMPAS banyak diwarnai terutama dari perkeretaapian. Berita tentang KRL yang selalu penuh, keruwetan di stasiun, hingga kecelakaan kereta. Oleh karenanya, diambil sebuah berita yang masuk dalam kategori negative, namun sebenarnya menunjukkan keuntungan bagi Kemenhub, dan sebuah berita yang tampak positif, namun sebenarnya ketika dibongkar menyudutkan kinerja Kemenhub.

Kompas.com	
Tone Positif (+)	Tone Negatif (-)
<p>Berita: "Katanya Sudah Enggak Ada, tapi Masih Banyak Pungli di Pelabuhan" https://megapolitan.kompas.com/read/2024/01/11/13051201/katanya-sudah-enggak-ada-tapi-masih-banyak-pungli-di-pelabuhan</p> <p>Di Tengah berita yang menyudutkan Kemenhub terkait kecelakaan kereta api bulan ini, pemberitaan dengan tone netral sensitif di Kompas.com masih berisi beragam berita baik untuk Kemenhub dari berbagai ditjen di bawah Kemenhub. Namun demikian, terdapat sebuah berita yang cukup menjadi perhatian. Pemberitaan ini sama sekali tidak menyebutkan Kemenhub ataupun Ditjen Perhubungan Laut, namun menekankan langkah Presiden Jokowi untuk memberantas pungli. Pemberitaan mengangkat hasil wawancara dengan supir-supir truk container yang masih bertemu dengan "asmoro" julukan bagi pelaku pungli di Pelabuhan. Para supir juga berharap presiden baru nantinya akan memberantas para asmoro ini. Walau berita ini terkesan tidak menyebutkan Kemenhub dan jajarannya, namun berita ini menunjukkan tidak adanya kontrol dari ditjen perhubungan laut pada wilayah kerjanya, sehingga bisa disimpulkan bahwa Kemenhub tidak memiliki "taji" atau kemampuan untuk menghalau pelaku pungli.</p>	<p>Berita: "Banyak Penumpang Semena-mena, Tak Prioritaskan Lansia Duduk di KRL..." https://megapolitan.kompas.com/read/2024/01/29/22545021/banyak-penumpang-semena-mena-tak-prioritaskan-lansia-duduk-di-kr1</p> <p>Berita ini masuk dalam tone negative, namun jika dicermati dari judul berita sebenarnya bisa dilihat bahwa pada dasarnya, kesalahan bahwa Lansia tidak bisa duduk di KRL adalah karena penumpang yang semena-mena tidak mengikuti etika yang berlaku bahwa orangtua harus didahulukan. Judul ini menunjukkan bahwa sebenarnya telah disediakan tempat duduk khusus Lansia oleh Kemenhub, hanya saja penumpang cenderung tidak mengindahkan etika dan aturan yang berlaku bahwa kursi untuk orang dengan kebutuhan khusus hanya diperuntukkan orang dengan kategori khusus, termasuk Lansia. Walau pun judul terkesan negative, namun sebenarnya judul berita ini menegaskan bahwa Kemenhub telah menyediakan fasilitas tempat duduk spesial.</p>
KOMPAS TV	
Tone Positif (+)	Tone Negatif (-)
<p>Berita : Hasil Investigasi Tabrakan KA Turangga-Bandung Raya, Menhub: Ada Kemungkinan 'Human Error' https://www.kompas.tv/video/478311/hasil-investigasi-tabrakan-ka-turangga-bandung-raya-menhub-ada-kemungkinan-human-error</p> <p>Pemberitaan ini bernada Neutral Sensitive, yang isinya adalah mengenai hasil investigasi tabrakan kereta yaitu KA Turangga dan Bandung Raya sedang berlangsung. Pada tayangan berita ini, Menhub, Budi Karya Sumadi ditunjukkan di bagian akhir setelah gambar-gambar kecelakaan mengerikan ditayangkan. Di bagian akhir itu pun, Menhub hanya dikutip tentang investigasi yang sedang berlangsung, namun belum memiliki kesimpulan tentang permasalahan yang ada. Pembingkaiannya menunjukkan Kemenhub memberi keterangan tentang akan dibenahinya SOP, fasilitas dan ini menunjukkan kesalahan ditimpakan pada masinis dengan term "human error". Lempar kesalahan ini terkesan memperlihatkan</p>	<p>Berita: Kereta Anjlok Telah Dipindahkan, Rel Dapat Dilalui https://api.skema.co.id/media/media_tv/2024/01/16/2024-01-16-012-1209-1705374542.mp4</p> <p>KOMPAS TV tidak menayangkan berita tone negative pada bulan ini, namun terdapat beberapa berita dengan tone neutral sensitive yang jika dicermati sebenarnya tidak terlalu mengkhawatirkan. Berita di atas ini misalnya, menayangkan proses perpindahan kereta anjlok dan bagaimana beberapa jalur rel sudah dapat dioperasikan kembali. Walau nada yang digunakan pembawa berita cenderung menyudutkan, namun isi berita menyatakan perawatan dan perbaikan yang dilakukan pasca anjloknya kereta api Turangga. Ini menunjukkan bahwa Kemenhub terutama Ditjen Perkeretaapian melaksanakan tugasnya dengan baik.</p>

Kemenhub tidak mau bertanggungjawab atas kecelakaan yang terjadi di jalur tersebut.	
MEDSOS	
Tone Positif (+)	Tone Negatif (-)
<p>Twitter @hariankompas : Kendala Transportasi Laut dan Akses Internet Membayangi Pemilu di Kepulauan Riau #Pemilu2024 #AdadiKompas</p> <p>Unggahan ini walau masuk kategori tone positif, tapi dapat dicermati bahwa akan ada masalah yang cenderung menyudutkan dan menjadi tanggung jawab Kemenhub dan berpengaruh pada perayaan pemilu di kepulauan Riau.</p>	Pemberitaan tone negative bernada positif tidak ditemukan.
Tribunnews.com	
Tone Positif (+)	Tone Negatif (-)
<p>Berita: Ratusan Calon Penumpang Antre Kembalikan Tiket di Stasiun Tasikmalaya, Refund Dilakukan 7x24 Jam https://cirebon.tribunnews.com/2024/01/05/ratusan-calon-penumpang-antre-kembalikan-tiket-di-stasiun-tasikmalaya-refund-dilakukan-7x24-jam</p> <p>Berita ini sebenarnya merupakan tone positif karena terdapat pengembalian tiket dan refund bagi ratusan calon penumpang kereta api terkait tabrakan kereta di Cicalengka. Bahkan, PT KAI mengembalikan 100% biaya tiket calon penumpang. Namun, dalam pemberitaan disebutkan bahwa semua keberangkatan kereta api dibatalkan dan oleh karena kegiatan refund ini, antrian mengular hingga beberapa jam tidak mengurai. Walau diawali dengan sesuatu yang positif bagi PT KAI, namun pemberitaan menunjukkan ketidaksiapan SOP dalam pengembalian refund, yang berujung pada tidak siapnya SOP jika terjadi force major seperti kecelakaan kereta ini.</p>	<p>Berita: Kejaksaan Agung Tetapkan Pihak Swasta Sebagai Tersangka Ketujuh Kasus Korupsi Jalur Kereta Api https://www.tribunnews.com/nasional/2024/01/23/kejaksaan-agung-tetapkan-pihak-swasta-sebagai-tersangka-ketujuh-kasus-korupsi-jalur-kereta-api</p> <p>Agak berbeda dengan KOMPAS, Tribunnews lebih menyoroti kasus korupsi pada bulan Januari ini. Pemberitaan ini diberi tone negative karena terkait korupsi jalur kereta api Jalur Kereta Api Besitang-Langsa periode 2017 sampai 2023, namun dalam pemberitaan sama sekali tidak ada kalimat yang menyudutkan Kemenhub melainkan penjelasan bahwa kasus ini tidak dilakukan oleh ASN Kemenhub. Tersangka adalah pemilik PT. Putra Tiga Mandiri Jaya. Bahkan di bagian atas berita ditunjukkan dengan porsi di bawah halaman besar, wajah dari pemilik Perusahaan yang menjadi tersangka tersebut dengan posisi diborgol. Artinya, Kemenhub dinyatakan bersih dari sangkaan kasus korupsi ini.</p>

FEBRUARI 2024

Bulan ini, mayoritas berita lagi-lagi diwarnai dengan pemberitaan dari Ditjen Kereta Api, terutama karena sarana dan prasarana, seperti escalator dan peristiwa kecelakaan yang melibatkan seorang remaja yang tewas tersambar kereta. Namun demikian, terdapat beberapa berita dengan kategori tone

positif yang jika melihat isi beritanya, pada dasarnya menyudutkan Kemenhub, pun beberapa berita dengan tone negative yang sebenarnya jika dicermati berpihak pada kemenhub.

Kompas.com	
Tone Positif (+)	Tone Negatif (-)
<p>Berita: Tutupi Biaya Whoosh, KAI Terima Utang China Rp 6,98 Triliun Dampak Resesi Jepang ke Indonesia https://money.kompas.com/read/2024/02/17/063000426/-populer-money-tutupi-biaya-whoosh-kai-terima-utang-china-rp-6-98-triliun?page=all#google_vignette</p> <p>Berita ini menekankan berita gembira bahwa KAI menerima kucuran dana bantuan sebesar Rp 6,98 Triliun sehingga bisa melakukan penutupan pembengkakan biaya kereta cepat, memborong puluhan lokomotif, dll. Namun demikian, berita ini sebenarnya mengandung tone yang menyudutkan karena kucuran dana tersebut bersifat utang yang akhirnya akan menambah besar utang LN dan menjadi warisan panjang bagi generasi berikutnya.</p>	<p>Berita: Setelah "Mati Suri" 106 Hari, Eskalator Stasiun Bekasi Akhirnya Berfungsi Kembali meski Hanya 2 Jam https://www.kompas.com/tren/read/2024/02/07/183000065/setelah-mati-suri-106-hari-eskalator-stasiun-bekasi-akhirnya-berfungsi</p> <p>Berita ini masuk dalam jajaran berita dengan tone negative. Hampir tidak ada berita yang isinya bisa dibongkar, namun jika dilihat dari pemberitaan ini, bisa dikesankan dari judul yang menyudutkan terdapat secercah harapan bahwa ada proses perbaikan yang dilakukan oleh Ditjen Perkeretaapian membenahi fasilitas yang ada di stasiun.</p>
KOMPAS TV	
Tone Positif (+)	Tone Negatif (-)
<p>Berita: Aksi Protes 100 Hari Eskalator Stasiun Bekasi Rusak https://api.skema.co.id/media/media_tv/2024/02/02/2024-02-02-012-1209-1706849374.mp4</p> <p>Berita ini dikategori positif karena di bagian akhir Ditjen Perkeretaapian Kemenhub memberikan janji dan klarifikasi mengenai sarana eskalator yang rusak 100 hari. PEbaikan akan dilakukan dan selesai pertengahan Februari. Namun demikian, bisa dilihat dari judul, "Aksi Protes" mengindikasikan ketidakpuasan dan kekecewaan atas kinerja Kemenhub. Demikian pula, isi berita diawali dengan aksi meletakkan bunga dan nisan sebagai simbol kematian eskalator yang telah tidak berfungsi 3 bulan lebih.</p>	<p>Berita: Demi Konten, Seorang Remaja Tewas Tertabrak Kereta Api https://api.skema.co.id/media/media_tv/2024/02/05/2024-02-05-012-3861-1707120036.mp4</p> <p>Berita dari Kompas TV ini memang terkesan sensitif karena seolah Ditjen Kereta Api membiarkan masyarakat melanggar dan tidak ada penjagaan ketat di sepanjang jalur rel kereta api. Namun demikian jika dicermati, judul jelas mengarahkan titik salah pada korban tewas karena yang bersangkutan telah melanggar aturan dan larangan melintasi rel kereta. Apalagi dipertegas dengan pernyataan bahwa yang bersangkutan melakukannya hanya untuk kepentingan membuat konten media sosial. Kesan negative jadi tidak terlalu kentara dengan menitikberatkan pada murni kecelakaan pribadi.</p>
MEDSOS	
Tone Positif (+)	Tone Negatif (-)
<p>Twitter @kompascom: Kementerian Perhubungan (Kemenhub) akan memeriksa seluruh eskalator di Stasiun Manggarai mulai pekan depan</p>	<p>Twitter @kompascom: KCI meminta maaf atas insiden di eskalator Stasiun Manggarai</p>

Unggahan ini masuk kategori tone positif, namun demikian niat baik untuk memeriksa seluruh eskalator dimaknai bahwa selama ini tidak dilakukan pemeriksaan berkala dan tidak ada SOP rutin mengenai hal ini. Pemeriksaan baru akan dilakukan karena ada 'paksaan' dari viralnya isu ini.	Unggahan ini masuk kategori unggahan dengan tone negative, namun pernyataan minta maaf adalah bentuk tanggungjawab sehingga unggahan ini memiliki kesan positif bagi PT Kereta Commuter Indonesia
Tribunnews.com	
Tone Positif (+)	Tone Negatif (-)
<p>Berita: Dibeli Rp783 Miliar, KRL Impor dari China Baru Bisa Digunakan pada 2025 https://www.tribunnews.com/bisnis/2024/02/06/dibeli-rp783-miliar-krl-impor-dari-china-baru-bisa-digunakan-pada-2025</p> <p>Berita ini walau memiliki tone positif namun jika dilihat dengan cermat menyatakan bahwa negara telah membuang uang sebesar 783 Miliar namun KRL yang dibeli masih belum ada wujudnya. Tahapan pembelian masuk dalam kategori pemesanan sehingga KRL yang dibeli belum riil. Jika tidak berhati-hati dalam menulis berita, maka hal ini bisa memunculkan isu sensitive tentang anggaran negara.</p>	<p>Berita: Kekayaan Mantan Tukang Ojek yang Viral Beli Pesawat dan Kondangan Bareng Sederet Jenderal Top https://surabaya.tribunnews.com/2024/02/28/kekayaan-mantan-tukang-ojek-yang-viral-beli-pesawat-dan-kondangan-bareng-sederet-jenderal-top</p> <p>Berita ini walau memiliki tone negative bagi Kemenhub, ternyata sama sekali tidak berkaitan dengan Kemenhub.</p>

MARET 2024

Pemberitaan bulan Maret, banyak menyoroti pemberitaan seputar persiapan mudik lebaran. Pemberitaan mudik lebaran sangat positif, bahkan tidak ditemukan pemberitaan seputar mudik lebaran yang bernada menyudutkan Kemenhub. Pemberitaan tentang pungli dan korupsi justru mewarnai pemberitaan dengan tone negative pada bulan ini.

Kompas.com	
Tone Positif (+)	Tone Negatif (-)
<p>Berita: Aksesibilitas Pelabuhan bagi Kaum Disabilitas https://lestari.kompas.com/read/2024/03/21/112151886/aksesibilitas-pelabuhan-bagi-kaum-disabilitas?page=all</p> <p>Di Tengah pemberitaan positif tentang persiapan mudik lebaran, terdapat berita yang dikategori tone positif tentang aksesibilitas Pelabuhan bagi kaum disabilitas. Berita ini menyoroti banyaknya Pelabuhan yang belum mengakomodasi kebutuhan kaum disabilitas dengan baik. Banyak Pelabuhan masih kekurangan infrastruktur</p>	<p>Berita: KPK Cengar Eks Dirut Garuda Indonesia soal Dugaan Pemberian Uang Pungli ke Petugas Rutan https://nasional.kompas.com/read/2024/03/21/13320411/kpk-cecar-eks-dirut-garuda-indonesia-soal-dugaan-pemberian-uang-pungli-ke</p> <p>Berita ini masuk kategori tone negative, namun jika dibaca detil tentang isinya, maka isu adalah tentang adanya pungli pada tahanan korupsi, dan sama sekali tidak tersangkut dengan Kemenhub saat ini. Karena highlight pemberitaan adalah dugaan</p>

yang memadai untuk mengakomodasi mobilitas kaum disabilitas. Misalnya, tangga curam, jalur sempit, dan kurangnya lift semakin mempersulit mobilitas mereka di sekitar terminal. Hal tersebut tidak hanya membatasi kemampuan mereka untuk bergerak bebas, tetapi juga mengurangi partisipasi mereka dalam perjalanan laut. Maka, perlu tindakan mendesak untuk memperbaiki situasi ini.	pungli salah satunya pada eks Dirut Garuda, maka seolah isi berita terkait dengan Kemenhub.
KOMPAS TV	
Tone Positif (+)	Tone Negatif (-)
Pemberitaan tentang Persiapan mudik Lebaran memiliki tone positif, tanpa ada isi berita yang menyudutkan Kemenhub.	Pemberitaan tone negative bernada positif tidak ditemukan.
MEDSOS	
Tone Positif (+)	Tone Negatif (-)
Youtube @tribunnews : 3 PNS Kemenhub Kena OTT Polda Bengkulu, Tertangkap Tarik Pungli pada Kendaraan yang Melebihi Tonase https://www.youtube.com/watch?v=pVebaVeupiY Berita ini dikategori positif, padahal jika dilihat dari isinya dan judulnya jells menyudutkan Kemenhub Dimana jelas tertulis bahwa 3 ASN Kemenhub tertangkap tangan sedang melakukan pungli.	Youtube @kompas.com : Pendaftaran Mudik Motor Gratis Naik Kereta Api, Ini Syarat dan Cara Daftarnya! https://www.youtube.com/watch?v=wOKDJmm9V6A Berita ini dikategori tone negative, padahal jika dicermati isinya, memberi pengetahuan tentang bagaimana syarat dan pendaftaran motis dan jalur-jalur yang akan dilalui oleh pemudik. Tidak ada isi pemberitaan yang menyudutkan Kemenhub.
Tribunnews.com	
Tone Positif (+)	Tone Negatif (-)
Berita: AKHIRNYA Tol Dalam Kota Bandung Bisa Dibangun Tahun Ini setelah 17 Tahun Cuma Wacana https://jabar.tribunnews.com/2024/03/09/akhirnya-tol-dalam-kota-bandung-bisa-dibangun-tahun-ini-setelah-17-tahun-cuma-wacana Jika dicermati, isi berita ini berisi berita dengan tone positif, sama sekali tidak dibahas tentang 17 tahun tol dalam Kota Bandung ini hanyalah wacana. Namun jika dilihat dari judul, dengan penulisan AKHIRNYA, menggunakan huruf besar, dan penambahan akhiran “setelah 17 tahun cuma wacana”, ini menunjukkan judul dengan tone yang menyudutkan Kemenhub, yang artinya, selama ini kepentingan rakyat terutama dari infrastruktur hanya sebatas janji.	Berita: Usut Pungli di Rutan KPK, 10 Narapidana Korupsi Diperiksa, Ada Eks Dirut Garuda, Eks Bupati Muba https://jambi.tribunnews.com/2024/03/19/usut-pungli-di-rutan-kpk-10-narapidana-korupsi-diperiksa-ada-eks-dirut-garuda-eks-bupati-muba Tidak jauh berbeda dengan Kompas.com, tribunnews juga mengangkat berita tentang Pungli di Rutan KPK. Berita ini sama sekali tidak berkaitan dengan Kemenhub kecuali diangkatnya Eks Dirut Garuda sebagai judul berita. Sebagai tone negative, isi berita tidak menunjukkan hal tersebut.

APRIL 2024

Pemberitaan medsos bulan ini dipenuhi dengan peristiwa mudik dan arus balik lebaran. Tentu saya terdapat pemberitaan yang positif maupun negative, namun tidak semuanya sebenarnya mengandung nada seperti tone yang dimaksud.

Kompas.com	
Tone Positif (+)	Tone Negatif (-)
<p>Berita: 10 Jam Antre, Pemudik Mobil di Dermaga 6 Pelabuhan Merak Protes https://regional.kompas.com/read/2024/04/08/140446978/10-jam-antre-pemudik-mobil-di-dermaga-6-pelabuhan-merak-protos</p> <p>Berita ini masih dikategori tone positif, padahal jika kita perhatikan dari judul saja sudah sangat menyudutkan. Isi berita pun adalah tentang ketidakjelasan SOP dalam menangani antrian, Dimana para pemudik yang baru datang justru tidak mengantri, sementara pemudik lain yang sudah antri berjam-jam tidak kunjung diseberangkan, bahkan ada pemudik yang telah antri selama 10 jam. Tak hanya itu, video dari Kompas TV pun turut disematkan. Video tersebut berjudul “Jokowi Soroti Arus Mudik di Pelabuhan Merak” yang isinya justru menegaskan bahwa memang penanganan yang lebih fokus perlu diperhatikan di Pelabuhan Merak. Isi berita ini justru semakin menunjukkan tidak adanya kontrol dari Kemenhub terkait SOP mudik lebaran di Pelabuhan Merak.</p>	<p>Berita: Bandara Sam Ratulangi Ditutup mulai Hari Ini akibat Erupsi Gunung Ruang https://www.kompas.com/tren/read/2024/04/18/174500065/bandara-sam-ratulangi-ditutup-mulai-hari-ini-akibat-erupsi-gunung-ruang</p> <p>Pemberitaan ini menunjukkan adanya 33 pesawat yang terdampak akibat ditutupnya Bandara Sam Ratulangi. Tidak hanya itu, semua penerbangan ditunda termasuk penerbangan pesawat kargo, <i>charter flight</i>, dll. Namun pemberitaan ini tidak bisa masuk kategori negative karena yang terjadi adalah force majeure. Justru tidak bijak bagi Kemenhub jika mempertaruhkan keselamatan dalam situasi sedang terjadi bencana alam.</p>
KOMPAS TV	
Tone Positif (+)	Tone Negatif (-)
<p>Berita: Arus Balik, Pelabuhan Merak Ramai Pemudik Pejalan Kaki https://api.skema.co.id/media/media_tv/2024/04/12/2024-04-12-012-1209-1712920381.mp4</p> <p>Berita arus balik lebaran diwarnai dengan berita dengan tone positif, namun di antara berita tersebut, judul ini menarik perhatian. Berita tentang Pelabuhan yang dipenuhi dengan pemudik pejalan kaki, mengesankan pemudik tidak terakomodir kebutuhan akan transportasi semasa mudik lebaran. Jika dicermati isinya, berita tentang pemudik pejalan kaki menjadi highlight utama, sedangkan berita sendiri terdiri dari beberapa bagian, Pelabuhan Merak, Stasiun Senen Jakarta, dan Stasiun Gubeng Surabaya.</p>	<p>Berita: Gunung Ruang Meletus, Bandara Sam Ratulangi Ditutup Sementara https://www.kompas.com/regional/501003/gunung-ruang-meletus-bandara-sam-ratulangi-ditutup-sementara</p> <p>Pemberitaan ini dikategori tone negative, padahal jika dicermati dari judul dan isi, pemberitaan justru bernada positif dengan pemberitaan bahwa gunung Ruang Meletus, sehingga memang bandara perlu ditutup sementara mengingat akan membahayakan penerbangan.</p>
MEDSOS	

Tone Positif (+)	Tone Negatif (-)
<p>Twitter @hariankompas : Menhub Budi Karya meminta angkutan gelap ditertibkan. Kompas menemukan, travel gelap ini masih marak dijual di medsos. #Nusantara #AdadiKompas https://x.com/hariankompas/status/1778937288103489910</p> <p>Berita ini seharusnya masuk dalam kategori tone positif, namun jika dilihat dari highlight pemberitaan dalam akun twitter @hariankompas, maka kontradiktif antara himbauan Menhub Budi Karya dengan kenyataan di lapangan sangat bertolak belakang. Bahkan Kompas sendiri sebagai media yang mengangkat pemberitaan ini mematahkan himbauan tersebut dengan fakta bahwa travel gelap masih marak di media-media sosial.</p>	<p>@Kompastv : 'Pemudik yang Belum Punya Tiket Diimbau Jangan ke Pelabuhan Merak, Tunggu 9 April https://t.co/qE160y5ho1</p> <p>Pemberitaan ini masuk kategori negative, namun jika dicermati pada dasarnya yang dilakukan Kemenhub adalah mengantisipasi para pemudik agar tidak memperpanjang antrian dan tidak jadi berangkat. Artinya, dalam hal ini Kemenhub justru mengajak masyarakat untuk memperhatikan kebaikan bagi diri mereka sendiri jika mereka sudah membeli tiket atau belum. Dengan tidak memiliki tiket, maka masyarakat akan terjebak pada kemacetan yang Panjang dan ketidakpastian keberangkatan yang akhirnya menyebabkan penumpukan kendaraan di Bakauheni.</p>
Tribunnews.com	
Tone Positif (+)	Tone Negatif (-)
<p>Berita: 5 Daftar Bandara Internasional di Jawa, Jateng Tak Punya, Bandara Adi Soemarmo Solo Tak Terdaftar https://www.tribunnews.com/nasional/2024/04/27/5-daftar-bandara-internasional-di-jawa-jateng-tak-punya-bandara-adi-soemarmo-solo-tak-terdaftar</p> <p>Di antara berita dengan tone positif tentang arus mudik dan arus balik lebaran, berita tentang penutupan bandara internasional menjadi sebuah anomaly. Kemenhub dalam berita ini merilis bandara Internasional di Indonesia yang berkurang dari 34 bandara menjadi hanya 17. Ini artinya jumlah bandara Internasional di Indonesia berkurang 50%. Keputusan ini diambil untuk meningkatkan penerbangan domestik agar mengalami kenaikan signifikan pasca pandemi COVID-19. Walau niatnya adalah demi kemajuan penerbangan nasional, namun pemberitaan ini mengandung sebuah “penurunan” yang terkesan negative bagi Kemenhub.</p>	<p>Berita: Situasi Terbaru pasca Gunung Ruang Erupsi: Bantuan Disalurkan, Bandara Sam Ratulangi Ditutup https://www.tribunnews.com/regional/2024/04/18/situasi-terbaru-pasca-gunung-ruang-erupsi-bantuan-disalurkan-bandara-sam-ratulangi-ditutup</p> <p>Berita ini dikategori tone negative, namun pada dasarnya berita ini sangat informatif karena merupakan info situasi terbaru dari bencana erupsi Gunung Ruang. Pemberitaan bahkan menekankan betapa tidak mungkinnya transportasi udara dibuka dengan penyantunan sebuah foto tentang erupsi Gunung Ruang yang memuntahkan lahar dan asap bergulung-gulung yang sangat berbahaya bagi penerbangan. Oleh karenanya, bencana ala mini merupakan situasi yang tidak bisa dihindari dan adalah sangat dapat dimaklumi jika bandara Sam Ratulangi ditutup sebagai efeknya. Selain itu, berita ini juga menginfokan bahwa beberapa bantuan dari kemensos yang disalurkan melalui jalur laut.</p>

MEI 2024

Pemberitaan KOMPAS pada bulan ini banyak diwarnai dengan kekerasan yang terjadi di STIP yang berujung pada tewasnya siswa, pejabat Kemenhub yang diduga melakukan penistaan agama, viralnya pegawai Kemenhub mengajak seorang youtuber asal Korea ke hotel, kecelakaan bus yang mengangkut siswa study tour, dan lainnya. Namun demikian, peneliti memilih 2 artikel yang bisa dikupas.

Kompas.com	
Tone Positif (+)	Tone Negatif (-)
<p>Berita: Sanksi Menanti Pejabat Kemenhub yang Viral Usai Ajak Youtuber Korea Mampir ke Hotel https://money.kompas.com/read/2024/05/11/070000026/sanksi-menanti-pejabat-kemenhub-yang-viral-usai-ajak-youtuber-korea-mampir-ke?page=all</p> <p>Bulan Mei pemberitaan Kompas.com diramaikan dengan pemberitaan seorang pegawai Kemenhub yang kedatangan mengajak seorang Youtuber asal Korea ke hotel. Kemenhub tentu saja segera melakukan mitigasi dan Kompas.com mengangkat pemberitaan dengan tone positif tentang “Sanksi Menanti Pejabat Kemenhub yang Viral Usai Ajak Youtuber Korea Mampir ke Hotel”. Dalam artikel, tone positif ditunjukkan dengan judul yang menunjukkan adanya respons Kemenhub dan foto Juru Bicara Kementerian Perhubungan, Adita Irawati dipampang sebagai foto pelengkap di bawah judul. Ini menunjukkan adanya respons positif dari Kemenhub atas kasus yang meresahkan ini. Namun demikian, di tengah berita disematkan tayangan dari Kompas.TV dan berita yang disampaikan adalah memberi highlight pada kasus dibandingkan pada respons. Pembaca diajak untuk menyaksikan tayangan berjudul “Youtuber Korsel Diajak Main ke Hotel, Sosok Albert Ternyata Pejabat Kemenhub” yang menyudutkan pelaku dan menekankan bahwa yang bersangkutan adalah pegawai Kemenhub, sedangkan respons dari Kemenhub diletakkan di bagian akhir dengan narasi bahwa Kemenhub sedang menunda pemeriksaan terkait ada masa cuti bersama. Hal ini menjadi kontras dengan judul berita yang memberikan harapan respons positif bahwa Kemenhub akan melakukan tindakan atas sebuah aksi yang melanggar etika, sedangkan pemberitaan yang disematkan justru menyudutkan Kemenhub.</p>	<p>Berita: Taruna STIP Tewas Dianiaya Senior. Orangtua Calon Taruna Minta Seleksi Masuk STIP Tak Ditutup demi Perjuangkan Cita-cita Anak https://megapolitan.kompas.com/read/2024/05/16/07500631/orangtua-calon-taruna-minta-seleksi-masuk-stip-tak-ditutup-demi</p> <p>Pada bulan ini, pemberitaan Kompas.com, tidak hanya tentang viralnya pegawai Kemenhub mengajak ke hotel seorang Youtuber, namun juga adanya pemberitaan mengenai tewasnya seorang Taruna STIP yang dianiaya seniorinya. Sebuah berita dengan tone negatif dengan judul “Taruna STIP Tewas Dianiaya Senior Orangtua Calon Taruna Minta Seleksi Masuk STIP Tak Ditutup demi Perjuangkan Cita-cita Anak” diawali dengan kalimat negatif, namun isinya adalah mengenai betapa diharapkan para orangtua calon taruna meminta agar seleksi masuk STIP tidak ditutup karena telah dinanti dan merupakan cita-cita sang anak. Berita memberi highlight pada harapan dan perjuangan para calon taruna yang telah mempersiapkan diri bertahun-tahun untuk dapat masuk STIP. Oleh karenanya orangtua berharap Kementerian Perhubungan tidak menutup pendaftaran dan tetap melakukan seleksi. Berita ini menggunakan kata “mendambakan”. Ini menunjukkan bahwa walaupun masalah STIP sangat berat terkait masalah kejahatan berat, namun keberadaan STIP masih diminati sebagai tujuan utama pendidikan.</p>
KOMPAS TV	
Tone Positif (+)	Tone Negatif (-)
<p>Berita: Ditangkap! Ini Tampang Jukir Liar Masjid Istiqlal yang Viral Getok Parkir Rp150 Ribu ke Pengendara</p>	<p>Berita: Pria di Banyuwangi Aniaya Tetangga Karena Tak Terima Rumahnya Jadi Lahan Parkir Tasyakuran</p>

<p>https://www.kompas.tv/video/506941/ditangkap-ini-tampang-jukir-liar-masjid-istiqlal-yang-viral-getok-parkir-rp150-ribu-ke-pengendara</p> <p>Berita dengan tone positif ini tidak dapat dikatakan mendukung Kemenhub mengingat berita ini menyinggol pengawasan yang tidak ter-cover oleh ditjen perhubungan darat. Kasus ini ditangani setelah viral, artinya jika tidak viral, maka kasus serupa banyak yang tidak ter-cover.</p>	<p>https://www.kompas.tv/video/504801/pria-di-banyuwangi-aniaya-tetangga-karena-tak-terima-rumahnya-jadi-lahan-parkir-tasyakuran</p> <p>Di antara pemberitaan tentang terbunuhnya seorang taruna STIP, terdapat sebuah pemberitaan kriminalitas tentang penganiayaan yang juga masuk kategori negative bagi Kemenhub, namun isinya sama sekali tidak terkait dengan Kemenhub karena masalah lahan parker yang dimaksud dalam berita tersebut tidak berada dalam wilayah wewenang Kemenhub.</p>
Tone Positif (+)	Tone Negatif (-)
<p>Twitter X @kompascom : Buntut Tewasnya Taruna STIP, Menhub Keluarkan 4 Kebijakan Baru https://x.com/kompascom/status/1788942741281689657</p> <p>Masih terkait dengan berita penganiayaan taruna Tingkat 1 STIP yang berujung kematian, maka Menhub mengeluarkan 4 kebijakan baru. Namun sayangnya kebijakan tersebut hanyalah merupakan mitigasi dari peristiwa ini, tidak melalui proses kajian yang matang. Terutama penutupan pembukaan mahasiswa baru di STIP ternyata mendapatkan protes dari beberapa orangtua yang anaknya telah mempersiapkan diri sejak jauh hari untuk masuk sekolah tersebut.</p>	<p>Youtube @kompastv : Jenazah Dipulangkan, Kemenhub Investigasi Kematian Mahasiswa STIP Jakarta https://www.youtube.com/watch?v=sbMdvMiyPc</p> <p>Di antara berita dengan tone negative, berita ini sedikit mengangkat peran Kemenhub yang proaktif turut mengambil bagian dan bertanggungjawab atas kematian mahasiswa STIP Jakarta dengan melakukan investigasi. Jika sebelumnya, polisi yang diberitakan sebagai pihak yang proaktif. Ini mejadi berita yang tidak terlalu 'negatif' bagi Kemenhub mengingat peristiwa ini sangat menyudutkan Kemenhub dengan isu budaya kekerasan di sekolah kedinasan di bawahnya.</p>
Tribunnews.com	
Tone Positif (+)	Tone Negatif (-)
<p>Berita: 463 Calon Taruna STIP Bayar Rp2 Juta Ikut Seleksi Sebelum Menhub Tutup Pendaftaran Imbas Putu Tewas https://jakarta.tribunnews.com/2024/05/15/463-calon-taruna-stip-bayar-rp2-juta-ikut-seleksi-sebelum-menhub-tutup-pendaftaran-imbasp-putu-tewas</p> <p>Berita ini diberi tone positif, namun sebenarnya berita ini menyoroti kebijakan baru dari Menhub Budi Karya dalam persoalan penutupan pendaftaran dan peniadaan Angkatan baru STIP tahun ini sebagai buntut meninggalnya taruna STIP yang dianiaya seniornya. Padahal ratusan calon taruna telah dalam proses seleksi dan telah membayar uang sebesar Rp 2 juta untuk mengikuti proses seleksi tersebut. Kebijakan ini tentunya dianggap tidak memperhatikan proses seleksi yang telah berjalan tersebut.</p>	<p>Tidak ada berita negative dengan isi berita diduga netral atau positif. Rata-rata berita negative adalah pembunuhan taruna STIP, penistaan agama pegawai Kemenhub dan viralnya pegawai Kemenhub mengajak Youtuber ke hotel</p>

JUNI 2024

Pemberitaan Juni 2024 banyak menitikberatkan pada kecelakaan dan proses pemberangkatan serta pemulangan Jemaah haji yang banyak sekali mengalami keterlambatan dan penyesuaian jadwal. Selain itu, beberapa isu menarik lainnya juga mewarnai pemberitaan bulan ini, seperti kecelakaan studi tur, pengawasan bus pariwisata, dll.

Kompas.com	
Tone Positif (+)	Tone Negatif (-)
<p>Berita: Banyak Keterlambatan, Ketepatan Penerbangan Jemaah Haji Baru 86,99 Persen</p> <p>https://nasional.kompas.com/read/2024/06/02/10154081/banyak-keterlambatan-ketepatan-penerbangan-jemaah-haji-baru-8699-persen</p> <p>Berita ini memiliki tone positif, namun bila dicermati keterlambatan pemberangkatan ini sebenarnya berkaitan pula dengan tone negative Dimana pemulangan para Jemaah haji mengalami 50% keterlambatan. Untuk mengategori pemberitaan ini menjadi positif juga tidak tepat mengingat lebih dari 10% keterlambatan pemberangkatan berarti ada 20 ribu Jemaah haji yang terlambat memasuki tanah suci, dan 100 ribu lebih tersendat kepulangannya dari tanah suci.</p>	<p>Berita: Kronologi Wanita Ketinggalan Pesawat karena Naik Bus Kalingga Jaya</p> <p>https://otomotif.kompas.com/read/2024/06/22/084200315/kronologi-wanita-ketinggalan-pesawat-karena-naik-bus-kalingga-jaya</p> <p>Berita ini pada dasarnya tidak terkait langsung dengan Kemenhub, tetapi ketidaksesuaian jadwal bis, akhirnya mengganggu jadwal penerbangan seorang penumpang dari luar kota yang akhirnya tertinggal pesawat. Jika dikatakan berita ini menyudutkan Kemenhub, maka sebenarnya tidak juga. Justru berita ini memberi petunjuk bahwa pesawat yang akan ditumpangi penumpang tadi melakukan penerbangan sesuai jadwal sehingga ketika penumpang terlambat, pesawat pun telah tinggal landas.</p>
KOMPAS TV	
Tone Positif (+)	Tone Negatif (-)
<p>Berita: Menhub Budi Sidak di Taman Margasatwa Ragunan Jakarta, Temukan Bus dengan KIR Kadaluwarsa</p> <p>https://www.kompas.tv/nasional/513917/menhub-budi-sidak-di-taman-margasatwa-ragunan-jakarta-temukan-bus-dengan-kir-kadaluwarsa</p> <p>Berita ini merupakan sebuah berita dengan tone positif namun juga jika dicermati mengandung sentiment negatif, yang artinya tidak ada kontrol dan SOP yang cermat dari Kemenhub untuk mengawasi Perusahaan bus pariwisata. Beberapa bus yang disidak, tidak memiliki KIR karena KIR yang ada sudah kadaluarsa. Walau pun secara positif, sidak ini adalah bentuk</p>	<p>Tidak ada berita yang bisa dibongkar karena semua berita dengan tone negative memang masuk kategori sentiment negative.</p>

tanggungjawab pemerintah, namun judul berita menunjukkan hal yang berbeda.	
MEDSOS	
Tone Positif (+)	Tone Negatif (-)
Tidak ditemukan tone positif dengan sentiment negative dari medsos grup KOMPAS	Tidak ditemukan tone negative dengan sentiment positif dari medsos grup KOMPAS
Tribunnews.com	
Tone Positif (+)	Tone Negatif (-)
<p>Berita: Beredar Kabar soal Wacana Pajak Sepeda, Warganet Ramai Menentang, Kemenhub Beber Klarifikasi</p> <p>https://jabar.tribunnews.com/2024/06/21/beredar-kabar-soal-wacana-pajak-sepeda-warganet-ramai-menentang-kemenhub-beber-klarifikasi</p> <p>Berita ini dikategori tone positif karena Kemenhub mengklarifikasi tidak ada pajak sepeda seperti yang ramai ditentang oleh warganet. Persoalannya adalah, kesimpangsiuran ini terjadi akibat pernyataan samar dari Ditjen Hubdar Kemenhub tentang pajak sepeda yang ada di masa lalu dikaitkan dengan naiknya pesepeda sebagai buntut pandemi COVID 19. Kesimpangsiuran ini menunjukkan ketidakjelasan informasi dari Kemenhub yang mengakibatkan kesimpangsiuran kabar tentang isu ini.</p>	<p>Berita: Garuda Indonesia Siapkan Kompensasi Jemaah Haji yang Alami Penyesuaian Jadwal</p> <p>https://www.tribunnews.com/haji/2024/06/27/garuda-indonesia-siapkan-kompensasi-jemaah-haji-yang-alami-penyesuaian-jadwal</p> <p>Setelah beberapa hari tayang berita bahwa pemulangan jemaah haji mengalami banyak penundaan, berita ini sebenarnya adalah pemberitaan dengan tone positif di antara berita yang dikategori negative. Melihat perkembangan yang ada, Garuda Indonesia menyiapkan kompensasi bagi Jemaah haji yang mengalami penundaan kepulangan atau penyesuaian jadwal. Berita menekankan bahwa terdapat 586 kloter kepulangan yang perlu diatur sehingga terjadinya penyesuaian jadwal merupakan sesuatu yang tidak dapat dihindari. Berita bahwa Garuda Indonesia menyiapkan kompensasi seharusnya menjadi jawaban keluhan bagi Jemaah yang sebelumnya keberatan dengan tidak adanya kompensasi akibat penyesuaian jadwal ini.</p>

GRUP EMTEK

Group EMTEK menerapkan ideologi media yang berpijak pada keuntungan/*provit-oriented*, dimana dalam penyusunan pemberitaan tidak ada dialektika gagasan Pro dan Kontra. Ketika jurnalis hendak mengarahkan berita ini menjadi positif, mana sepenuhnya pihak komunikator berasal dari pemerintah, dalam hal ini Kemenhub. Sebaliknya, jika hendak mengangkat isu-isu persoalan masyarakat, maka akan didasarkan pada viralitas dan mengarahkan pemberitaan fokus pada perspektif korban, pihak yang dirugikan. Pendapat yang berasal dari pihak netral, misal dari komunitas, organisasi sosial dan praktisi ahli sangat kurang dijadikan telaah berita. Hal ini menjadi bumerang bagi Kemenhub karena framing pemberitaan positif hanya bersifat deskriptif, tidak ada justifikasi rasional yang berpijak pada pandangan masyarakat/ahli sebagai subyek yang merasakan, mengalami, dan menilai langsung penggunaan transportasi publik. Pun, ketika ada kasus-kasus yang merugikan citra Kemenhub, misal kecelakaan dan bencana alam yang mengganggu proses mobilitas masyarakat, pemberitaan akan lebih ditekankan untuk melihat bagaimana pemerintah melakukan upaya berdasar pada regulasi yang bersifat formal. Namun lantas bagaimana respons atau penilaian masyarakat terhadap upaya tersebut? Tidak dikaji secara berimbang. Dampaknya, agenda setting Kemenhub untuk membangun narasi dan kredibilitas positif menjadi tidak efektif, karena pemaparan berita secara holistik hanya bersifat informatif dan formal, tidak konstruktif. Tentu hal ini juga dipengaruhi oleh budaya jurnalisme yang berfokus pada kecepatan, kuantitas, dan *click-bait*. Hal ini terbukti dalam bagaimana berita di grup EMTEK, dengan narasi video yang sama persis, akan dirilis di dua media yang berbeda (Liputan6 dan SCTV). Pada akhirnya produksi pemberitaan pemerintah (Kemenhub) kurang berkualitas dan kurang mengarah pada dasar strategi komunikasi publik Kemenhub yang seharusnya melibatkan komunitas/publik. Jika hal ini tidak diperbaiki, maka tujuan utama komunikasi Kemenhub untuk membangun kesadaran dan pemahaman publik terhadap kinerja positif Kemenhub, tidak tercapai.

Berpijak pada penyajian data pemberitaan yang diklasifikasikan berdasar tone berita yakni tone positive, neutral sensitive, dan negative. Analisis teks secara multimodalitas menunjukkan bahwa masih terjadi bias dalam penyajian berita ketika digali lebih dalam dari aspek judul, narasi, gambar, komunikator, dan bahasa. Berita yang diidentifikasi memiliki tone positif, ternyata mengarah pada sentimen negatif. Sebaliknya, berita yang dikategorikan negatif, justru mengarah pada sentimen positif/netral. Pemberitaan neutral sensitive bisa mengarah pada keduanya, namun kecenderungan negatif.

ANALISIS KUALITATIF PEMBERITAAN GRUP EMTEK

JANUARI 2024

Peristiwa kecelakaan transportasi ini cukup menjadi perhatian publik dan intens diberitakan. Khususnya awal tahun tanggal 5 Januari 2024, terjadi kecelakaan Kereta Turangga dan KA Bandung Raya di Cicalengka. Konteks kecelakaan transportasi di awal tahun ini tidak menguntungkan Kemenhub karena bulan Januari merupakan periode Kemenhub menginformasikan kepada masyarakat tentang kinerja Kemenhub di masa Nataru. Peristiwa kecelakaan transportasi justru mendominasi pemberitaan dan lebih mendapatkan perhatian masyarakat dan akhirnya menjadi agenda media, dibanding agenda Kemenhub sendiri untuk menunjukkan kepada masyarakat tentang kinerja Kemenhub.

Liputan6.com		
Tone Positif (+)	Neutral Sensitive	Tone Negatif (-)
<p>Berita 1 → Anies Bandingkan Biaya Hidupkan Jalur Kereta Sumatera dan Bangun Jalan Tol, Lebih Murah Mana? https://www.liputan6.com/bisnis/read/5503668/anies-bandingkan-biaya-hidupkan-jalur-kereta-sumatera-dan-bangun-jalan-tol-lebih-murah-mana</p> <p>Bulan Januari merupakan fase politik yang cukup “panas” mendekati momen Pilpres. Ditengah-tengah banyaknya pemberitaan kecelakaan yang menyudutkan Kemenhub, kritik paslon 1, Anis Baswedan menyebutkan mahalnya project pembangunan tol dan LRT Jabodetabek dibanding reaktivasi jalur kereta api di Sumatera Barat yang dinilai lebih murah. Narasi Anis Baswedan yang mengarah pada kritik terhadap kinerja pemerintah ini juga diperkuat oleh pandangan Masyarakat Transportasi Indonesia yang mengatakan bahwa persoalan keselamatan lalu lintas yang masih jadi masalah utama dan tidak disinggung oleh semua capres dan cawapres (baik calon yang melanjutkan/pro dengan pemerintah atau tidak). Berita ini memiliki tone negative dari aspek narasi, komunikator yang terlibat, dan gambar (ilustrasi kecelakaan dengan garis polisi). Konteks berita ini memperkuat pendapat bahwa banyaknya kecelakaan transportasi di Indonesia</p>	<p>Berita 2 → Kecelakaan Kereta Api Terus Terjadi, Kemenhub Punya PR Setumpuk https://www.liputan6.com/bisnis/read/5506165/kecelakaan-kereta-api-terus-terjadi-kemenhub-punya-pr-setumpuk</p> <p>Berpijak pada judul berita, tone berita mengarah ke sentimen yang negative karena kata “Kemenhub punya PR setumpuk” menunjukkan bahwa Kemenhub memiliki banyak persoalan yang harus diselesaikan. Hal ini tentu menjadi sensitive ketika kecelakaan api di Bandung sangat menyita perhatian publik dan beberapa terjadi kecelakaan KAI di beberapa daerah yang lain. Namun jika dibaca lebih detail, narasi berita justru fokus membahas bagaimana upaya Kemenhub ke depan untuk mengurangi potensi kecelakaan kereta api, salah satunya dengan membangun perlintasan sebidang. Namun hal yang disayangkan, visualisasi yang ditampilkan dalam setiap sub tema pembahasan justru memperlihatkan kondisi kereta api yang ringsek setelah saling bertabrakan di Bandung. Kesimpulannya, pemberitaan neutral sensitive mengarah pada sentiment negative dari aspek judul dan teks gambar. Pun narasi berita hanya berfokus pada perspektif</p>	<p>Pemberitaan tone negative bernada positif tidak ditemukan.</p>

disebabkan karena memang isu keselamatan belum menjadi prioritas.	Kemenhub dan bentuknya lebih pada rencana penanganan ke depan. Dibutuhkan adanya pihak lain baik dari masyarakat/komunitas untuk memperkuat gagasan perbaikan kinerja Kemenhub sehingga bisa ada memperkuat citra Kemenhub yang concern dalam keselamatan transportasi (dengan asumsi ini menjadi isu persoalan yang cukup fundamental).	
Merdeka.com		
Tone Positif (+)	Tone Neutral Sensitive	Tone Negatif (-)
Pemberitaan tone positif bernada negatif tidak ditemukan.	Pemberitaan tone neutral sensitive yang mengandung bias (negatif/positif) tidak ditemukan.	Pemberitaan tone negative bernada positif tidak ditemukan.
SCTV		
Tone Positif (+)	Tone Neutral Sensitive	Tone Negatif (-)
Pemberitaan tone positif bernada negatif tidak ditemukan.	<p>Berita 1 → Dampak Kecelakaan Kereta Api https://api.digivla.id/media/media_tv/2024/01/06/2024-01-06-012-1230-1704504717.mp4</p> <p>Tone berita ini mengarah pada positif meski dari judul memberikan kesan negative dari kata “Dampak Kecelakaan”. Berita ini berbentuk siaran berita yang menggambarkan pembatalan tiket yang dilakukan penumpang karena ada jalur kereta yang terpaksa dialihkan ke utara menuju Bandung. Penumpang yang diwawancarai terlihat merespon dengan baik, tanpa emosi negatif yang berlebihan meskipun tiket keberangkatannya harus dibatalkan. Pihak KAI juga menyampaikan upaya-upaya untuk tetap mengakomodir perjalanan penumpang meski ada kecelakaan KAI Bandung.</p> <p>Berita 2 → Kereta Cepat Whoosh Sepi Penumpang https://api.skema.co.id/media/media_tv/2024/01/25/2024-01-25-012-1230-1706166299.mp4</p>	Pemberitaan tone negative bernada positif tidak ditemukan.

	<p>Pada aspek judul, berita ini seolah memiliki tone negative karena menunjukkan minimnya antusias masyarakat menggunakan kereta api Whoosh. Namun dalam narasi berita, justru siaran berita menunjukkan sebaliknya, wawancara dengan beberapa penumpang menggambarkan Whoosh masih menjadi daya Tarik dan menandai keberhasilan project Kemenhub. Berita neutral sensitive ini justru memberikan antithesa dari postingan viral tentang Whoosh yang sepi penumpang.</p>	
Indosiar		
Tone Positif (+)	Tone Neutral Sensitive	Tone Negatif (-)
<p>Berita 1 → ARUS BALIK LIBUR NATAL & TAHUN BARU https://api.digivla.id/media/media_tv/2024/01/03/2024-01-03-012-3901-1704264639.mp4</p> <p>Berita ini hanya menunjukkan pelaporan jumlah penumpang/traffic arus balik setelah liburan Nataru. Sayangnya narasi berita hanya difokuskan pada aspek deskripsi jumlah penumpang, penerbangan, dan kondisi keramaian stasiun/Pelabuhan/bandara. Berita ini sebenarnya tidak memiliki tone negative/tone positif karena tidak ada konstruksi positif terjadap kinerja Kemenhub yang seharusnya tertuang dalam teks berita/visual video siaran.</p>	<p>Berita 2 → Ratusan Penumpang Kereta Batalkan Perjalanan https://api.skema.co.id/media/media_tv/2024/01/15/2024-01-15-012-1203-1705290142.mp4</p> <p>Berita ini membahas tentang kereta api Pandalungan yang anjlok di Tanggulangin. Berita ini memiliki tone berita positif karena menitik beratkan pada bagaimana kinerja KAI menanggulangi dampak negatif dari kejadian tersebut, yakni memutar rute penumpang, memberikan snack kepada penumpang dan pembatalan tiket supaya penumpang bisa melanjutkan perjalanan dengan moda transportasi lain. Pihak perwakilan KAI juga menyampaikan permohonan maaf atas kejadian tersebut. Meskipun tidak ada wawancara dengan penumpang, tone berita mengarah pada positif.</p>	<p>Pemberitaan tone negative bernada positif tidak ditemukan.</p>

FEBRUARI 2024

Bulan ini, mayoritas berita lagi-lagi diwarnai dengan pemberitaan dari Ditjen Kereta Api, terutama karena sarana dan prasarana, seperti eskalator dan peristiwa kecelakaan yang melibatkan seorang remaja yang tewas tersambar kereta. Namun demikian, terdapat beberapa berita dengan kategori tone

positif yang jika melihat isi beritanya, pada dasarnya menyudutkan Kemenhub, pun beberapa berita dengan tone negative yang sebenarnya jika dicermati berpihak pada kemenhub.

Liputan6.com		
Tone Positif (+)	Neutral Sensitive	Tone Negatif (-)
<p>Berita 1 → Akhirnya Eskalator Stasiun Bekasi Diperbaiki, Tapi Kapan Selesai? https://www.liputan6.com/bisnis/read/5520142/viral-100-hari-wafat-eskalator-stasiun-bekasi-akhirnya-diperbaiki</p> <p>Berita ini cenderung memiliki tone negative karena dari aspek judul saja sudah menimbulkan suatu dugaan bahwa meski sudah diperbaiki namun eskalator belum sepenuhnya bisa dipakai karena belum selesai perbaikan. Narasi berita ini juga membahas lebih banyak bagaimana kejadian viralnya protes penumpang yang membawa bunga duka cita atas matinya eskalator. Tentu ini merupakan kritik kepada Kemenhub tidak merespon persoalan dengan cepat. 100 Hari wafatnya eskalator stasiun Bekasi menjadi kritik sosial atas kinerja Kemenhub. Pihak Kemenhub yang memberikan opini dalam berita ini hanya menegaskan bahwa perbaikan eskalator sudah dilakukan meski belum tuntas semua. Pihak masyarakat yang memberikan opini memberi kesan bahwa Kemenhub/KAI tidak responsive ketika diberi kritik</p>	<p>Berita 2 → Eskalator Stasiun Manggarai Diperbaiki, Tak Bisa Dipakai hingga Pekan Depan https://www.liputan6.com/bisnis/read/5535328/eskalator-stasiun-manggarai-diperbaiki-tak-bisa-dipakai-hingga-pekan-depan</p> <p>Berita ini mengarah pada tone negative dari aspek judul dan visualisasi yang ditampilkan, sedangkan narasi berita justru mengarah pada tone positif karena menunjukkan bagaimana KAI berupaya perbaikan eskalator rusak yang terjadi di Stasiun Manggarai, sehingga berbalik arah membuat penumpang terjatuh. KAI juga mengkonfirmasi bahwa proses perbaikan membutuhkan waktu satu minggu. KAI juga memberikan arahan keselamatan kepada penumpang untuk menggunakan tangga manual. Namun aspek visualisasi, justru gambar menunjukkan padatnya stasiun manggarai, sehingga memberikan kesan kepada pembaca bahwa kejadian eskalator rusak dan perbaikan yang memakan waktu akan memperparah antrian penumpang yang berdesak-desakan di Manggarai. Ada bias dalam berita ini.</p> <p>Berita 3 → KRL Gangguan di Stasiun Cikini, Perjalanan Terlambat Hampir 1 Jam https://www.liputan6.com/bisnis/read/5536198/krl-gangguan-di-stasiun-cikini-perjalanan-terlambat-hampir-1-jam</p> <p>Berita ini mengarah pada tone negative karena permasalahan KRL Bogor-Jakarta Kota yang terhenti di</p>	<p>Berita 3 → 100 Hari Wafatnya Eskalator Stasiun Bekasi, Warganet Pikirkan Nasib Penumpang Disabilitas https://www.liputan6.com/disabilitas/read/5518580/100-hari-wafatnya-eskalator-stasiun-bekasi-warganet-pikirkan-nasib-penumpang-disabilitas-dan-lansia</p> <p>Konstruksi pemberitaan negative terhadap kinerja Kemenhub (dalam hal ini KAI) justru sangat baik dalam peliputan berita ini. Jurnalis mengangkat isu publik yang concern kepada kelompok marginal yakni orang disabilitas dan lansia. Isu rusaknya eskalator yang memantik gerakan aktivisme tagar #100hariwafatnyaeskalatorstasiunbekasi dan kritik penumpang melalui karangan bunga menekankan jalur koordinasi KAI yang lambat. Visualisasi juga menunjukkan karangan bunga yang diberikan penumpang di depan eskalator. Diperkuat dengan berita infografis diakhir pemaparan, yakni tentang “Akses dan Fasilitas Umum Ramah Penyandang Disabilitas”. Pemberitaan negative ini sebagai contoh bagaimana konstruksi berita dibangun dengan sangat koheren, baik dari aspek, narasi, judul, visualisasi, komunikator, dan konteks. Analisis ini bertujuan untuk memberikan gambaran bahwa pada konstruksi berapa positif seharusnya dilakukan hal sama, yakni bagaimana koherensi berita tentang kinerja Kemenhub dapat dikonstruksi sedemikian rupa, tidak hanya bersifat deskriptif (informatif dan kuantitatif).</p>

	<p>Stasiun Cikini pada pagi hari pukul 08.30, mengganggu mobilitas pekerja yang akhirnya terlambat datang ke kantor. Penumpang yang kecewa ini akhirnya menuangkan kritik dan keluhannya di media sosial X. Dan pada berita ini ada sub pembahasan tentang rusaknya eskalator di Manggarai. Meskipun kedua kejadian ini tidak berhubungan satu sama lain, namun ada narasi yang konsisten yang hendak diangkat yakni minimnya kualitas pelayanan KAI jika dilihat dari sisi sarana dan prasarana yang mendukung transportasi publik. Tone berita bukan netral sensitive, namun negative.</p>	
Merdeka.com		
Tone Positif (+)	Tone Neutral Sensitive	Tone Negatif (-)
<p>Pemberitaan tone positif bernada negatif tidak ditemukan.</p>	<p>Berita 1 → Investigasi KNKT: Anomali Sinyal Penyebab Kecelakaan Kereta Api di Cicalengka https://www.merdeka.com/peristiwa/investigasi-knkt-anomali-sinyal-penyebab-kecelakaan-kereta-api-di-cicalengka-90201-mvk.html</p> <p>Pada pemberitaan ini, pihak KNKT memaparkan penyebab kecelakaan kereta api di Bandung dikarenakan adanya <i>Uncommanded signal</i> akibat tegangan amplitudo yang tinggi. Adanya kerusakan sistem akibat perangkat yang salah menerima sinyal diantara dua stasiun. Faktor kedua, yakni adanya <i>confirmation bias</i>, masing-masing pihak tidak melakukan pelaporan/konfirmasi ketika memberangkatkan kereta apinya masing-masing. Hal ini menunjukkan adanya human error dalam proses kecelakaan tersebut. Narasi berita tidak terlalu menyudutkan Kemenhub/KAI, sehingga tone berita ini bisa dikategorikan netral positive.</p>	<p>Pemberitaan tone negative bernada positif tidak ditemukan.</p>
SCTV		

Tone Positif (+)	Tone Neutral Sensitive	Tone Negatif (-)
<p>Pemberitaan tone positif bernada negatif tidak ditemukan.</p>	<p>Berita 1 → Panik Eskalator Di Manggarai Mendadak Balik Arah https://api.skema.co.id/media/media_tv/2024/02/23/2024-02-23-012-1231-1708678815.mp4</p> <p>Berita ini memiliki tone berita netral positive karena meskipun diputar video yang menunjukkan kejadian eskalator Manggarai yang berbalik arah dan menjatuhkan penumpang di tengah situasi antrian yang padat. Komentar dua penumpang tidak menyudutkan kualitas fasilitas stasiun, lebih menekankan pada situasi kepadatan penumpang yang membludak ketika pulang kerja, sehingga membuat eskalator menjadi rusak. Perwakilan Kemenhub pun telah meminta maaf atas kejadian tersebut dan memastikan tidak ada penumpang yang terluka. Pemberitaan ini meskipun netral sensitive, namun berhasil menunjukkan sikap responsive KAI terhadap persoalan eskalator ini, yakni langsung melakukan <i>maintenance</i>.</p>	<p>Berita ? Aksi 100 Hari Rusaknya Eskalator Stasiun Bekasi https://api.skema.co.id/media/media_tv/2024/02/01/2024-02-01-012-1230-1706768242.mp4</p> <p>Berita ? 'Rest In Peace' Eskalator Stasiun Bekasi https://api.skema.co.id/media/media_tv/2024/02/01/2024-02-01-012-1231-1706777626.mp4</p> <p>Dua berita diatas, menunjukkan tone berita negative yang dikonstruksi dengan sangat sempurna. Judul kedua berita menggambarkan tidak adanya respon yang solutif dan cepat dari KAI terhadap eskalator rusak di stasiun Bekasi. Siaran berita ini juga memaparkan pendapat masyarakat yang kecewa dengan kinerja KAI yang hanya menjawab keluhan dengan jawaban yang “template”/ formalitas. Analisis ini menjadi sebuah gambaran bagaimana berita kinerja Kemenhub juga bisa dikonstruksi seperti ini, yakni melibatkan suara publik dan narasi yang tidak sekedar deskriptif. Mengapa justru perspektif ini dominan terlihat ketika ada persoalan serius yang membuat citra Kemenhub menjadi buruk. Hal ini yang membuat awarness masyarakat terhadap kinerja Kemenhub tidak terbangun.</p>
Indosiar		
Tone Positif (+)	Tone Neutral Sensitive	Tone Negatif (-)
<p>Berita 1 → Arus balik libur panjang https://api.skema.co.id/media/media_tv/2024/02/12/2024-02-12-012-1203-1707706439.mp4</p> <p>Pemberitaan tentang kondisi arus balik setelah libur panjang Isra Miraj dan imlek, hanya berfokus pada jumlah kepadatan penumpang di bandara, stasiun, dan</p>	<p>Berita 2 → Eskalator KRL Balik Arah, Calon Penumpang Jatuh https://api.skema.co.id/media/media_tv/2024/02/23/2024-02-23-012-3901-1708673599.mp4</p> <p>Siaran berita ini menekankan kepanikan penumpang yang terjatuh saat eskalator di Manggarai berbalik arah.</p>	<p>Berita 3 → Pengguna KRL Protes Eskalator Rusak https://api.skema.co.id/media/media_tv/2024/02/01/2024-02-01-012-3901-1706771932.mp4</p> <p>Berita ini jelas memiliki tone negative karena menggambarkan “ketidakefektifan” KAI dalam merespon rusaknya eskalator hingga 100 hari.</p>

<p>pelabuhan, serta jumlah bergerak pesawat. Berita ini fokus pada data pelaporan deskriptif tanpa memperkuat framing positif kinerja Kemenhub mengupayakan sistem yang baik untuk keselamatan dan kenyamanan penumpang dalam menggunakan transportasi publik. Analisis ini bertujuan untuk menunjukkan bahwa narasi pemberitaan dengan tone positif kurang konstruktif dalam membangun citra positif Kemenhub. Berbeda dengan peliputan yang berkaitan dengan peristiwa, tragedi, dan keluhan masyarakat, jurnalis mampu mengemas pesan berita dengan koheren dan aktual, misalnya memperkuat narasi dari suara publik.</p>	<p>Pemberitaan ini memiliki tone yang cenderung negative karena dominan memutar video amatir detik-detik kejadian, hingga teriakan di tengah-tengah kepadatan calon penumpang di stasiun manggarai saat pulang kerja. Respon KAI dengan meminta maaf dan berjanji akan melakukan maintenance hanya dibahas secara singkat saja. Tidak ada opini publik yang diangkat atas insiden ini, sehingga berpijak pada audio visual berita, berita ini mengarah pada tone negative, menggambarkan kualitas pelayanan KAI kurang memadai.</p>	<p>Peliputan berita sangat fokus meng-capture bagaimana pengguna KRL melakukan kegiatan tabur bunga atas matinya eskalator di stasiun Bekasi. Judul berita pun sesuai dengan narasi yang fokus pada aksi protes dari masyarakat atas ketidakpuasan pelayanan publik di stasiun Bekasi. Tidak ada peliputan sama sekali dari pihak KAI, sehingga semakin memperlihatkan dengan "sempurna" konstruksi berita negative yang menitik beratkan pandangan publik.</p>
------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

MARET 2024

Pada bulan ini isu efektivitas transportasi menjadi persoalan karena banjir di Semarang melumpuhkan stasiun dan mengganggu mobilitas pengguna kereta api. Tentu hal ini menjadi concern masyarakat, ketika momen mudik lebaran sudah mendekati.

Liputan6.com		
Tone Positif (+)	Neutral Sensitive	Tone Negatif (-)
<p>Berita 1 → Cuaca, Kesejahteraan Sopir Bus, hingga Keamanan Perlintasan jadi Tantangan Mudik Lebaran 2024 https://www.liputan6.com/bisnis/read/5556768/cuaca-kesejahteraan-sopir-bus-hingga-keamanan-perlintasan-jadi-tantangan-mudik-lebaran-2024</p> <p>Pemberitaan positif ini cukup unik dan bisa dijadikan salah satu pijakan untuk membangun kredibilitas Kemenhub di kemudian hari. Tone berita ini positif namun gagasan disampaikan oleh Pengamat transportasi, Djoko Setijowarno. Meskipun Djoko menyampaikan beberapa kekurangan dan tantangan yang harus dihadapi Kemenhub dalam momen liburan lebaran 2024, kritik</p>	<p>Berita 2 → Ngeri-Ngeri Sedap, Gelap Gulita di Jalur Mudik Banten https://www.liputan6.com/regional/read/5562660/ngeri-neri-sedap-gelap-gulita-di-jalur-mudik-banten</p> <p>Berita ini memiliki tone negative, karena aspek judul berita, visualisasi gambar, dan aspek narasi mengarah pada negative. Berita ini meliput tentang kondisi jalanan di Banten yang sangat gelap gulita, sehingga menghimbau pemudik untuk berhati-hati dalam melintas. Gambar yang diletakkan dalam headline berita menunjukkan suasana jalan yang ramai kendaraan namun kondisinya sangat gelap. Tentu hal ini sangat membahayakan keselamatan penumpang. Dishub Banten menyetujui bahwa daerah yang</p>	<p>Pemberitaan tone negative bernada positif tidak ditemukan.</p>

<p>yang disampaikan dengan nada yang positive, membangun, tanpa menyudutkan Kemenhub. Djoko mengakui bahwa terjadi perubahan preferensi publik dalam penggunaan transportasi massal dibanding kendaraan pribadi. Djoko juga memaparkan bahwa aspek cuaca kurang menjadi perhatian pemerintah dan publik, padahal perubahan cuaca saat ini harus diketahui publik untuk dijadikan pijakan mudik. Selain itu, Kemenhub memberikan kompensasi berupa sembako bagi supir truck karena dilarang beroperasi saat libur lebaran. Djoko juga menyebutkan untuk dibutuhkan <i>concern</i> dalam menjaga keamanan perlintasan sebidang. Overall, konstruksi berita ini positif, namun jurnalis memiliki 2 kesalahan penulisan. Dari aspek judul, seharusnya bukan supir bus, melainkan supir truck, karena tidak ada pembahasan supir bus dalam narasi berita. Pun dalam menentukan sub tema, sangat kurang tepat jika ditulis “Kendaraan pribadi jadi favorit”, karena fakta yang ada, jumlah kendaraan pribadi meningkat pada tahun lalu, sedangkan tahun ini banyak penumpang yang memilih transportasi massal.</p>	<p>disebutkan memang membutuhkan perbaikan, namun sayangnya hanya bisa dilakukan setelah libur lebaran. Hal ini menunjukkan birokrasi pemerintah yang kurang responsif terhadap isu transportasi di momen lebaran.</p>	
Merdeka.com		
Tone Positif (+)	Tone Neutral Sensitive	Tone Negatif (-)
<p>Pemberitaan tone positif bernada negatif tidak ditemukan.</p>	<p>Berita 1 → Banjir Semarang, Stasiun Tawang Lumpuh https://api.skema.co.id/media/media_tv/2024/03/15/2024-03-15-012-1230-1710484125.mp4</p> <p>Liputan berita ini menunjukkan video kondisi lumpuhnya stasiun Semarang akibat banjir. Video ini secara konkrit menggambarkan bagaimana kondisi stasiun terendam air dan membuat mobilitas kereta api menjadi terganggu. Berita ini juga meliput respon permohonan maaf dari perwakilan KAI stasiun Semarang dan respon penumpang yang hendak</p>	<p>Pemberitaan tone negative bernada positif tidak ditemukan.</p>

	melakukan refund. Keduanya saling melengkapi informasi, tidak ada penyudutan terhadap Kemenhub. Sehingga berita ini benar dimasukkan dalam kategori positive. Banjirnya stasiun tidak dikaitkan dengan kepanikan dan kekecewaan penumpang.	
SCTV		
Tone Positif (+)	Tone Neutral Sensitive	Tone Negatif (-)
Pemberitaan tone positif bernada negatif tidak ditemukan.	Pemberitaan tone neutral sensitive yang mengandung bias (negatif/positif) tidak ditemukan.	Pemberitaan tone negative bernada positif tidak ditemukan.
Indosiar		
Tone Positif (+)	Tone Neutral Sensitive	Tone Negatif (-)
Pemberitaan tone positif bernada negatif tidak ditemukan.	Pemberitaan tone neutral sensitive yang mengandung bias (negatif/positif) tidak ditemukan.	Pemberitaan tone negative bernada positif tidak ditemukan.

APRIL 2024

Persoalan antrian panjang di pelabuhan Merak dan exit tol Brebes yang berakhir dengan keributan. Kemacetan menjadi “horror” bagi pemudik dan isu ini menjadi perhatian publik. Disisi lain, Kemenhub telah mengupayakan program dan sistem yang kondusif untuk melancarkan aktivitas mudik dan arus balik.

Liputan6.com		
Tone Positif (+)	Neutral Sensitive	Tone Negatif (-)
Berita 1 → Potret Penyandang Disabilitas Dapat Kesempatan Mudik Gratis dengan Mobil Akses https://www.liputan6.com/disabilitas/read/5568070/potret-penyandang-disabilitas-dapat-kesempatan-mudik-gratis-dengan-mobil-akses	Berita 2 → Dugaan Pemukulan Petugas Avsec Soekarno Hatta Gara-Gara Calon Penumpang Ngotot Bawa Alat Pancing ke Kabin https://www.liputan6.com/lifestyle/read/5582905/dugaan-pemukulan-petugas-avsec-soekarno-hatta-gara-	Pemberitaan tone negative bernada positif tidak ditemukan.

<p>Berita ini memiliki tone berita positif yang sangat koheren antara judul, narasi, dan gambar. Pemberitaan positif Kemenhub ditunjukkan dengan bagaimana Kemenhub mendukung momen mudik lebaran dengan program mudik gratis yang bekerja sama dengan BSI. Tidak hanya masyarakat umum, kelompok disabilitas juga mendapatkan manfaat dari program ini. Pemaparan berita seperti ini akan memperkuat kredibilitas kinerja Kemenhub yang sangat peduli terhadap masyarakat, termasuk kelompok marginal (disabilitas). Namun narasi berita ini kurang mengeksplorasi pendapat/opini positif dari pemudik, hanya menitik beratkan pada komunikasi formal dari institusi penyelenggara. Hal ini menjadi celah perbaikan bagi jurnalis yang hendak meliput program pemerintah untuk peka membangun konstruksi berita program Kemenhub tidak sekedar deskriptif, namun konstruktif dengan melibatkan kelompok masyarakat dan komunitas, sehingga pemberitaan tidak sekedar bersifat informatif. Analisis ini berpijak pada penyusunan Strakom Kemenhub 2024.</p>	<p>gara-calon-penumpang-ngotot-bawa-alat-pancing-ke-kabin</p> <p>Kasus kekerasan yang melibatkan pertengkaran petugas Avsec dengan penumpang terjadi karena penumpang memaksa untuk membawa pancingan miliknya, yang seharusnya tidak diperbolehkan untuk dibawa. Dalam pemberitaan ini judul berita memposisikan petugas Avsec sebagai korban, serta di dalam narasi berita justru memperkuat argumentasi untuk membela petugas Avsec. Opini positif yang bertujuan membela petugas dikutip dari pendapat warganet di medsos X dan dikonfirmasi oleh Allisa Wahid bahwa pelayanan avsec di bandara sudah ada perubahan kearah yang lebih baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pemberitaan ini memiliki sentiment positif.</p>	
Merdeka.com		
Tone Positif (+)	Tone Neutral Sensitive	Tone Negatif (-)
<p>Pemberitaan tone positif bernada negatif tidak ditemukan.</p>	<p>Pemberitaan tone neutral sensitive yang mengandung bias (negatif/positif) tidak ditemukan.</p>	<p>Berita 1 → Gunung Ruang Erupsi, 18 Penerbangan dari Bandara Sam Ratulangi Dibatalkan https://www.merdeka.com/peristiwa/gunung-ruang-erupsi-18-penerbangan-dari-bandara-sam-ratulangi-dibatalkan-121373-mvk.html</p> <p>Dalam pemberitaan ini, narasi berfokus pada bagaimana upaya Kemenhub untuk mengatur dan menyikapi pembatalan 18 penerbangan Bandara Sam Ratulangi akibat erupsi Gunung Ruang. Berpijak pada judul berita, narasi, dan visualisasi gambar tidak ada yang menyudutkan kinerja Kemenhub. Semua variable mendukung untuk menjelaskan bagaimana upaya mitigasi bencana</p>

		oleh pihak Angkasa Pura. Pemberitaan ini memiliki tone positif.
SCTV		
Tone Positif (+)	Tone Neutral Sensitive	Tone Negatif (-)
<p><u>Berita 1 → Pemerintah Evaluasi Arus Mudik Lebaran 2024</u> https://api.skema.co.id/media/media_tv/2024/04/12/2024-04-12-012-1230-1712930966.mp4</p> <p>Berita evaluasi arus mudik lebaran pada liputan ini tidak sepenuhnya negative, pun tidak positif. Pemerintah (Kemenhub, Kepolisian, dan Menko PMK) mengklaim bahwa program mudik lebaran berjalan baik karena penurunan angka kecelakaan dan jarak tempuh yang lebih singkat. Namun disisi lain, narrator media (SCTV) mengangkat isu lonjakan antrian yang sangat parah di pelabuhan merak. Narator menyampaikan kritik yang membangun bahwa harus ada perbaikan yang signifikan bagi pemerintah supaya kemacetan di pelabuhan merak tidak terjadi lagi. Meskipun Kemenhub tidak disudutkan secara eksplisit, pemaparan tentang isu pelabuhan merak menyebabkan klaim keberhasilan pemerintah tidak bisa dipercaya 100%.</p> <p><u>Berita 2 → Tradisi Macet Arus Mudik Lebaran</u> https://api.skema.co.id/media/media_tv/2024/04/09/2024-04-09-012-1230-1712666953.mp4</p> <p>Berita ini menunjukkan tone berita yang negative karena fokus pada peliputan tragedi antrian di Pelabuhan Merak dan Brexit (Exit tol Brebes). Narator berita juga mengulas kurangnya evaluasi dari pemerintah sehingga kemacetan mudik menjadi “horror”, sebutan ini menunjukkan bahwa kinerja pemerintah kurang becus dan kurang signifikan untuk menyelesaikan persoalan. Narator juga mengulas bagaimana pelabuhan merak pada tahun 2022 dan 2023</p>	<p><u>Berita 3 → Balita Jatuh Ke Celah Peron Stasiun Manggarai</u> https://api.skema.co.id/media/media_tv/2024/04/17/2024-04-17-012-1230-1713355854.mp4</p> <p>Berita ini memiliki tone berita yang positif karena narasi berita menceritakan bagaimana petugas KAI Manggarai sigap membantu anak kecil yang terdorong dan terjatuh di celah peron. Rekaman video juga menunjukkan bagaimana petugas menolong korban dengan sungguh-sungguh, ditengah kerumunan pengguna KRL di stasiun Manggarai.</p> <p><u>Berita 4 → Horor Macet Di Jalur Mudik Merak-Bakauheni</u> https://api.skema.co.id/media/media_tv/2024/04/08/2024-04-08-012-1230-1712573865.mp4</p> <p>Judul berita ini telah menggambarkan sentiment negative atas kemacetan parah yang terjadi di jalur menuju pelabuhan merak. Kemacetan yang mencapai 8 kilometer ini mengakibatkan banyak pemudik yang menghabiskan waktu di jalan, sehingga ketinggalan kapal, kelelahan, buah yang diangkut membusuk, dan mengakibatkan amukan penumpang yang tidak bisa dibendung, hingga memecahkan kaca jendela kantor pelabuhan. Pemberitaan ini tidak mengangkat bagaimana respon dari Kemenhub, hanya fokus pada kericuhan yang terjadi di Pelabuhan Merak. Oleh sebab itu, berita ini memiliki tone berita negative.</p>	<p>Pemberitaan tone negative bernada positif tidak ditemukan.</p>

relatif terjadi pengurangan antrian, justru di 2024 “kecolongan”. Liputan permintaan maaf dari Kemenhub diputar sangat singkat dan kata-kata beliau tidak terlalu terdengar jelas. Kalimat permintaan maaf yang disampaikan langsung dipotong narrator berita untuk menjelaskan persamaan tradisi mudik dan tradisi macet.		
Indosiar		
Tone Positif (+)	Tone Neutral Sensitive	Tone Negatif (-)
<p>Berita 1 → Arus Mudik Di Pelabuhan Merak https://api.skema.co.id/media/media_tv/2024/04/05/2024-04-05-012-3901-1712325072.mp4</p> <p>Berita ini memiliki tone berita negative karena mengangkat isu ketidaknyamanan penumpang kapal di Pelabuhan Merak, yang harus berjalan kaki sepanjang 2 Km untuk bisa mengakses kapal. Meskipun aspek judul berita tidak mengarah pada sentiment negative, namun isi berita berfokus pada kritik terhadap pemerintah dalam menata pelabuhan, sehingga penumpang merasa kurang nyaman. Meskipun telah disediakan trolley untuk mengangkut barang, tapi tetap saja tidak efektif karena penumpang kelelahan harus berjalan jauh ke dermaga regular.</p>	<p>Berita 2 → Balita Jatuh Ke Celah Peron Stasiun Manggarai https://api.skema.co.id/media/media_tv/2024/04/17/2024-04-17-012-1203-1713353373.mp4</p> <p>Berita memiliki tone positif karena berita ini menunjukkan kesigapan petugas KAI di Manggarai menolong korban (anak) yang terdorong dan masuk ke celah peron. Judul, narasi, dan visualisasi berita sangat mendukung dan koheren. Penyebab jatuhnya si anak tidak menyudutkan fasilitas Kemenhub, namun lebih disebabkan karena adanya saling dorong antara penumpang yang akan masuk dan yang keluar.</p>	<p>Pemberitaan tone negative bernada positif tidak ditemukan.</p>

MEI 2024

Pada bulan ini beberapa isu yang cukup menyerap perhatian publik yakni kecelakaan bus SMK Linggarjati di Subang hingga menewaskan 11 orang pelajar dan kasus kekerasan di STIP yang menelan korban. Kedua tragedy ini sangat beresiko mengurangi kredibilitas Kemenhub di masyarakat.

Liputan6.com		
Tone Positif (+)	Neutral Sensitive	Tone Negatif (-)

Berita 1 → Ikuti Kementerian Agama, Kemenhub juga Tegur Keras Garuda Indonesia karena Mesin Terbakar <https://www.liputan6.com/bisnis/read/5598172/ikuti-kementerian-agama-kemenhub-juga-tegur-keras-garuda-indonesia-karena-mesin-terbakar>

Ada bias dalam pemberitaan terbakarnya mesin pesawat Garuda yang membawa penumpang haji 2024. Bias ini disebabkan karena dalam aspek judul, Kemenhub sebagai institusi yang menjadi penanggung jawab Garuda justru seolah tidak lebih sigap menegur Garuda dibanding Kemenag. Meskipun Kemenag bertanggung jawab pada penumpang yang merupakan calon haji, namun seharusnya persoalan transportasi menjadi domain utama Kemenhub. Judul berita seolah menggambarkan Kemenhub “mengikuti” Kemenag menegur Garuda. Narasi berita pun justru lebih banyak membahas bagaimana Kemenag mendampingi dan menenangkan penumpang. Garuda dan Kemenhub sibuk menegur dan berjanji melakukan proses investigasi atas kejadian tersebut. Di narasi terakhir, justru framing berita dipertegas bahwa Kemenag yang memiliki komitmen tinggi menjaga kepentingan dan keselamatan perjalanan haji. Narasi ini tidak ada dalam respon Kemenhub dan Garuda. Gambar infografis yang dipajang di bagian bawah berita juga justru membahas Krisis Kepak Sayap Garuda Indonesia, yang justru menggambarkan persoalan internal Garuda secara komprehensif, seolah berpendapat bahwa insiden terbakarnya pesawat memang disebabkan internal Garuda yang tidak memiliki kinerja baik untuk menjalankan insdutri pesawat dengan sungguh-sungguh (terbelit hutang 140 T, menurunkan jumlah pesawat, rute, dan tipe pesawat).

Berita 2 → Buntut Kekerasan STIP Jakarta, Kemenhub Evaluasi Seluruh Sekolah Kedinasan <https://www.liputan6.com/bisnis/read/5589127/buntut-kekerasan-stip-jakarta-kemenhub-evaluasi-seluruh-sekolah-kedinasan>

Berita ini memiliki sentimen positif dari aspek judul yang menekankan adanya respon cepat Kemenhub mengevaluasi proses pembelajaran di Sekolah Kedinasan. Narasi berita pun memperkuat gagasan tersebut dengan menjelaskan ketegasan dan profesionalitas Kemenhub bekerjasama dengan polisi untuk memproses kasus secara hukum. Upaya control dilakukan dengan evaluasi pembelajaran dan pemasangan CCTV di setiap sudut kampus. Narasi berita ini berfokus pada menjaga kredibilitas institusi dan memastikan tersangka diadili, namun kurang diperkuat dengan narasi dari perspektif korban, khususnya bagaimana keluarga korban mendapatkan keadilan atas kasus yang menimpanya.

Berita 3 → Kecelakaan Pelajar SMK Lingga Kencana di Ciater, Kemenhub Sebut Bus Tidak Memiliki Izin <https://www.liputan6.com/news/read/5593729/kecelakaan-pelajar-smk-lingga-kencana-di-ciater-kemenhub-sebut-bus-tidak-memiliki-izin>

Berita ini memiliki tone yang positif karena dari aspek judul jelas menggambarkan bahwa kesalahan kecelakaan itu karena rem blong dan bus juga yang tidak memiliki izin. Narasi juga menunjukkan bahwa Kemenhub melakukan investigasi mendalam untuk kasus kecelakaan ini, serta Kemenhub memberikan himbauan kepada pelaku bisnis transportasi bis untuk melakukan uji berkala kendaraan. Kemenhub juga mengedukasi masyarakat untuk memeriksa kelayakan

Berita 9 → Kecelakaan Bus Pariwisata di Ciater, Komisi V FPKS Desak Kemenhub Beri Efek Jera PO Bodong <https://www.liputan6.com/news/read/5594348/kecelakaan-bus-pariwisata-di-ciater-komisi-v-fpks-desak-kemenhub-beri-efek-jera-po-bodong>

Berita ini memiliki tone yang mengarah positif karena tidak ada narasi yang menyalahkan/menyudutkan Kemenhub. Justru salah satu anggota DPR Fraksi PKS memberikan kritik yang membangun bagi Kemenhub. Sigit menegaskan bahwa Kemenhub harus semakin mempertegas pemilik bisnis bus pariwisata untuk mengurus izin dan memantau sistem operasi karena sanksi administrative tidak cukup untuk menjaga keselamatan penumpang. Pembahasan kemudian diperkuat dengan narasi kekecewaan pihak keluarga korban kepada sekolah karena tidak melakukan pemeriksaan lebih detail tentang kelayakan dan izin bis. Mereka menyampaikan bahwa bisa sangat tidak terawat dan sudah tua. Disisi lain, hal ini menjadi bukti empiris minimnya kontrol dari pihak pemerintah terhadap penguasaha bis.

	kendaraan. Kedua hal ini bertujuan untuk meminimalisir kecelakaan bis.	
Merdeka.com		
Tone Positif (+)	Tone Neutral Sensitive	Tone Negatif (-)
Pemberitaan tone positif bernada negatif tidak ditemukan.	Pemberitaan tone neutral sensitive yang mengandung bias (negatif/positif) tidak ditemukan.	Pemberitaan tone negative bernada positif tidak ditemukan.
SCTV		
Tone Positif (+)	Tone Neutral Sensitive	Tone Negatif (-)
Pemberitaan tone positif bernada negatif tidak ditemukan.	<p>Berita 3 → Kemenhub Investigasi Penganiayaan Maut Di STIP https://api.skema.co.id/media/media_tv/2024/05/06/2024-05-06-012-1230-1714992133.mp4</p> <p>Berita ini memiliki tone berita yang cukup bias (berimbang) karena meskipun terlihat mengarah ke tone negative karena narasi berita menitik beratkan pada kesedihan korban dan bagaimana paman korban meyakini ada 5 senior yang terlibat sebagai tersangka, disertai adanya video rekaman cctv. Disisi lain, liputan berita ini juga mengandung tone positif, dengan memberi ruang bagi juru bicara Kemenhub untuk menunjukkan keseriusan atas kasus ini dengan membentuk tim investigasi khusus. Jubir juga berjanji akan memberikan sanksi tegas kepada para tersangka, untuk dihukum dengan dikeluarkan dari institusi. Namun jika berpijak pada durasi berita, narasi kasus lebih panjang dibanding respon Kemenhub. Apalagi polisi baru menetapkan satu tersangka. Dapat disimpulkan bahwa keluarga belum cukup puas dengan upaya kepolisian dan kemenhub untuk menangkap 4 tersangka yang lain, sehingga tone berita lebih mengarah pada negative.</p> <p>Berita 4 → Pesawat Jemaah Calon Haji Mengeluarkan Api</p>	<p>Berita 5 → Pra Rekonstruksi Kasus Tewasnya Taruna STIP https://api.skema.co.id/media/media_tv/2024/05/08/024-05-08-012-1230-1715167749.mp4</p>

	<p>https://api.skema.co.id/media/media_tv/2024/05/16/2024-05-16-012-1230-1715857024.mp4</p> <p>Berita ini memiliki tone yang mengarah pada positif karena meskipun video amatir detik-detik pendaratan darurat pesawat yang mengeluarkan api, diputar dalam liputan, namun narasi berita tidak menekankan aspek kepanikan penumpang. Penumpang yang diwawancari hanya menyampaikan bagaimana kondisi getaran yang dirasakan dan pasrah dengan berdzikir. Pihak Garuda pun menyampaikan permintaan maaf dan memframing bahwa pilihan Return to Base diambil justru demi keselamatan penumpang. Sehingga secara keseluruhan berita tonenya positif, meskipun ada proses penerbangan yang bermasalah. Namun pihak maskapai berhasil melakukan pendaratan darurat, mengganti jadwal penerbangan, dan tidak ada korban jiwa/terluka.</p>	
Indosiar		
Tone Positif (+)	Tone Neutral Sensitive	Tone Negatif (-)
<p>Pemberitaan tone positif bernada negatif tidak ditemukan.</p>	<p>Berita 2 → Penganiayaan Taruna Pelayaran Hingga Tewas https://api.skema.co.id/media/media_tv/2024/05/06/2024-05-06-012-1203-1714989464.mp4</p> <p>Pemberitaan kasus penganiayaan taruna di STIP Jakarta ini lebih mengarah pada positif karena narasi berita berfokus kinerja penegak hukum (polisi) dalam mengusut kasus dan menetapkan tersangka. Narator berita juga menekankan bagaimana Kemenhub memiliki sikap yang tegas untuk mengeluarkan satu tersangka dari institusi STIP. Pemberitaan sangat lugas menunjukkan posisi Kemenhub dalam kasus ini, yakni rasa iba kepada korban dan memastikan pembebanan sistem supaya tidak terjadi persoalan yang sama di kemudian hari.</p>	<p>Pemberitaan tone negative bernada positif tidak ditemukan.</p>

JUNI 2024

Pada bulan ini, kasus hacker cukup menyedot perhatian publik, hingga mengakibatkan antrian mengular di Bandara Soetta.

Liputan6.com		
Tone Positif (+)	Neutral Sensitive	Tone Negatif (-)
<p>Berita 1 → Serikat Karyawan Beberkan Dugaan Pemberangusan Paksa di Garuda Indonesia https://www.liputan6.com/bisnis/read/5623392/serikat-karyawan-beberkan-dugaan-pemberangusan-paksa-di-garuda-indonesia</p> <p>Berita ini memiliki tone negative karena membahas secara detail keresahan serikat buruh terhadap manajemen Garuda yang diduga sengaja melakukan upaya pelemahan dan pemberangusan organisasi buruh karyawan Garuda “Sekarga”. Pemberitaan dari judul dan narasi sejalan menceritakan bagaimana pihak Garuda melakukan penonaktifan sepihak terhadap Sekarga dan tidak memfasilitasi iuran wajib Sekarga melalui pemotongan gaji karyawan. Persoalan ini diangkat hingga terlaksana Rapat Dengar Pendapat dengan Komisi VI DPR RI, karena tidak ada respon dari pihak Direktur Human Capital Garuda. Eskalasi konflik ini semakin meluas ketika ada ancaman karyawan yang meneruskan konflik dengan menghapus hak untuk naik gaji di bulan April 2024. Persoalan serikat ini muncul ketika Garuda telah diterpa isu negative, tidak sehatnya keuangan perusahaan. Namun uniknya, pemberitaan negative itu ditutup dengan sub bahasan bahwa Garuda mendatangkan pesawat Boeing baru untuk mendokrak trafik penumpang, seolah menunjukkan bahwa kondisi Garuda baik-baik saja, dan konflik yang terjadi seharusnya bisa diselesaikan (bukan</p>	<p>Pemberitaan tone neutral sensitive yang mengandung bias (negatif/positif) tidak ditemukan.</p>	<p>Pemberitaan tone negative bernada positif tidak ditemukan.</p>

karena sengaja ingin melakukan screening/pengurangan karyawan).		
Merdeka.com		
Tone Positif (+)	Tone Neutral Sensitive	Tone Negatif (-)
Pemberitaan tone positif bernada negatif tidak ditemukan.	Pemberitaan tone neutral sensitive yang mengandung bias (negatif/positif) tidak ditemukan.	Pemberitaan tone negative bernada positif tidak ditemukan.
SCTV		
Tone Positif (+)	Tone Neutral Sensitive	Tone Negatif (-)
Pemberitaan tone positif bernada negatif tidak ditemukan.	Pemberitaan tone neutral sensitive yang mengandung bias (negatif/positif) tidak ditemukan.	Pemberitaan tone negative bernada positif tidak ditemukan.
Indosiar		
Tone Positif (+)	Tone Neutral Sensitive	Tone Negatif (-)
Pemberitaan tone positif bernada negatif tidak ditemukan.	Pemberitaan tone neutral sensitive yang mengandung bias (negatif/positif) tidak ditemukan.	Pemberitaan tone negative bernada positif tidak ditemukan.

LAPORAN ANALISA BERITA BULAN JANUARI – JUNI 2024

MEDIA: KATADATA.CO.ID

Tim pengolah data: Faridhian Anshari (Alfa)

DAFTAR ISI:

DAFTAR TAUTAN BERITA DENGAN TONE NEGATIF	2
TABEL ANALISA BERITA DENGAN TONE NEGATIF	3
DAFTAR TAUTAN BERITA DENGAN TONE POSITIF	16
TABEL ANALISA BERITA DENGAN TONE POSITIF.....	17
HASIL ANALISA BERITA DENGAN TONE NEGATIF DAN POSITIF DARI PEMBERITAAN MEDIA KATADATA	26

DAFTAR TAUTAN BERITA DENGAN TONE NEGATIF:

1. <https://katadata.co.id/berita/nasional/kejugung-tetapkan-tersangka-baru-kasus-korupsi-jalur-kereta-sumut/65b071561efdc>
2. <https://katadata.co.id/digital/teknologi/65a61a888db5a/hacker-klaim-retas-kai-bagaimana-data-face-recognition-di-stasiun>
3. <https://katadata.co.id/berita/industri/65bb769e452b0/aksi-peringatan-hari-ke-100-matinya-eskalator-stasiun-bekasi>
4. <https://katadata.co.id/digital/startup/65c9d62eb02de/demo-taksi-online-dan-ojol-di-daerah-aplikator-tak-ikuti-aturan-tarif>
5. <https://katadata.co.id/berita/industri/65f26f5fb94e3/banjir-di-semarang-empat-perjalanan-kereta-relasi-solobalapan-batal>
6. <https://katadata.co.id/berita/nasional/65fa4f7bb9562/kai-akan-tuntut-sopir-truk-usai-kecelakaan-kereta-di-serdang-bedagai>
7. <https://katadata.co.id/berita/nasional/6619f9e94865b/kcic-bantah-kereta-cepat-whoosh-bocor-saat-hujan-ini-penjelasmnya>
8. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2024/04/16/ini-alasan-masyarakat-memilih-mudik-dengan-kendaraan-pribadi>
9. <https://katadata.co.id/berita/nasional/663ecbc61e0df/kronologi-asri-damuna-viral-di-medsos-hingga-dinonaktifkan-kemenhub>
10. <https://katadata.co.id/berita/industri/664031954ab9e/kemenhub-bus-siswa-smk-yang-terguling-di-ciater-tak-punya-izin-angkut>
11. <https://katadata.co.id/berita/industri/667d0b301515a/ubah-rute-46-penerbangan-pulang-jamaah-haji-garuda-tanggung-akomodasi>

TABEL ANALISA BERITA DENGAN TONE NEGATIF:

No.	Tanggal berita	Analisis Judul	Analisis Visual	Analisis Caption	Analisis Teks Berita	Penulis & Editor	Analisis Hubungan
1	16 Januari 2024	<p><i>Judul berita: Kejagung tetapkan tersangka baru kasus korupsi kereta sumut.</i></p> <p>Kalimat tanya, yang tidak terjawab dengan tepat (soal face regonition oleh PT KAI)</p>	<p>Diambil dari dokumentasi PT KAI</p> <p>Gambar utama tidak ada gambaran mengenai face regongition, fokusnya lebih ke arah penumpang melewati gate keamanan untuk masuk stasiun.</p> <p>Terdapat visual lain di bagian tengah, mengambil dari</p>	<p>Menuliskan bahwa penumpang melewati face regonition, namun gambar tidak menunjukkan hal tersebut dengan jelas. Caption juga tidak mengarah kepada persoalan hacker.</p> <p>Gambar kedua tidak ada caption</p>	<p>Agak lari dari judul – kurang menjawab kalimat pertanyaan dari judul.</p> <p>Konten lebih banyak menulis tentang pergerakan hacker (kalimat ancaman yang diberikan) Kurang membahas langkah PT KAI dalam menangani persoalan hacker.</p> <p>Pembahasan mengenai langkah</p>	<p>Penulis Lenny septiani</p> <p>Editor: Desy setyowati</p>	<p>Hubungan dengan Kemenhub adalah keberadaan PT KAI sebagai Lembaga subsektor</p>

			<p>platform media sosial X (twitter) dari aku Today Cyber News (TCN) mengenai ancaman yang dilakukan oleh hacker</p> <p>Tidak ada gambar mengenai pergerakan PT KAI meng-handle kasus ini</p>		<p>PT KAI yang mempercayai sudah melakukan keamanan yang tepat.</p> <p>Menekankan bahwa PT KAI tidak mengindahkan ancaman hacker, dan belum menemukan data bocor.</p> <p>Permasalahan face regontion disinggung, tapi lebih kepada jawaban dari konsumen yang percaya bahwa data akan aman.</p> <p>Ditutup dengan premis klasik: PT KAI akan menguatkan keamanan siber (berbenah).</p>		
--	--	--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--

					Tidak menuliskan hubungan langsung PT KAI dengan kementerian perhubungan.		
2	24 Januari 2024	<p><i>Judul berita: Hacker klaim retas KAI, bagaimana data face recognition di stasiun?</i></p> <p>Tentang korupsi pembangunan jalur kereta api di Sumatera Utara, lugas tanpa mengarah kepada pembahasan lain.</p>	<p>Diambil dari dokumentasi Antara</p> <p>Foto penangkapan salah satu tersangka saja, dari 7 tersangka.</p>	menjelaskan mengenai data tersangka yang ditangkap sesuai foto.	Kementerian Perhubungan hanya sekali disebut, lebih ke arah urusan penetapan jalur kereta api, tidak melibatkan oknum yang korupsi	<p>Penulis: Antara</p> <p>Editor: Agustiyanti</p>	Subjek atau objek dalam pemberitaan Tidak memiliki hubungan langsung dengan kemenhub.
3	1 Februari 2024	<p><i>Judul berita: Aksi peringatan hari ke 100 matinya eskalator stasiun Bekasi.</i></p>	<p>Gambar diambil dari foto antara</p> <p>Gambar memperlihatkan aksi memperingati</p>	Caption menunjukkan adanya foto dari konsumen yang membawa nisan dan	lebih Menjelaskan konteks melalui sejarah pemberitaan yang viral dari sosial media	<p>Penulis: Andi M</p> <p>Editor: Agustiyanti</p>	Hubungan dengan Kemenhub adalah keberadaan PT KAI sebagai

		Berbentuk sendirian tentang benda mati yang dijadikan seperti makhluk hidup dan ditujukan kepada PT KAI dan kementerian perhubungan	kematian eskalator selayaknya manusia sebagai bentuk sindiran kepada PT KAI	bunga duka, caption menjelaskan gambar dengan sesuai	Membahas komentar dari kementerian perhubungan yang memberikan pernyataan bahwa akan ada penundaan perbaikan, total diperkirakan 116 hari ada masa eskalator mati Ditutup dengan pernyataan dari PT kereta <i>commuter line</i> yang meminta maaf dan beralih perihal suku cadang yang membutuhkan waktu lebih lam untuk perbaikan		Lembaga subsektor
4	12 Februari 2024	<i>Judul berita: Demo taksi online dan Ojol di daerah, aplikasi</i>	Gambar diambil dari foto antara Tidak mencerminkan	Caption menuliskan adanya aksi demo, namun dari gambar	Berbicara mengenai kebijakan tarif ojol di berbagai daerah yang saat	Penulis: Desy setowati Editor: Tidak ada	Hubungan dengan Kemenhub adalah mengenai

		<p><i>tak ikuti aturan tarif.</i></p> <p>Menulis tentang aksi demo ojol di beberapa daerah, yang secara jelas menegaskan bahwa aplikator yang bersalah karena tidak ikuti kebijakan</p>	<p>adanya gambar demo dari ojol kepada aplikator. Gambar lebih mengarah kepada kemacetan di jalan raya yang di ambil di daerah Banyumas (terlihat dari dominasi nomor Plat R)</p>	<p>tidak terlihat adanya aksi dari ojol.</p>	<p>ini kebijakannya di atur oleh kementerian perhubungan yang diteruskan melalui pemda. Tertulis SK dari kemenhub yang menyatakan batas pembayaran ojol</p> <p>Namun aplikator (pihak swasta) selaku penggerak ojek online seperti gojek, grab, dan maxim, yang menyalahi aturan, dengan menetapkan harga di bawah ketetapan kemenhub. Sehingga jika tidak tahu yang disalahkan adalah pemerintah.</p> <p>Kebijakan aplikator</p>	<p>Reporter: Lenny Septiani, Antara</p>	<p>kebijakan yang dibuat Kemenhub, namun disalahgunakan oleh pihak lain.</p>
--	--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------

					dianggap merugikan pengguna dan juga kementerian yang seolah ikut menetapkan kebijakan harga yang rendah. Beragam demo mengarah kepada protes ojol kepada aplikator, bukan kepada kemenhub selaku pembuat kebijakan		
5	1 Maret 2024	<p><i>Judul berita:</i></p> <p><i>Banjir di Semarang, empat perjalanan kereta relasi Solobalapan batal.</i></p> <p>Tidak menyalahkan kementerian</p>	<p>Gambar diambil dari dok antara</p> <p>Tidak mencerminkan gambar banjir atau pembatalan perjalanan kereta. Gambar menerangkan konsumen yang hendak naik ke atas kereta api</p>	<p>Captionnya juga tidak sesuai dengan gambar, karena menerangkan empat pembatalan jalur kereta dan gambar yang diambil adalah konsumen</p>	<p>Justru menjelaskan pergerakan kementerian perhubungan dan PT KAI yang mencari jalur alternatif untuk perjalanan kereta yang tersisa. Selain itu kementerian dan PT KAI dijelaskan</p>	<p>Reporter: Antara</p> <p>Editor: Agustiyanti</p>	<p>Hubungan dengan Kemenhub adalah keberadaan PT KAI sebagai Lembaga subsektor</p>

		perhubungan atau PT Kai akibat pembatalan perjalanan kereta. Kesalahan ditujukan kepada 'banjir' atau keadaan alam.		yang memasuki kereta	meminta maaf dan memberikan kompensasi atau ganti rugi tiket terhadap penumpang yang perjalanannya di batalkan. Memberikan visualisasi diagram perbandingan volume penumpang kereta api JJ pada hari biasa dan menjelang pemilu 2024 – Visualisasi yang tidak sesuai dengan judul dan arah pemberitaan.		
6	20 Maret 2024	<i>Judul berita:</i> <i>KAI akan menuntut sopir truk usai</i>	Gambar di ambil dari antara.	Caption ikut menjelaskan kecelakaan kereta api,	KAI merasa bahwa pihaknya tidak bersalah, karena truk selaku	Penulis: Ameidyo daud nasution	Hubungan dengan Kemenhub adalah

		<p><i>kecelakaan kereta di Serdang Bedagai.</i></p> <p>Kemenhub melalui KAI menjelaskan bahwa pihaknya tidak bersalah dalam kasus tabrakan dan akan menuntut pihak yang bersalah (truk)</p>	<p>Gambar kecelakaan kereta sesuai dengan pemberitaan, namun hanya memperlihatkan dari satu sisi yang tidak memperlihatkan sumber kecelakaan truk dengan kepala kereta (lokomotif).</p>	<p>walau tidak detail.</p>	<p>pihak yang melanggar, melintas di perlintasan yang terjaga, dari posisi pihak truk terbukti menerobos palang kereta.</p> <p>Memasukkan data diagram dari databoks mengenai proporsi kecelakaan kereta api di Indonesia dari jenis insiden (2007 – 2023). Data menjelaskan adanya tabrakan sebagai alasan kecelakaan kereta api. Tapi data tidak dibunyikan dalam caption atau narasi teks.</p>	<p>Editor: tidak ditulis.</p>	<p>keberadaan PT KAI sebagai Lembaga sub sektor</p>
--	--	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------	-----------------------------------------------------

7	13 April 2024	<p><i>Judul berita: KCIC bantah kereta cepat Whoosh bocor saat hujan, ini penjelasannya.</i></p> <p>Ada kalimat yang menyatakan pembantahan (defensif) dari KCIC terhadap momen negatif (Whoosh bocor)</p>	<p>Gambar dokumentasi Antara</p> <p>Gambar merupakan bagan depan kereta Whoosh yang dalam keadaan normal.</p> <p>Tidak sesuai pemberitaan, ambar kereta dalam keadaan bocor.</p>	<p>Caption menuliskan kereta Whoosh yang sedang dipersiapkan untuk acara peresmian Whoosh oleh presiden RI pada Oktober 2023.</p>	<p>KCIC menyanggah bahwa Whoosh bocor, sanggahan diberikan dengan menjelaskan bahwa air yang masuk adalah bentuk 'tampias' air hujan yang disertai angin kencang.</p> <p>Terdapat bentuk permintaan maaf dari KCIC akan kondisi tersebut dan berjanji meningkatkan pelayanan.</p> <p>Menyertakan konten dari data boks mengenai jumlah penumpang Whoosh selama periode lebaran 2024.</p>	<p>Penulis: Mela Syaharani</p> <p>Editor: Ferrika Lukmana</p>	<p>Hubungan dengan Kemenhub adalah keberadaan PT KAI sebagai Lembaga sub sektor</p>
---	---------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------

8	16 April 2024	<p>Judul berita: Ini alasan masyarakat memilih mudik dengankendaraan pribadi.</p> <p>Judul menuliskan alasan responden memilih mudik lebaran menggunakan kendaraan pribadi, yang secara tidak langsung menyiratkan kendaraan umum tidak dipilih oleh masyarakat untuk mudik.</p>	<p>Gambar langsung berupa diagram chart hasil survei 'alasan responden memilih mudik lebaran menggunakan kendaraan pribadi'</p> <p>Namun tidak dituliskan dari mana sumber diagram (dari databoks atau survei litbang Kompas)</p>	<p>Tidak ada caption yang disertakan dalam gambar chart.</p>	<p>Data dari chart dijelaskan satu per satu (alasan responden) dan juga menjelaskan metode serta Teknik pengumpulan data. Namun tidak mengolah hubungan data dengan kendaraan umum di bawah Kemenhub.</p> <p>Ada bias, data dituliskan di ambil dari survei litbang Kompas, namun di olah oleh databoks.</p>	<p>Penulis: Nabilah Muhamad</p> <p>Editor: Adi Ahdiat</p>	<p>Tidak ada keterkaitan langsung dari berita yang ada dengan Kemenhub. Namun, judul berita menyiratkan kontradiksi atas kebijakan Kemenhub.</p>
9	11 Mei 2024	<p><i>Judul berita: Kronologi Asri Damuna viral di medsos hingga dinonaktifkan kemenhub.</i></p>	<p>Gambar di unduh dari unsplash</p> <p>Gambar tidak mencerminkan isi berita, tidak</p>	<p>Tidak terdapat caption apa pun yang menjelaskan gambar atau mendukung teks.</p>	<p>Konten tidak detail menjabarkan kronologi, seperti yang tertera di judul.</p>	<p>Penulis: Ira Guslina Sufa</p> <p>Editor tidak disertakan</p>	<p>Hubungan degan kemenhub tertulis dengan jelas, bahwa subjek yang bermasalah</p>

		<p>Di dalam judul terdapat kata kronologi, namun di konten tidak dijelaskan detail kejadian.</p> <p>Kemenhub dituliskan di judul untuk menegaskan subjek adalah anggota kemenhub yang dinonaktifkan</p>	<p>terdapat gambar Asri Damuna (pihak yang diberhentikan kemenhub) maupun Gambar kejadian yang dimaksudkan.</p>		<p>Kata ‘Kemenhub’ berulang ditegaskan, yang menyatakan bahwa subjek merupakan bagian dari kemenhub.</p> <p>Terdapat pernyataan dari Menteri Perhubungan Budi Karya, yang mengarah kepada pemberhentian subjek yang bersalah.</p> <p>Pernyataan dari menteri juga menegaskan bahwa pejabat dan pegawai kemenhub harus bertindak sesuai dengan ketentuan sebagai ASN.</p>	<p>adalah anggota atau bagian dari kemenhub.</p> <p>Berita ini juga berkaitan dengan beberapa anggota Kemenhub yang bermasalah seperti:</p> <p>Anggota yang terlibat kasus KDRT dan anggota yang terlibat kasus korupsi.</p> <p>Jika anggota kemenhub terlibat, akan diperjelas dalam judul.</p>
--	--	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

10	12 Mei 2024	<p><i>Judul berita: Kemenhub: Bus siswa SMK yang terguling di Ciater tak punya izin angkut.</i></p> <p>Teks di dalam judul menjelaskan jawaban dari Kemenhub terkait kasus kecelakaan di Ciater</p>	<p>Foto di ambil dari dok Antara.</p> <p>Foto tidak menjelaskan atau menggambarkan kasus kecelakaan bus.</p> <p>Namun, foto menggambarkan keluarga korban yang selamat dari kecelakaan.</p>	Caption menjelaskan keadaan korban yang selamat, dan menerangkan jumlah korban yang tidak selamat.	<p>Teks berfokus pada penjelasan dari kemenhub perihal status uji berkala kendaraan dari bus yang mengalami kecelakaan telah kadaluwarsa.</p> <p>Kemenhub menjelaskan bahwa alasan kecelakaan adalah akibat rem blong – berbeda dengan teks yang tertulis di judul, mengenai surat kadaluwarsa.</p> <p>Teks lebih fokus menuliskan kronologi kecelakaan.</p> <p>Serta di dalam teks menyertakan data dari</p>	<p>Penulis: Agustiyanti</p> <p>Editor: Tidak ditulis</p>	<p>Hubungannya adalah kasus kecelakaan secara langsung dikomentari oleh Kemenhub.</p> <p>Hubungannya menyiratkan bahwa operasi kendaraan umum selalu berkiblat pada kebijakan kemenhub, sehingga ketika ada surat izin kadaluwarsa, menyiratkan adanya kelalaian kemenhub.</p>
----	-------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

					databoks mengenai jumlah kecelakaan angkutan jalan di Indonesia (2019-2022), data yang tidak relevan dengan kejadian tahun 2024		
11	27 Juni	<p><i>Judul berita: Ubah rute penerbangan pulang 46 jamaah Haji, Garuda Tanggung Akomodasi</i></p> <p>Teks dalam berita menjelaskan permintaan maaf dari Direktur Utama Garuda Indonesia</p>	Foto diambil dari dokumentasi Antara, namun pemilihan foto masuk dalam kategori salah karena menggunakan foto armada pesawat Sky Trans	Tidak menyertakan caption	<p>Teks berfokus pada penjelasan dari direktur utama Garuda Indonesia terkait keputusannya yang mengubah rute pulang pesawat untuk jamaah haji.</p> <p>Keputusan tersebut dijelaskan membuat Garuda siap menanggung rugi dari keputusan perubahan 46 rute.</p>	<p>Penulis: agustiyanti</p> <p>Editor: Tidak tertera</p>	<p>Hubungannya adalah Garuda Indonesia merupakan subsektor dari Kemenhub.</p> <p>Serta keputusan Garuda yang sepihak ikut menysar citra badan transportasi yang ada di Indonesia</p>

DAFTAR TAUTAN BERITA DENGAN TONE POSITIF:

1. <https://katadata.co.id/sortatobing/berita/6594e0ff79e96/citilink-trigana-air-dan-pelita-air-paling-tepat-waktu-saat-nataru>
2. <https://katadata.co.id/tiakomalasari/berita/65b19cab853a/indonesia-akan-punya-kereta-tanpa-rel-perdana-pada-agustus>
3. <https://katadata.co.id/agustiyanti/berita/65bb906fe8ed5/alasan-kemenhub-eskalator-stasiun-bekasi-mati-hingga-100-hari>
4. <https://katadata.co.id/berita/industri/65dc94ce44935/capai-target-penumpang-commuter-jabodetabek-tembus-1-juta-oranghari>
5. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2024/03/13/ini-prediksi-puncak-arus-mudik-lebaran-2024-menurut-kemenhub>
6. <https://katadata.co.id/berita/industri/65f7c299e13a7/daftar-daerah-tujuan-program-mudik-gratis-kemenhub-sudah-bisa-daftar>
7. <https://katadata.co.id/berita/industri/66192ca49f664/kemenhub-bus-rosalia-indah-yang-terguling-di-tol-batang-layak-jalan>
8. <https://katadata.co.id/finansial/korporasi/6627bef59fec0/jumlah-penumpang-kereta-naik-kci-raup-rp-88-miliar-saat-masa-lebaran>

9. <https://katadata.co.id/infografik/66381e33a696b/infografik-18-bandara-internasional-turun-kasta-jadi-domestik>
10. <https://katadata.co.id/berita/nasional/6638b11daee0d/jokowi-evaluasi-pelaksanaan-mudik-2024-minta-jumlah-kereta-ditambah>
11. <https://katadata.co.id/berita/industri/66658681d102f/menhub-transportasi-massal-di-ikn-akan-mulai-beroperasi-agustus>

TABEL ANALISA BERITA DENGAN TONE POSITIF:

No.	Tanggal berita	Analisis Judul	Analisis Visual	Analisis Caption	Analisis Teks Berita	Penulis & Editor	Analisis Hubungan
1	3 Januari 2024	<i>Judul berita: Citilink, Trigana air, dan Pelita air paling tepat</i>	Gambari diambil dari Antara	Caption berhubungan dengan gambar, tapi tidak berelasi	Teks berfokus pada data yang dikeluarkan oleh Kemenhub terkait maskapai yang tepat waktu selama libur Nataru.	Reporter: Andi M Arief	Prestasi kepada tiga maskapai dilihat dari data yang dikeluarkan oleh kemenhub.

		<p><i>waktu saat nataru.</i></p> <p>Ada pujian untuk beberapa maskapai penerbangan, yang didapatkan dari data yang dikeluarkan kemenhub.</p>	<p>Hanya menyertakan satu gambar pesawat citilink. Bukan ketiga maskapai yang mendapat pujian.</p> <p>Gambar juga tidak menunjukkan ketepatan waktu yang menjadi pujian atau prestasi.</p>	<p>dengan judul berita.</p>	<p>Tiga maskapai merupakan pihak swasta: Citilink, Trigana, dan Pelita air.</p> <p>Konteks yang ingin disampaikan adalah melalui ketepatan waktu penerbangan, maka publik akan puas dengan kendaraan umum (pesawat). Kepuasan dari publik menjadi salah satu tujuan pelayanan kemenhub.</p>	<p>Editor: Sorta Tobing</p>	
2	25 Januari 2024	<p><i>Judul berita: Indonesia akan punya kereta tanpa rel perdana pada Agustus.</i></p> <p>Judul ada unsur prestasi dan</p>	<p>Gambar diambil dari dokumentasi kemenhub</p> <p>Gambar tidak mencerminkan judul (bukan kereta rel)</p> <p>Gambar yang tertera adalah</p>	<p>Tidak ada caption yang menunjang gambar</p>	<p>Dalam teks tertulis akan adanya transportasi kereta otomatis (ART) di ibukota baru (IKN).</p> <p>Penjelasan lebih mengarah kepada tanggal dan tahap pembangunan jalur kereta.</p> <p>Penjelasan lain adalah menyoroti beragam</p>	<p>Penulis: Tia Dwitiani Komalasari</p> <p>Editor: Tidak disertakan</p>	<p>Hubungan yang dapat dilihat adalah pembangunan transportasi di IKN adalah di bawah kendali kemenhub, dan sudah memasuki tahap pembangunan yang nantinya</p>

		kebanggaan yang berkaitan dengan transportasi	Jokowi sedang mengunjungi IKN		transportasi yang akan dibangun di IKN.		akan bermanfaat untuk publik.
3	1 Februari 2024	<p><i>Judul berita: Alasan kemenhub eskalator stasiun Bekasi mati hingga 100 hari.</i></p> <p>Judul menjelaskan jawaban dari Kemenhub terkait kasus eskalator di stasiun commuter line yang mati hingga 100 hari.</p>	<p>Gambar dari dokumentasi Antara.</p> <p>Gambar tidak menyertakan foto dari kemenhub yang memberikan konferensi Pers atau jawaban.</p> <p>Gambar menunjukkan aksi sindiran publik kepada eskalator yang sudah mati 100 hari.</p>	<p>Caption sedang menjelaskan aksi dari publik dalam memberikan sindiran kepada matinya eskalator di stasiun KRL.</p>	<p>Teks menjelaskan adanya alasan dari kemenhub mengenai kasus matinya eskalator, serta meminta maaf atas ketidaknyamanan yang diberikan kepada publik.</p>	<p>Penulis: Andi M Arief</p> <p>Editor: Agustiyanti</p>	<p>Hubungannya adalah pernyataan yang diberikan oleh kemenhub untuk meredam kasus.</p> <p>Menariknya, penulisan di teks, lebih menjelaskan kasus yang terjadi yang menyudutkan kinerja pihak stasiun dan Commuter Line yang merupakan sub sektor dari Kemenhub.</p> <p>Pernyataan yang diberikan oleh kemenhub tidak mengarah pada</p>

							tone positif, justru banyak kandungan negatif.
4	28 Februari 2024	<p><i>Judul berita: Capai target penumpang commuter jabodetabek tembus 1 juta orang per hari.</i></p> <p>Judul bernada prestasi: Penapaian target penumpang KRL Mengarah kepada kepuasan publik terhadap transportasi umum</p>	Foto pengguna KRL yang padat, tidak mencerminkan kepuasan publik atau prestasi penumpang.	Caption tidak berhubungan, justru menampilkan prediksi pengguna KRL di masa libur Nataru	<p>Teks menjelaskan bahwa penumpang KRL Lada di rentang target yang diharapkan.</p> <p>Pengguna 1 juta orang per hari menjelaskan banyaknya penumpang dan sesuai dengan target yang diincar oleh kemenhub.</p> <p>Namun pemberitaan tidak terlihat positif, dan tidak ditunjang oleh gambar, karena target penumpang KRL yang terpenuhi tidak diiringi oleh fasilitas yang memadai dari kemenhub.</p>	<p>Penulis: Andi M Arief</p> <p>Editor: Happy Fajrian</p>	<p>Hubungannya adalah KRL atau Comm Line merupakan sub sektor dari kemenhub.</p> <p>Namun, tidak menjelaskan kebijakan dari kemenhub terkait jumlah target.</p>

5	13 Maret 2024	<p><i>Judul berita: Ini prediksi puncak arus mudik lebaran 2024 menurut kemenhub.</i></p> <p>Judul menceritakan pembahasan survei dari kemenhub soal potensi mudik lebaran 2024.</p>	<p>Tidak memberikan gambar yang berkaitan (seperti gambar arus mudik)</p> <p>Justru memberikan gambar diagram chart mengenai hasil survei yang dilakukan kemenhub.</p>	<p>Tidak ada caption yang diberikan dalam gambar maupun chart.</p> <p>Selain itu, juga disertakan teks hasil survei kemenhub terkait angkutan mudik lebaran (kereta api terbanyak)</p>	<p>Berdasarkan isi teks, survei yang dilakukan kemenhub hanya menjelaskan perkiraan potensi pergerakan dan total pemudik dan puncak mudik serta arus balik.</p>	<p>Hubungannya adalah hasil survei yang dibuat kemenhub Bersama BPS dan Kominfo.</p> <p>Menunjukkan adanya reaksi publik terhadap kebijakan kemenhub.</p>	
6	18 Maret 2024	<p><i>Judul berita: Daftar daerah tujuan program, mudik gratis kemenhub sudah bisa daftar.</i></p> <p>Menjelaskan agenda Kemenhub</p>	<p>Gambar diambil dari dokumentasi antara.</p> <p>Gambar menjelaskan kondisi mudik, spesifik terhadap pengguna bus. Terdapat tanda yang</p>	<p>Caption menerangkan bahwa gambar dalam berita merupakan gambar mudik, namun terjadi pada tahun sebelumnya,</p>	<p>Dari datanya terlampir 58 ribu penumpang yang mengikuti program kemenhub ini.</p> <p>Ada penjelasan tambahan juga dari menteri Perhubungan Budi Karya, terkait tujuan program mudik gratis.</p> <p>Tidak lupa disertakan daftar kota yang menjadi titik keberangkatan angkutan untuk mudik.</p>	<p>Penulis Agustiyanti</p> <p>Editor tidak ditulis</p>	<p>Hubungannya adalah kebijakan dari kemenhub yang memberikan mudik gratis, sehingga dianggap menguntungkan publik.</p> <p>Nilai positif dapat terlihat dari</p>

		yang menggelar program mudik gratis tahun 2024, menggunakan angkutan darat dan laut.	menjelaskan bahwa bus yang dinaiki adalah bus mudik dalam rangka lebaran. Namun, foto yang dipilih adalah foto dari tahun 2023. Seharusnya ada foto konferensi pers yang menjelaskan kebijakan kemenhub tahun ini.	yakni tahun 2023.	Didalamnya disertakan diagram chart Potensi puncak arus mudik 2024 berdasarkan survei kemenhub. Diagram yang ditampilkan tidak berelasi langsung dengan judul berita.		kebijakan tersebut.
7	12 April 2024	<i>Judul berita: Kemenhub: Bus Rosalia Indah yang terguling di tol batang layak jalan.</i>	Foto diambil dari antara Foto menunjukkan direktur jasa raharja (sub sektor)	Caption menerangkan subjek yang mengunjungi lokasi kecelakaan. Terdapat jelas foto bus	Fokus berita pada pernyataan dari kemenhub yang menerangkan bahwa kemenhub tidak dapat menemukan akibat kecelakaan, karena kondisi bus yang digunakan masih dinyatakan layak jalan.	Penulis: Muhamad Fajar Riyandanu Editor: Agustiyanti	Hubungannya adalah pernyataan dari kemenhub perihal kecelakaan. Bus yang merupakan kendaraan umum

		Ada penjelasan dari kemenhub terkait tragedi kecelakaan bus rosalia indah	mengunjungi lokasi kecelakaan bus rosalia indah.	yang mengalami kecelakaan.	Di dalam teks diiringi grafik jumlah kecelakaan angkutan jalan di Indonesia tahun 2019 – 2022 yang dihimpun oleh databoks.		sudah sesuai dengan kebijakan kemenhub, sehingga penyebab kecelakaan dapat dilihat dari aspek lain.
8	23 April 2024	<p><i>Judul berita: Jumlah penumpang kereta naik KCI raup 88 miliar rupiah saat masa lebaran.</i></p> <p>Penjelasan terkait jumlah penumpang KCI (commuter line) yang melonjak selama masa lebaran</p>	<p>Disertakan gambar comm line.</p> <p>Dokumen dari antara.</p>	Caption ikut menerangkan keberadaan foto yang merupakan KRL yang sedang berjalan dari stasiun Manggarai.	<p>Teks menjelaskan keuntungan yang diraih KCI selama periode lebaran.</p> <p>Lonjakan penumpang yang tinggi akibat adanya penambahan rute perjalanan yang tidak hanya di Jabodetabek.</p> <p>Disertai pula volume pengguna KRL periode tahun 2018 – 2022.</p> <p>https://katadata.co.id/digital/startup/65c9d62eb02de/demo-taksi-online-dan-ojol-di-daerah-aplikator-tak-ikuti-aturan-tarif</p>	<p>Penulis: andi M Arief</p> <p>Editor: Ameidyo</p>	<p>Hal ini dianggap prestasi. Hubungan yang terlihat adalah kebijakan KRL menambahkan rute perjalanan.</p> <p>Anggapan bahwa transportasi umum disukai oleh publik.</p>

9	6 Mei 2024	<p><i>Judul berita: Infografik 18 bandara intrernasional turun kasta jadi domestik.</i></p> <p>Judul menjelaskan kata 'Turun Kasta', seharusnya tone yang tergambar adalah negatif</p>	<p>Gambar yang ada adalah milik dari jaringan katadata.</p> <p>Berbentuk info grafis, dengan detail 18 bandara internasional yang turun kasta atau berganti status menjadi bandara nasional.</p> <p>Info grafis dilengkapi dengan peta yang menjelaskan lokasi bandara.</p>	<p>Tidak memuat caption. Karena sudah utuh di jelaskan dalam infografis (gambar).</p>	<p>Di dalam teks Ada penjelasan dari juru bicara kemenhub terkait alasan 'turun kasta' dan perubahan status menjadi 'hub' atau transit ke bandara lain.</p> <p>Penjelasan mengenai sebab pengambilan keputusan dari kemenhub.</p> <p>Turut disertakan chart data dari databoks mengenai 5 bandara dengan pergerakan pesawat terbanyak selama periode haji 2024.</p>	<p>Penulis: Antoiuneta Amosella</p> <p>Editor: Aria W Yudhistira</p>	<p>Hubungannya adalah kebijakan yang dikeluarkan oleh kemenhub.</p> <p>Kata dalam judul 'Turun kasta' seharusnya bernuansa negatif.</p>
10	6 Mei 2024	<p><i>Judul berita: Jokowi evaluasi pelaksanaan</i></p>	<p>Dok di ambil dari Antara.</p>	<p>Caption juga mendukung melalui pernyataan</p>	<p>Teks menjelaskan ada evaluasi yang dilakukan oleh presiden terkait kinerja kemenhub pada program mudik 2024.</p>	<p>Penulis Muh Fajar Riyandanu</p>	<p>Jika berbicara evaluasi dari presiden berarti menyiratkan</p>

		<p><i>mudik 2024 minta jumlah kereta ditambah.</i></p> <p>Judul menyertakan ada evaluasi dari aksi yang dijalankan oleh kemenhub terkait optimalisasi transportasi umum untuk mudik 2024</p>	<p>Gambar menyuratkan Presiden Jokowi meninjau peserta mudik yang menaiki kereta,</p>	<p>Jokowi yang meninjau mudik 2024.</p>	<p>Catatan yang diberikan adalah meningkatkan jumlah armada kereta api jarak jauh,</p> <p>Memperbanyak fasilitas Pelabuhan, dan memperluas rest area.</p> <p>Dalam teks ada pernyataan dari kemenhub yang menyetujui evaluasi dari presiden.</p> <p>Juga terdapat data diagram kaitan mengenai potensi pergerakan masyarakat saat mudik lebaran 2024 berdasarkan moda transportasi.</p>	<p>Editor: Ameidyo Daud Nasution</p>	<p>adanya kebijakan atau aksi yang belum sempurna.</p> <p>Hasil evaluasi juga menunjukkan butuh banyak masukan dan perbaikan.</p> <p>Sehingga berita seperti ini seharusnya masuk ke dalam berita negatif, karena hasil evaluasi bukan mengapresiasi.</p>
11	9 Juni	<p><i>Judul berita: Transportasi massal di IKN akan mulai beroperasi Agustus</i></p> <p>Berita berisi pernyataan dari Menteri</p>	<p>Gambar diambil dari Dokumen Antara, namun gambar bukanlah konferensi pers yang menjelaskan tema sesuai</p>	<p>Caption justru menjelaskan isi foto, tidak menjelaskan isi berita. Caption mengarah pada konferensi</p>	<p>Teks menjelaskan rencana dan proses yang tengah berjalan terkait persoalan dan kesanggupan transportasi yang terjadi di Ibu kota Negara yang baru.</p> <p>Dalam keterangan konferensi Pers-nya, Menteri menjelaskan</p>	<p>Penulis: Agustiyanti</p> <p>Editor: Tidak tertera</p>	<p>Penjelasan dari berita ini terkait pernyataan Menteri menjelaskan proses kerja yang tengah dijalankan oleh kementerian perhubungan,</p>

		Perhubungan, Budi Karya menjelaskan mengenai persiapan transportasi masal yang diperkirakan akan siap pada Agustus 2024	judul berita. Dokumen diambil ketika menteri konferensi PERS pada tanggal 31 Desember 2024.	pers yang terjadi pada tanggal 31 Desember 2024.	transportasi yang meliputi darat, udara, dan laut.		terutama dalam ranah transportasi. Sehingga dapat mengarah kepada citra (positif) yang ingin disasar.
--	--	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------	----------------------------------------------------	--	-------------------------------------------------------------------------------------------------------

HASIL ANALISA BERITA DENGAN TONE NEGATIF DAN POSITIF DARI PEMBERITAAN MEDIA KATADATA

Katadata.co.id merupakan media online yang mencoba tampil berbeda dengan mengedepankan berbagai data yang diperoleh dan diolah secara mandiri. Data yang merupakan hasil kuesioner dari bentuk survei melalui metode kuantitatif, kemudian diolah dalam bentuk diagram chart yang disajikan sebagai penunjang narasi berita. Data diagram yang berhubungan dengan konteks berita, juga sering kali hadir di bagian penghujung teks dengan harapan adanya proses ‘klik’ dari pembaca yang mengarah kepada dibuka dan dilihatnya data hasil karya mereka. Proses *clickbait* data ini turut dipengaruhi oleh latar belakang **katadata.co.id sebagai media yang memiliki sub-jaringan lain bernama Databoks yang bergerak di konten riset**. Sehingga sangat memungkinkan dalam setiap teks berita yang disajikan akan diberikan kaitan terhadap data yang telah dibuat oleh Databoks. Salah satu contohnya adalah dalam pemberitaan yang berkaitan dengan tema ‘Mudik Lebaran 2024’, di dalam teks berita akan muncul diagram chart yang menunjukkan data hasil survei mengenai ‘alasan masyarakat memilih kendaraan pribadi untuk mudik’. Data yang ditampilkan diolah dan ditampilkan untuk turut menunjang konteks berita yang telah ditulis, walaupun konteks hingga judul berita mengarah kepada konten mengenai ‘potensi kemacetan dalam arus mudik dan arus balik edisi Lebaran 2024’. Hal ini dapat dianggap menarik karena, **terdapat agenda ‘jualan’ tersendiri dalam setiap pemberitaan yang mereka tulis**, dengan sorotan menjual jaringan media lain sebagai agensi riset.

Perlu ada perhatian pula pada posisi media katadata.co.id yang masih dapat dikatakan ‘muda’ karena baru berdiri pada tahun 2012. **Keberadaan katadata.co.id sebagai media online baru, turut mengarahkan mereka kepada media online dengan lapisan kedua (*second tier*)** yang menjadi perhatian publik, khususnya terkait berita mengenai transportasi. Perhatian publik jelas, akan lebih tersorot pada pemberitaan yang hadir dari media di lapisan pertama (*first tier*) seperti media dari jaringan Kelompok Kompas Gramedia (KKG) maupun dari media yang sudah beredar lama seperti detik.com. Salah satu bukti dari argumen tersebut adalah keberadaan dokumentasi untuk konten visual (foto dalam berita) yang disertakan dalam setiap teks berita. Sebagai sebuah media baru, **katadata.co.id terlihat masih menggunakan gambar atau foto yang dibeli dari ANTARA** (kantor berita nasional), dengan bukti adanya *caption* yang menyertakan ‘*dokumentasi dari antara*’ pada hampir seluruh foto yang

terdapat dalam berita yang diunggah. Tidak adanya reporter maupun jurnalis foto tersendiri, turut mempengaruhi kemampuan katadata.co.id dalam meletakkan pilihan gambar yang tepat di setiap berita yang akan mereka unggah atau tayangkan. Hal ini dapat dilihat dari berbagai berita yang memiliki konten visual berupa foto yang terlihat kurang tepat dengan konteks pada teks berita. Kejadian ini dapat terjadi karena keberadaan katadata.co.id yang masih harus menunggu stok dokumentasi foto dari antara. Sehingga **katadata.co.id akan 'terpaksa' memuat foto dengan stok sisa foto yang dimiliki, yang dirasa mendekati dengan konteks teks**, walaupun dari berbagai pemaknaan dapat dilihat adanya unsur 'pemaksaan' penyertaan foto dengan anggapan 'lebih baik daripada tidak ada foto'. Posisi ini yang turut mempengaruhi tingkat akurasi berita yang dihasilkan oleh katadata.co.id.

Argumen lain dari keberadaan katadata.co.id sebagai media di lapisan kedua adalah usaha mereka sebagai sebuah media untuk memperkuat *views* yang mengarah kepada lahirnya jumlah pembaca dan berimbas kepada bisnis media. Berbagai usaha untuk menambah *viewers* yang melakukan 'klik' pada tautan berita adalah (1) penggunaan *clickbait* pada judul, (2) penggunaan tagar dalam sosial media yang mengarah kepada laman berita media online, (3) menampilkan foto atau video (konten visual) yang mencolok sehingga memengaruhi 'indra penglihatan' *viewers*, dan (4) memainkan konten dan '*tone*' berita. Strategi terakhir yang coba digunakan oleh katadata.co.id dengan menciptakan judul berita yang bernada positif namun pada dasarnya memiliki konten atau konteks yang negatif. Fenomena ini dikenal dengan istilah '***bias negativity***' yang **mengarah pada semua pemberitaan yang terkesan negatif, walau sudah mencoba digambarkan atau dituliskan secara positif**. Melalui berbagai pemberitaan positif yang telah di analisis, dapat dilihat bahwa terkadang judul hingga teks, maupun gambar yang disertakan bernada negatif. Seperti adanya judul berita dengan kata 'turun kasta' yang seolah di tulis negatif. Sedangkan secara awam, pembaca akan mengenali kata 'turun kasta' yang lebih mengarah ke konteks negatif. Strategi ini akan mengarah pada **pemikiran klasik dari media bahwa '*bad news is a good news***', yang pada akhirnya dapat mengangkat jumlah *views* dan mendongkrak keuntungan bisnis media.

Arahan berita yang bersifat *bias negativity* dapat dilihat dari data kandungan berita dengan '*tone*' positif yang sebenarnya lebih mengarah kepada berita dengan '*tone*' negatif. Dari data yang telah disajikan, **terlihat bahwa jumlah berita positif dapat menyentuh tiga hingga empat kali lipat dari jumlah pemberitaan negatif yang dihasilkan katadata.co.id**, namun jika di teliti dan dikaji lebih dalam, **terdapat banyak berita dengan '*tone*' positif yang ditulis serta menyuratkan '*tone*' negatif**. Contohnya seperti pemberitaan adanya evaluasi dari presiden terhadap pelaksanaan mudik 2024 yang mengarah pada penambahan jumlah armada kereta api. Walaupun dikemas dengan judul yang terkesan positif, konteks berita mengarah kepada '*tone*' negatif yang menceritakan adanya evaluasi dari presiden yang terlihat kurang puas terhadap kinerja

kementerian perhubungan terkait transportasi yang dapat digunakan oleh publik selama masa mudik lebaran tahun 2024. Hasil evaluasi yang terlampir pada konteks berita lebih mengarah pada 'tone' negatif daripada 'tone' positif.

Selain itu terdapat juga pemberitaan yang dirasa mengandung 'tone positif' dengan judul yang mengarah pada kebijakan kementerian perhubungan. Seperti kata '*me-non aktifkan* atau memecat' oknum yang dianggap melanggar, mengarah pada kronologi atau cerita detail dari kesalahan yang telah diperbuat oleh oknum yang merupakan pegawai kementerian. Sehingga judul dapat terkesan positif, walaupun isis pemberitaan mengarah pada konteks negatif. **Adanya 'bias' dalam konten pemberitaan, juga mengarah kepada beragam tautan yang muncul pada berita negatif yang telah ditulis oleh katadata.co.id.** Pemberitaan terkait kebijakan pemecatan terhadap oknum kementerian yang bersalah akan terkait secara otomatis akan diarahkan pada pemberitaan oknum-oknum lain yang dianggap 'melanggar secara etika maupun peraturan'. Salah satunya contoh pemberitaan oknum yang terbukti melakukan pelanggaran etika sebagai pejabat negara, kemudian akan dikaitkan dengan pemberitaan oknum lain yang melakukan KDRT maupun pemberitaan oknum yang dianggap melakukan korupsi. Hal ini mempertegas posisi **pemberitaan dengan 'tone negatif' dalam bentuk judul, konten visual, hingga teks, dapat mengarah pada algoritma pemberitaan yang mengangkat berbagai berita negatif lain yang terkait untuk muncul di permukaan laman berita**, dan dapat menimbulkan keinginan *viewers* untuk 'klik' dan mengunjungi berita yang dianggap berelasi dengan berita sebelumnya yang telah dibaca.

Fokus lain yang dapat disorot dari pemberitaan dengan 'tone' positif yang diberitakan oleh katadata.co.id **adalah adanya bias pada aktor utama dalam pemberitaan.** Berdasarkan hasil analisis, **pemberitaan positif tidak selalu berkaitan dengan kementerian perhubungan, namun dapat juga beririsan dengan pemberitaan dari kementerian lain.** Pemberitaan dari kementerian perhubungan, tidak selalu mengarah pada pemberitaan di pusat, namun dapat juga meliputi pemberitaan di sub sektor seperti KAI, Komuter line, maupun maskapai penerbangan. Namun, hal tersebut masih masuk dalam ruang lingkup berita yang fokus pada kementerian perhubungan. Sedangkan penulisan maupun konteks berbagai berita yang ditulis katadata.co.id dapat beririsan dengan berita yang juga berfokus pada kementerian pariwisata (seperti pemberitaan mengenai naiknya jumlah turis), maupun dengan kementerian agama (pada pemberitaan mengenai maskapai program haji), serat dengan kepolisian RI terkait pemberitaan mengenai berbagai kasus yang terjadi selama periode mudik lebaran. Hal ini menjelaskan posisi **katadata.co.id yang kurang optimal dalam menyorot maupun meletakkan fokus pada kementerian perhubungan sebagai 'aktor utama'** yang diangkat dalam berita, dan tidak tersamakan hingga 'dinomorduakan' dengan aktor pemberitaan yang lain.

Sedangkan dari pergerakan sosial media yang dimiliki, **katdata.co.id menggunakan sistem 'mirroring' yang menampilkan ulang berita yang sama dengan laman di situs media Online.** Jarang terlihat adanya usaha untuk 'mengkreasikan ulang' berita yang telah dimuat di media online, dan diubah gaya Bahasa yang sesuai dengan karakter media sosial yang digunakan. Hal ini cukup disayangkan karena, karakter pembaca media sosial, sangat jarang menerima dan akan melakukan tindakan 'klik' maupun mengunjungi tautan berita yang disajikan di media sosial. **Karakter pembaca media sosial akan lebih fokus pada kuantitas berita yang minim, dengan teks yang lebih ringan.** Sehingga, mengunjungi situs utama pemberitaan di media online dianggap membuang waktu mereka. Keberadaan media sosial belum dimanfaatkan dan di optimalkan oleh grup media katadata.co.id.

ANALISIS PEMBERITAAN

TIRTO.ID = media ini hadir di tahun 2016, mendapatkan beberapa penghargaan dari berbagai lembaga dan institusi pemerintah. Sejarah hadirnya berasal dari jurnalis handal dan berpengalaman dari media cetak bereputasi baik dan investigatif. Ciri khas dari berita tirto adanya infografis dan gaya penulisan yang singkat padat dan jelas. Posisi media yang cenderung menjadi oposisi menjadi pilihan pembaca untuk mendapatkan perspektif berbeda dari media arus utama.

Bulan Januari 2024			
Jumlah berita: 59 (3 negatif, 41 neutral sensitive, 15 positif)			
Judul Berita	Tone	Pembahasan	Artikel Terkait
 <p>The image shows a screenshot of a news article on the TIRTO.ID website. The main headline is "DPR Dorong Revisi UU Perkeretaapian Imbas Insiden di Cicalengka". Below the headline, there is a sub-headline: "Kereta Api Turangga tertabrak 'buku banteng' dengan Commuterline Bandung Raya di kawasan Cicalengka. Setidaknya empat orang tewas dalam insiden ini." There is also a photo of a white and red train engine.</p>	Negatif	<p>Artikel yang dibuat mengambil narasumber anggota Komisi V DPR yaitu Sigit Sosiantomo, dengan hasil wawancara yang memberikan pernyataan kritik terhadap kinerja pemerintah dalam melaksanakan PM no 45 tahun 2018.</p> <p>Judul yang diambil juga sudah menampilkan isi dari artikel yaitu adanya dorongan untuk revisi UU perkeretaapian.</p> <p>Angle atau sudut pandang jurnalistik yang lebih kritis dan berkesan menyerang pemerintah dengan panjang artikel lebih dari 1000 kata bersifat investigatif dan menyeluruh bukan sekedar pemberitaan tentang peristiwa kecelakaan kereta api. Pembaca mendapatkan perspektif dari sumber DPR secara lebih mendalam.</p>	 <p>The image shows a section titled "Artikel Terkait" with four small thumbnail images of related news articles.</p> <p>Relevansi artikel terkait dengan pembahasan dalam artikel sangat kuat, sehingga pembaca dapat meneruskan membaca informasi. Artikel ke 4 dari foto di atas menampilkan judul secara langsung dengan Menhub sebut kecelakaan kereta di Cicalengka sebagai Human Error, artikel yang terbit tanggal 18 Januari 2024 merupakan lanjutan dari artikel sebelumnya dan sudah membeberkan hasil atau temuan KNKT.</p>

Bulan February 2024

Jumlah berita : 43 (neutral sensitive 13, positive 30)



The screenshot shows the top portion of a news article on the TIRTO website. The title is "Kapan Mudik Gratis 2024 Kemenhub Dibuka dan Berapa Kuotanya?". Below the title is a sub-headline: "Jadwal dan kuota mudik Lebaran gratis 2024 yang diumumkan oleh Kemenhub." The article is dated "Selasa, 20 Feb 2024, 10:19 WIB" and has a view count of "1.100 views". A photograph shows a person's hands holding a document, possibly a travel permit, next to a motorcycle with a license plate "3204 SZD" and "DA-26".

Positif

Artikel yang berisi pemberitaan dari narasumber juru bicara Kemenhub, Adita Irawati. Tone menjadi positif karena konten mudik gratis menjadi kebutuhan warga yang ingin mudik. Arah pemberitaan juga berpihak kepada kebijakan yang dibuat oleh pemerintah. Kelengkapan berita didukung oleh data yang dibutuhkan sehingga tidak ada click bait, antara judul dan isi saling terkait dan relevan. Kecenderungan penulisan artikel tirto yang lengkap juga terdapat pada artikel dengan tone positif ini. Isu mudik meskipun masih berlangsung di bulan depan, tetap bernilai informatif karena persiapan mudik sendiri biasa dilakukan 2 bulan sebelumnya. Program mudik Kemenhub akan selaras dengan kegiatan mudik secara keseluruhan dapat dibaca pada artikel terkait.



The screenshot shows a snippet of a news article with a sub-header "Artikel Terkait". Below the sub-header are several small thumbnail images, each with a caption. The captions include: "Menteri Dalam Negeri, Moeldoko, mengatakan bahwa pemerintah akan terus meningkatkan pelayanan publik...", "Menteri Dalam Negeri, Moeldoko, mengatakan bahwa pemerintah akan terus meningkatkan pelayanan publik...", "Menteri Dalam Negeri, Moeldoko, mengatakan bahwa pemerintah akan terus meningkatkan pelayanan publik...", "Menteri Dalam Negeri, Moeldoko, mengatakan bahwa pemerintah akan terus meningkatkan pelayanan publik..."

Artikel terkait juga bernilai positif mengenai program mudik gratis, keterkaitan dan keberulangan isu positif dapat meningkatkan persepsi positif pembaca akan keterkaitan mudik dengan kementerian perhubungan.

Bulan Maret 2024

Jumlah berita : 71 (neutral sensitive 13, positif 51)

 <p>The screenshot shows a news article from Tirto with the headline "Menhub Sebut 28,4 Juta Warga Jabodetabek Akan Mudik Tahun Ini". The article mentions a survey by the Directorate of Transport Policy (DPT) and includes a photo of several men in uniform and civilian attire.</p>	<p>positif</p>	<p>Termasuk dalam kategori tone positif, hasil dari konferensi pers yang menampilkan narasumber Menteri Perhubungan. Dari isi pernyataan yang dikutip dalam pemberitaan tidak ditemukan makna komunikasi utama dari program komunikasi Kemenhub. Pernyataan yang disampaikan mengenai kordinasi dengan para pihak dan program mudik gratis. Penyampaian tentang jumlah pemudik yang semakin meningkat sehingga pergerakan besar akan terjadi, bahwa sudah dibuat antisipasinya. Judul juga sudah mewakili angka jumlah pemudik dari jabodetabek.</p>	 <p>The screenshot shows a news article from Tirto with a headline "KNKT: Pilot Batik Air Tertidur 28 Menit saat Penerbangan". The article mentions an investigation by KNKT and includes a photo of a Batik Air aircraft.</p>
 <p>The screenshot shows a news article from Tirto with the headline "KNKT: Pilot Batik Air Tertidur 28 Menit saat Penerbangan". The article mentions an investigation by KNKT and includes a photo of a Batik Air aircraft.</p>	<p>Neutral sensitive</p>	<p>Artikel pada tanggal 9 Maret 2024 memberikan pemberitaan mengenai kasus pilot batik air tertidur yang sangat viral. Pada artikel ini yang dibahas adalah hasil dari investigasi KNKT, sehingga sumber informasi dari KNKT. Tidak menyinggung kebijakan pemerintah dan kesalahan prosedur lainnya sehingga meskipun netral namun berpotensi untuk dihubungkan dengan pemerintah, seperti pada kelanjutan di artikel lainnya.</p>	

Bulan April 2024

Jumlah berita : 90 (negative 2, neutral sensitive 26, positif 62)

 <p>The screenshot shows a news article on the TIRTO website. The title is "Kapan Tarif Tustlah 2024 Mudik Lebaran Berlaku & Jumlah Kenaikan". The sub-headline reads "Kapan tarif tustlah 2024 untuk mudik lebaran tahun ini berlaku? Cari jawab! (dan jumlah kenaikan tarif tustlah berikut ini)". The article is dated "14 April 2024, 10:45 WIB" and has 100 views. The main image shows a line of buses in an urban setting.</p>	<p>Positif</p>	<p>Pembahasan mudik yang sudah memasuki bulannya ini menjadi bahan bacaan menarik buat pembaca. Narasumber dalam artikel ini adalah pihak jasmarga dan organisasi angkutan darat. Pemaparan mengenai data jumlah penumpang dan harga tiket menjadi poin utama.</p>	
 <p>The screenshot shows a news article on the TIRTO website. The title is "Bandara Sam Ratulangi Ditutup Akibat Erupsi Gunung Ruang". The sub-headline reads "Gubernur penanggulangan bencana, sosial, kawasan pengalihan rute akibat terdamparnya 100 awak Gunung Ruang". The article is dated "14 April 2024, 10:45 WIB" and has 100 views. The main image shows an airplane at a gate with ground crew.</p>	<p>Negatif</p>	<p>Pada artikel ini yang menjadi narasumber adalah kepala kantor otoritas bandara menado, Ambar Suryoko. Informasi yang diberikan lebih kepada perubahan jadwal penerbangan akibat penutupan bandara. Meskipun bukan kesalahan prosedur atau pihak bandara, namun membuat kaitan pemberitaan menjadi negatif.</p>	<p>Terdapat 1 artikel yang membahas peristiwa ini.</p>

Bulan Mei 2024

Jumlah berita : 120 (negative 14, neutral sensitive 29, positive 77)

	negatif	Artikel ini menggunakan pernyataan dari narasumber anggota DPR Komisi V, Sigit S. Dalam penggunaan judul desakan ke Kemenhub menjadi sebuah kata kritis yang berpihak kepada rakyat, sehingga menjadi tone negatif. Pembahasan yang digunakan menyoroti agar adanya sanksi tegas dan pelaksanaan prosedur aturan layak jalan.	Kasus ini terdapat keterkaitan 3 berita negatif lainnya yaitu mengenai korban kecelakaan dan kepemilikan perusahaan bus.
	Negatif	Pada artikel ini membahas aspek hukum dari kasus kekerasan hingga meninggal di STIP, sumber informasi berasal dari Humas STIP dan kepolisian yang menjelaskan proses penyelidikan. Kasus yang viral di masyarakat karena menunjukkan senioritas yang tidak bisa dikendalikan oleh pihak sekolah yang bernaung di bawah Kemenhub. Budaya kekerasan dan senioritas negatif tidak bisa dihilangkan sehingga memakan korban.	Kasus ini memiliki 8 keterkaitan berita negatif lainnya, hal ini menunjukkan kasus mendapatkan perhatian dan ketertarikan pembaca.

Media Sosial Instagram akun Tirto

Jenis	Pembahasan	konten
	<p>Dengan jumlah pengikut 1 juta dan postingan ribuan, akun tirtoid menjadi salah satu akun media yang banyak dijadikan referensi oleh pengguna Instagram. Konten lebih banyak yang berisikan peristiwa dan kasus yang sedang dibicarakan di masyarakat. Konten awal dari akun tirtoid banyak disukai karena menampilkan infografis. Untuk pemberitaan ataupun pembahasan terkait kemahub sangat sedikit ditampilkan, karena angle yang digunakan fokus ke peristiwa/kasusnya tidak dikaitkan dengan pemerintah.</p>	 <p>1.167 likes</p> <p>tirtoid Bareskrim Polri mengungkap modus operandi kasus penyelundupan narkoba jenis sabu dan ekstasi yang melibatkan dua pegawai maskapai Lion Air.</p> <p>Wakil Direktur Tindak Pidana Narkoba Bareskrim Polri, Kombes Arie Ardian, mengatakan keterlibatan dua pegawai maskapai diketahui penyidik usai tersangka MRP selaku kurir ditangkap di Bandara Soekarno-Hatta, 22 Maret 2020 lalu.</p>

ANALISA KECENDERUNGAN KONTEN *INFLUENCER* & *HATERS* PILIHAN KEMENHUB

Oleh: Faridhian Anshari (Bagian Tim Peneliti)

A. Analisis Kecenderungan Konten *Influencer*

Berdasarkan hasil analisa melalui metode pengamatan virtual terhadap pergerakan konten sosial media khususnya Instagram dari seluruh influencer yang dipekerjakan oleh kementerian perhubungan, maka tim peneliti menemukan beberapa temuan yang dapat menunjang proses evaluasi yang diinginkan.

Dari data yang diberikan terdapat tiga belas (13) *influencer* yang memiliki beragam latar belakang berbeda. Tidak seluruhnya merupakan *travel blogger* atau *travel enthusiast* yang merupakan subjek yang dirasa tepat menjadi influencer yang berhubungan dengan penggunaan transportasi. Ke tiga belas influencer memiliki latar belakang profesi yang beragam, dari fotografer, olahragawan (atlet), *master ceremony*, hingga *beauty vlogger*. Selain profesi yang beragam, status validitas influencer juga berbeda-beda, karena tidak seluruhnya merupakan selebgram ‘bercentang biru’ atau yang dikenal dengan istilah ‘*akun verified*’ yang turut menunjang keaktifan penayangan konten hingga jumlah pengikut (*followers*) dari setiap influencer.

Berdasarkan keberagaman data influencer, peneliti mencoba mengategorisasi hasil temuan yang kelak akan mengarah kepada bentuk rekomendasi yang dapat diberikan sebagai hasil untuk evaluasi. Adapun seluruh influencer, peneliti kalsifikasikan berdasarkan konten yang telah mereka buat yang ‘seharusnya’ mengandung konten yang berhubungan dengan transportasi baik itu penggunaan pesawat, kereta api dengan segala varian, angkutan umum, maupun yang bercerita mengenai ‘jalan’ raya atau ‘jalan’ tempat pejalan kaki yang juga turut menjadi sarana transportasi.

Kecenderungan konten yang menjadi landasan klasifikasi menghasilkan tiga kategori, yakni (1) influencer yang sudah tepat dan fokus bercerita atau memberikan konten mengenai ruang lingkup transportasi, kemudian (2) influencer yang belum fokus sepenuhnya membuat konten tentang transportasi, sehingga terdapat beragam konten yang telah dibuat, namun terlihat jelas beririsan dengan kementerian pariwisata, maupun kementerian olahraga dan pemuda. Terakhir, (3) influencer yang telah ‘diangkat dan dipercaya’, namun konten yang diberikan sangat sedikit yang mengandung konten transportasi, dan lebih mengarah kepada konten personal yang menjadi ‘*image*’ dari influencer seperti konten kecantikan maupun konten olahraga.

Influencer Kategori 1	Influencer Kategori 2	Influencer Kategori 3
Iben Akbari	Decky T.N	Wibisono Ari
Tomy G Cahyo	Sulung Siti Hanum	Chintya Tengens
Transpod Podcast	Dody Senjaya	Syaiful Soedibjoe
		Titi Sugiyarti

		Jalakarta
		Maheresmi

Kategori yang pertama, memuat nama – nama influencer seperti ‘Iben Akabri’, ‘Tony Sugiyarti’, dan ‘Transpod Podcast’. Ketiga influencer memiliki konten yang tepat dengan menjelaskan maupun menggambarkan beragam medium yang berhubungan dengan transportasi, seperti penggunaan alat transportasi publik yang dapat meliputi pesawat, kereta, bus, hingga kapal laut. Konten yang diberikan juga telah fokus mencakup tema transportasi, dan tidak secara jelas beririsan dengan konten yang berhubungan dengan kementerian lain. Konsistensi penuangan konten transportasi terlihat runut dan rapi. Namun, untuk sisi ‘status’ sebagai sebuah influencer yang berkecimpung di media Instagram, ketiga influencer tersebut bukanlah akun Instagram yang ‘ter-verified’ yang pada akhirnya dapat dilihat dari jumlah followers yang masih di bawah 10K (10.000 followers). Walaupun anomali terdapat di akun milik influencer Iben Akbari yang memiliki jumlah followers cukup tinggi diangka 29.000 (29 K).

Sehingga pada dasarnya, ketiga influencer tersebut memiliki potensi untuk mengembangkan jumlah followers akun baik secara organik maupun non-organik (jasa penambahan jumlah followers). Jika diambil kesimpulan, maka ketiga influencer dalam kategori ini terlihat menjadikan konten transportasi sebagai identitas konten yang berarti menjadi *first content* yang di tonjolkkan kepada pengikut maupun khalayak. Ketiga influencer, terlihat ‘ingin dikenal’ sebagai influencer transportasi yang ditandai dengan fokus konten yang didominasi oleh konten transportasi.

Kategori kedua, mengarah kepada beberapa nama influencer yang tidak fokus dalam memberikan konten mengenai transportasi yang menjadi ‘roh’ dari kementerian perhubungan. Kategori ini memuat tiga nama influencer seperti ‘Decky TN’, ‘Sulung Siti Hanum’, dan ‘Dody Senjaya’ yang menuangkan konten transportasi namun dalam perspektif yang pada akhirnya beririsan dengan konten maupun ‘roh’ dari kementerian lain. Seperti contoh konten yang dituangkan oleh influencer Decky TN , yang keseluruhan kontennya tidak selalu berkaitan dengan transportasi namun juga meliputi konten *travelling*, kuliner wisata, dan *review* hotel, sehingga unsur transportasi hanya menjadi bagian dari gambaran besar konten yang ingin diangkat. Konten utama yang terlihat justru mengarah kepada konten yang seharusnya lebih tepat untuk diangkat oleh influencer yang dipekerjakan oleh kementerian pariwisata. Setali tiga uang dengan dua akun lainnya, yang terkesan memiliki konten ‘campur aduk’ yang tidak mengedepankan konten yang berhubungan dengan transportasi maupun turunan makna dari kata ‘perhubungan’.

Ketiga konten yang dihasilkan oleh tiga influencer dalam kategori ini, masih terdapat beberapa konten yang menceritakan transportasi, walaupun pada akhirnya akan ‘kalah’ terekspose dengan konten lain seperti wisata kuliner hingga cerita perjalanan mengenai destinasi wisata. Sehingga, jika dapat diambil kesimpulan, dari hasil observasi terlihat bahwa konten mengenai transportasi bukan menjadi konten utama, maupun ciri khas dari influencer dalam kategori ini. Konten bernada transportasi terlihat banyak mengambil bagian, namun lebih mengarah kepada *secondary* konten yang dibalut dengan konten utama *travelling*.

Pada kategori terakhir, dari ketiga belas influencer, tersisa tujuh influencer yang ‘masuk’ dalam kategori ini. Kategori ketiga lebih mengarah kepada penempatan tujuh influencer yang sedikit sekali menampilkan konten yang berhubungan dengan transportasi. Fokus konten yang mereka tampilkan lebih mengarah kepada konten yang

cukup jauh berhubungan dengan transportasi. Seperti influencer ‘Mahesrani’ yang keseluruhan kontennya didominasi oleh konten bernada *fashion* hingga kecantikan. Posisi seperti ini dapat juga dilihat dari contoh lain yakni akun milik influencer ‘Wibisono Ari’, yang justru menekankan pada konten fotografi yang tidak didominasi oleh transportasi, melainkan foto yang berhubungan dengan pemandangan (cukup banyak konten yang menggunakan *drone*). Harapan dari konten yang berkaitan dengan transportasi yang disorot dan ditangkap melalui foto, tidak tergambar jelas di keseluruhan konten dalam akun Ari Wibowo. Pergerakan ini juga dilakukan oleh akun influencer ‘Titi Sugiyarti’ yang justru memiliki fokus pada aksinya sebagai *master ceremony* (MC) dalam berbagai acara kementerian, termasuk kementerian perhubungan. Konten yang ditampilkan tidak mencerminkan adanya konten bernama transportasi yang seharusnya menjadi ‘roh’ utama sebagai influencer kementerian perhubungan.

Secara garis besar, dalam kategori ini dapat disimpulkan bahwa ketujuh influencer yang masuk dalam kategori ini tidak menjadikan konten bernama transportasi sebagai konten utama. Adapun konten yang mereka tonjolkan juga tidak beririsan dengan transportasi, hingga terkesan menjauh dari tema transportasi. Tim peneliti merasa pemilihan influencer dalam kategori ketiga kurang tepat untuk menjadi aktor yang mendukung pemberitaan maupun konten terkait transportasi yang menjadi kekuatan utama kementerian perhubungan.

Sehingga berdasarkan kategorisasi tersebut, lahir rekomendasi yang dapat diberikan oleh tim peneliti. Rekomendasi mengarah kepada pemusatan anggaran dan perhatian pada influencer yang sudah tepat menciptakan maupun menuangkan konten yang bertemakan transportasi, yang dalam hal ini dapat mengarah pada influencer yang terdapat pada kategori pertama dan kedua. Penekanan lain yang dapat diberikan adalah pengarahannya kepada influencer untuk menambah jumlah followers baik secara organik maupun non organik yang berimbas kepada perluasan konten transportasi yang dibuat. Selain itu, dapat pula konten yang telah dibuat oleh influencer dalam kategori ini diperkuat dan difokuskan serta didominasi oleh konten transportasi, sehingga tidak begitu banyak yang beririsan dengan konten maupun tema dari kementerian lain. Rekomendasi yang diberikan adalah tetap menjaga hubungan dan keberlangsungan dengan influencer dalam kategori ini, namun memberikan penekanan lebih untuk menciptakan konten yang bertemakan transportasi.

Sedangkan rekomendasi yang diberikan oleh tim peneliti untuk kategori terakhir adalah perlunya meninjau ulang hingga mengganti posisi dari ketujuh influencer yang masuk dalam kategori ini. Peneliti merasa, pemilihan ketujuh influencer kurang tepat dikarenakan konten yang ditampilkan sangat jarang berkaitan dengan tema transportasi. Influencer dalam kategori ini tidak menjadikan konten transportasi sebagai pilihan konten pertama maupun konten sekunder yang mereka tonjolkan untuk publik. Sehingga, dari pertimbangan tim peneliti ketujuh influencer dalam kategori ini perlu diganti dengan influencer lain, yang memiliki status yang sama (*verified*), namun memiliki arah konten yang berhubungan dengan transportasi, yang pada akhirnya menunjang tujuan yang diinginkan.

Secara garis besar, influencer adalah salah satu sarana dari kementerian perhubungan untuk menyebarkan program kerja maupun melihat respons publik dari program kerja yang telah diejawantahkan dalam bentuk sarana dan prasarana terkait transportasi publik. Sehingga, ke depannya pemilihan influencer perlu dicermati dan dipilih berdasarkan keseragaman konten yang mereka angkat maupun miliki. Peneliti merasa kurang tepat memilih influencer yang ‘hanya bercentang biru’ dengan followers yang banyak, namun tidak memiliki arah, tema, maupun ‘tone’ konten yang berhubungan dengan transportasi.

Pemikiran dengan ‘menyelipkan’ konten transportasi dalam salah satu konten harian, dirasa tidak akan menggiring opini publik terkait hal yang diinginkan. Justru dengan berinvestasi pada influencer yang sudah memiliki ‘tone’ konten transportasi, tujuan dari kementerian perhubungan diharapkan dapat tercapai. Permasalahan terkait followers yang masih sedikit pada akun maupun influencer tersebut, dapat diatasi dengan konsistensi konten yang dimiliki dan dikembangkan oleh mereka, yang pada akhirnya justru menjadi magnet yang tepat kepada opini publik yang berhubungan dengan transportasi.

B. Analisis Kecenderungan Konten *Haters*

Haters dapat diartikan sebagai subjek yang berada di pihak oposisi yang selalu mengkritik konten dari subjek utama yang memiliki akun sosial media, yang dalam konteks ini subjek yang diidentifikasi oleh subjek utama yakni Kemenhub adalah para subjek yang mengkritisi konten dari pernyataan hingga kebijakan yang dilontarkan oleh Kementerian Perhubungan melalui akun media sosial resmi yang dimiliki.

Secara garis besar dari tujuh akun yang diidentifikasi oleh Kemenhub, terlihat beberapa konten yang memiliki kecenderungan yang mengarah kepada pemberian label ‘haters’ kepada ketujuh akun tersebut. Kecenderungan konten yang dirancang dan diunggah oleh seluruh akun menunjukkan adanya unsur kritis yang mengkritisi, menyanggah hingga menentang kebijakan yang diberikan oleh Kemenhub maupun sub sektor lain.

Namun, yang perlu diperhatikan bahwa ketujuh haters memiliki kecenderungan konten yang berbeda target, yang dapat diklasifikasikan dalam dua kategori. Kategori pertama, dapat dilihat bahwa dari tujuh akun terdapat dua akun yang secara spesifik hanya mengkritisi kebijakan Kemenhub (serta sub sektor) yang berkaitan dengan transportasi publik serta sarana prasarana yang menyertainya. Sedangkan dalam kategori kedua, lima akun lain tidak secara spesifik mengarahkan fokus konten kepada kebijakan Kementerian Perhubungan, namun juga mengkritisi kebijakan dari kementerian lain maupun yang berhubungan dengan isu yang marak di publik.

Berdasarkan analisa pada kategori pertama, kecenderungan konten yang dihasilkan dari kedua akun mengarah kepada kritik akan sarana dan prasarana transportasi untuk publik. Namun, yang perlu disorot lebih bahwa kedua akun tersebut memiliki target yang berbeda. Konten ‘Txt tata Kota’, cenderung mengkritik kebijakan mengenai sarana pejalan kaki untuk publik, yang jika dicermati dari berbagai konten yang mereka ciptakan akan berelasi dengan konten akun ‘Txt Transportasi Umum’ yang masih berada dalam satu jaringan akun yang sama.

Sedangkan akun kedua yakni ‘Raihan Aulia’ memiliki kecenderungan konten yang secara spesifik berbicara mengenai transportasi publik, namun secara spesifik tertuju pada kebijakan transportasi yang terjadi di provinsi Jawa Barat dan lebih didominasi transportasi umum di kota Bandung. Berdasarkan hasil analisa, terlihat sedikit sekali terdapat konten yang mengkritik kebijakan kementerian yang bersifat nasional dan terjadi di wilayah lain. Hal ini dapat disadari karena pemilik akun merupakan bagian dari komunitas yang bergerak dibidang transportasi publik.

Beralih pada kategori kedua, kelima akun yang diidentifikasi haters oleh kementerian perhubungan pada dasarnya merupakan akun yang memiliki kecenderungan konten untuk mengkritik kementerian lain yang berhubungan dengan isu yang sedang hangat di publik. Terkadang terdapat konten yang mengarah pada kementerian

perhubungan, namun konten tersebut hanya terjadi dalam rentang waktu keberadaan isu publik yang berkaitan dengan kementerian perhubungan (seperti kasus kecelakaan kereta dan bus).

Kelima akun ini memiliki karakteristik konten yang akan mengkritisi kementerian lain bahkan pihak swasta tanpa secara spesifik mengarah kepada salah satu kementerian saja. Sehingga, tim peneliti merasa kurang tepat jika mengidentifikasi kelima akun tersebut sebagai akun haters kementerian perhubungan dikarenakan konten dihasilkan tidak didominasi oleh konten yang berupa sindiran maupun kritik terhadap aksi maupun kebijakan yang diciptakan oleh kementerian perhubungan.



Rekomendasi yang dapat diberikan oleh tim peneliti terkait keberadaan haters adalah kembali meninjau kecenderungan konten yang dihasilkan oleh haters. Pemilihan haters harus melalui proses identifikasi yang tepat, yang menyatakan dan menjelaskan bahwa kecenderungan konten yang dihasilkan didominasi oleh kritikan maupun sindiran yang terpusat kepada Kementerian Perhubungan. Jika konten yang diberikan hanya sesekali memberikan kritikan kepada kementerian perhubungan, maka tidak tepat dan layak untuk diidentifikasi sebagai akun Haters. Selain itu, identifikasi kepada akun haters, lebih tepat diberikan kepada akun yang ‘menciptakan’ konten khusus (fiktif) yang mengarah kepada penciptaan opini publik yang mengarah kepada citra hingga reputasi Kementerian perhubungan.